

1, 2, 3 YOHANES YUDAS - WAHYU



PANDUAN PEMAHAMAN ALKITAB

1, 2, 3 YOHANES - YUDAS - WAHYU

Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia
<http://www.gys.or.id>
© 2015 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan
Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

ISBN: 1-930264-04-7

DAFTAR ISI

Usulan Pemahaman Alkitab

Menggunakan Buku Panduan Ini	5
------------------------------------	---

1 Yohanes

1. Persekutuan Dengan Allah	10
2. Persekutuan Melalui Firman Kehidupan.....	18
3. Berjalan Dalam Terang	24
4. Diam Dalam Kristus	30
5. Peringatan-Peringatan Terhadap Antikristus	36
6. Anak Allah yang Dikasihi (1)	40
7. Anak Allah yang Dikasihi (2)	46
8. Kebenaran dan Kasih.....	52
9. Kehidupan Kekal dalam Yesus Kristus	58

2 Yohanes

10. Kebenaran dan Orang Percaya	64
---------------------------------------	----

3 Yohanes

11. Rekan Sekerja bagi Kebenaran.....	70
---------------------------------------	----

Yudas

12. Memelihara Diri dalam Kasih Allah	78
---	----

Wahyu

13. Wahyu Yesus Kristus.....	88
14. Kristus di Tengah Kaki Dian	102
15. Kepada Tujuh Gereja	112
16. Allah dan Anak Domba	124
17. Pembukaan Meterai-meterai	134
18. Pembunyan Sangkakala	144
19. Gulungan Kitab Kecil, Buluh, dan Dua Saksi Allah	154
20. Sangkakala Ketujuh, Perempuan dan Naga.....	164
21. Dua Binatang.....	172
22. Seruan Anak Domba dengan 144.000 dan Panen	180

DAFTAR ISI

23. Pencurahan Tujuh Cawan.....	188
24. Kejatuhan Babel.....	196
25. Puji-pujian di Surga dan Kemenangan Kristus.....	206
26. Memerintah Bersama Kristus dan Penghakiman Terakhir.....	212
27. Langit dan Bumi yang Baru.....	220
Jawaban Pertanyaan	232
Referensi.....	344

Bacalah dengan Seksama

Pengamatan adalah langkah paling mendasar dalam mempelajari Alkitab. Salah penafsiran seringkali terjadi karena tidak membaca dengan seksama. Apabila kita mengetahui apakah yang disampaikan dalam ayat-ayat Alkitab, barulah kita dapat menafsirkan maksudnya. Bacalah dengan baik tiap-tiap ayat di awal pelajaran, berulang kali hingga Anda dapat mengenalinya dengan baik. Perhatikanlah kata-kata, kalimat, struktur alinea, hubungan, penekanan, dan juga segala hal yang tidak biasa. Dengan demikian, Anda akan menemukan hal-hal yang tidak akan Anda temukan apabila Anda hanya sekadar membaca sepintas lalu.

Gunakan Pensil

Sibukkan pena atau pensil Anda dengan mencatat pengamatan dan pikiran Anda sembari membaca ayat-ayat Alkitab. Tandai kata-kata dan kalimat kunci. Catatlah perhubungan antara kata, kalimat, dan alinea. Mencatat pengamatan Anda akan membantu Anda memusatkan perhatian pada tulisan Alkitab dan meninggalkan kesan yang jauh lebih dalam pada pikiran Anda. Catatan Anda juga akan menjadi bahan referensi yang berharga di kemudian hari saat Anda kembali meninjau ayat-ayat yang sama.

Belajar dengan Doa

“Tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah.” (1Kor. 2:11). Tuntunan Roh Kudus adalah kunci menuju pemahaman dan pengilhaman firman Allah. Berdoalah setiap hari dan mohonlah pada Allah untuk mengungkapkan kebenaran firman-Nya kepada Anda. Setiap kali menemukan ayat-ayat yang sulit, bersandarlah pada Roh Kudus dengan memohonkannya dalam doa Anda. Melalui kehidupan doa, Allah akan membuka mata rohani Anda untuk mengetahui kehendak-Nya dan memberikan kekuatan untuk melakukannya.

Dengarkanlah Firman Berbicara kepada Anda

Pemahaman Alkitab bukanlah pelajaran akademis. Arah Pemahaman Alkitab adalah untuk mengubah pemikiran,

sikap, perilaku, dan gaya hidup pembaca agar seturut dengan kehendak Allah. Tujuan akhirnya adalah untuk mengamalkan firman Allah dalam kehidupan kita. Allah mengungkapkan kehendak-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Jadi, pelajarilah Alkitab dengan sikap yang mau diajar dan ditegur. Apabila Anda rela menjadikan firman Allah sebagai cermin untuk meneliti kelemahan-kelemahan Anda dan bersedia untuk menjalankan perintah-Nya, Pemahaman Alkitab Anda akan mencapai tujuan yang dimaksud.

Metode Langsung

Panduan ini tidak dimaksudkan sebagai bacaan santai. Gunakanlah panduan ini sebagai alat untuk menambah efektivitas Pemahaman Alkitab atau diskusi kebenaran Anda. Gunakanlah ruang isian yang disediakan untuk mencatat pikiran dan pengamatan Anda.

Garis Besar

Salah satu latihan di bawah bagian "Pengamatan" adalah untuk mencatat garis besar ayat-ayat Alkitab. Luangkanlah waktu untuk melakukan latihan yang penting ini, karena ini akan menolong Anda mendapatkan gambaran besar seluruh ayat-ayat yang bersangkutan, dan begitu juga hubungan-hubungannya. Bagian ini juga melatih Anda untuk membaca ayat-ayat secara seksama dan sepenuhnya. Cobalah menuliskan garis besar tanpa harus menyalin judul-judul perikop dari Alkitab Anda. Setiap garis besar harus mencerminkan tema utama dalam alinea Alkitab dengan tepat.

Kata-Kata Kunci

Kata kunci adalah kata-kata yang memberikan arti pada tulisan atau berhubungan dengan tema utama. Kata kunci seringkali ditemukan berulang kali untuk memberikan penekanan. Kata kunci memberitahukan Anda tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Karena tidak ada hal yang benar atau salah dalam hal kata kunci, Daftar kata-kata kunci Anda mungkin akan berbeda dengan kata-kata kunci yang disediakan di akhir buku ini.

Durasi Pelajaran

Walaupun pelajaran-pelajaran dalam Panduan ini dirancang untuk diskusi Pemahaman Alkitab, kadang-kadang suatu pelajaran terlalu panjang untuk satu sesi. Apabila ini terjadi, pemimpin Pemahaman Alkitab yang memulai pelajaran harus memberitahukan pemimpin berikutnya sampai di manakah

pelajaran berakhir dan hasil diskusi yang didapat pada pelajaran sebelumnya.

Jawaban-Jawaban Pertanyaan

Pada akhir buku ini terdapat jawaban-jawaban yang berlaku sebagai petunjuk apabila Anda membutuhkan pertolongan. Mengingat ada banyak pertanyaan tidak mempunyai jawaban yang umum, gunakanlah jawaban yang disediakan di akhir buku ini hanya sebagai referensi. Dengan merenungkan jawaban-jawaban pertanyaan ini sebagai titik awal, Anda akan mampu menghasilkan jawaban yang lebih lengkap dengan usaha Anda sendiri.

Mempersiapkan Diskusi Pemahaman Alkitab

Sebelum memimpin diskusi Pemahaman Alkitab, Anda harus terlebih dahulu mempelajari pelajaran itu sebelumnya untuk memahami bahan dengan baik. Lalu pilihlah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan jumlah waktu yang tersedia untuk diskusi, jumlah, umur dan latar belakang peserta, tingkat pengetahuan Alkitab mereka, dan sebagainya. Cobalah juga membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan pengamalan yang menurut Anda cocok dengan kebutuhan peserta.

Metode Induksi

Pendekatan induksi adalah cara mempelajari Alkitab yang efektif. Cara ini menggunakan tiga langkah dasar: pengamatan, penafsiran, dan pengamalan.

- **Pengamatan:** *Apakah yang dikatakan Allah? Bagaimana Ia mengatakannya?* Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menolong Anda untuk membaca ayat-ayat Alkitab dengan waspada dan melengkapi Anda untuk menafsirkan dengan tepat.
- **Penafsiran:** *Apakah arti dan maksudnya?* Saat menjawab pertanyaan seperti ini, biarkanlah Alkitab menafsirkan dirinya sendiri, apabila mungkin. Simaklah konteks yang meliputi ayat itu (di ayat-ayat sekitarnya), begitu juga konteks yang lebih luas (meliputi pasal dan seluruh Alkitab) untuk mendapatkan arti yang dimaksudkan. Mintalah Roh Kudus untuk menerangi hati Anda untuk mengetahui hal-hal rohani yang ingin Allah sampaikan kepada Anda.
- **Pengamalan:** *Bagaimanakah Anda dapat melakukannya?* Pertanyaan-pertanyaan pengamalan mendorong Anda untuk berpikir tentang apakah yang ingin Allah ajarkan kepada Anda melalui pelajaran ini. Apakah perintah-Nya? Apakah kelemahan yang sedang Ia tunjukkan? Dorongan

apakah yang Ia berikan kepada Anda hari ini? Dengan meneliti hubungan Anda dengan Allah dan bertindak sesuai dengan firman-Nya, barulah firman Allah dalam Alkitab menjadi hidup.

Karena urutan pertanyaan-pertanyaan dalam Panduan ini secara umum mengikuti urutan tulisan Alkitab, kita tidak mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tiga langkah yang disebutkan di atas. Sebagai gantinya, kita menggunakan simbol-simbol untuk menunjukkan tipe-tipe pertanyaan. Dengan menolong Anda untuk mengenali tiga jenis pertanyaan ini, kami berharap Anda akan mendapatkan kemampuan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berarti untuk pelajaran pribadi selanjutnya, begitu juga dalam diskusi Pemahaman Alkitab.

Catatan Kaki

Terdapat dua nomor yang menyertai setiap kutipan, contohnya, (4/134). Nomor sebelah kiri menunjukkan sumber referensi yang dicantumkan di akhir buku ini. Nomor kedua menunjukkan halaman sumber referensi yang memuat kutipan tersebut.

1

Perkenalan Surat Yohanes PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH

Penulis

Walaupun surat-surat ini tidak menyebutkan siapa penulisnya, saksi gereja mula-mula menunjukkan bahwa Yohanes adalah penulisnya.

Penerima

Surat-surat ini dengan jelas menunjukkan bahwa penulis menunjukkannya kepada jemaat (2:12-14, 19; 3:1; 5:13). Narasumber Kristen mula-mula mengatakan kepada kita bahwa Yohanes menghabiskan sebagian besar tahun-tahun terakhirnya di Efesus dan surat ini dibacakan di provinsi Asia. Karena tidak menyebutkan lokasi atau nama-nama tertentu, surat-surat ini mungkin ditujukan bagi jemaat di Asia.

Masa

Mungkin antara 85-95 Masehi

Tujuan/Kejadian

1. Penulis menyatakan tujuan surat-suratnya di empat tempat. Temukanlah tempat-tempat ini dan catatlah di bawah ini.

Guru-guru palsu sudah muncul pada masa itu dan menipu orang-orang, bahkan memisahkan diri dari jemaat (2:19). Orang-orang ini juga berusaha menyesatkan jemaat (2:26).

2. Catatlah pengajaran-pengajaran palsu dan perbuatan guru-guru palsu ini.

Untuk menanggulangi pengajaran-pengajaran palsu ini, rasul sekali lagi menyatakan firman hidup kekal kepada jemaat dan mendesak mereka untuk tetap setia dalam Tuhan. Ia mengajarkan mereka untuk hidup dalam persekutuan dengan Allah yang ditunjukkan dengan ketaatan kepada Allah dan saling mengasihi. Dengan mengetahui arti menjadi anak-anak Allah yang sejati, mereka akan dapat membedakan roh palsu dan melawannya.

Dalam suratnya yang kedua, Penatua Yohanes sekali lagi menekankan perintah untuk saling mengasihi dan memperingatkan jemaat untuk tidak menyambut guru-guru palsu. Suratnya yang ketiga, yang ditujukan kepada seorang saudara bernama Gayus, tampaknya menyiratkan kemungkinan perpecahan yang disebabkan oleh Diotrefes dan mendorong jemaat untuk tetap setia dengan apa yang baik.

Jadi di seluruh tiga surat ini, kita dapat melihat ancaman pengajaran-pengajaran palsu dan perpecahan. Penulis menggunakan surat-surat ini untuk memerangi kejahatan dan kepalsuan sembari mempertahankan iman jemaat sejati.

Ciri-Ciri Khusus

1. Gaya penulisan Surat Yohanes pertama tidak mempunyai susunan linear yang biasanya ditemukan di banyak surat yang lain. Surat ini terus menerus mengulangi tema yang sudah disebutkan sebelumnya.
2. Penulis sering menunjukkan perbedaan-perbedaan yang kontras dalam surat yang pertama (seperti terang dan gelap, kebenaran dan dusta, anak Allah dan anak-anak Iblis, kehidupan dan maut, dan kasih dan kebencian).

Ayat Kunci

"Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa."

(1Yoh. 1:7)

Sekilas 1 Yohanes

Walaupun sulit menemukan struktur yang dapat dikenali dalam surat ini karena gaya penulisannya yang unik, cobalah menelusuri seluruh surat ini dan catatlah judul tiap pemilahan bagian dari Bagan A.

Tema

Juru Selamat Kita Yesus Kristus

Penulis surat ini menempatkan nilai penting yang sangat tinggi pada iman dalam Yesus sebagai Kristus, Anak Allah (4:15; 5:1). Menghadapi penyesatan oleh guru-guru palsu, penulis menekankan kebenaran penting bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Setiap roh yang tidak mengakui kebenaran ini adalah roh antikristus (4:3; 2Yoh. 7).

Yesus turun menjadi manusia sebagai Penebus dosa-dosa kita untuk menghancurkan pekerjaan si jahat (2:2; 4:10; 3:8), dan pengorbanan-Nya adalah untuk menghapus dosa-dosa dunia (2:2). Melalui iman dalam Kristus, kita dibersihkan oleh darah-Nya (1:7, 9; 5:6) dan menerima hidup melalui Dia (5:11-13). Allah juga hidup dalam diri kita melalui Roh Kudus (2:20, 27; 3:24). Tidak hanya itu, mereka yang lahir dalam Tuhan dilindungi dari perbuatan-perbuatan si jahat (5:18).

Kebenaran

Orang percaya yang telah dilahirkan dari Allah memegang perintah-perintah-Nya dan menjalani jejak yang Kristus tinggalkan bagi kita (1:7; 2:3-6, 29). Ia tidak berbuat dosa, tetapi melakukan apa yang benar dan baik (3:6-10; 3Yoh. 11). Ia tidak mencintai dunia atau hal-hal dalam dunia ini (2:15-17). Sebaliknya, ia menyucikan

dirinya, sama seperti Allah yang suci (3:3). Dengan kehidupan yang berkebenaran inilah ia sungguh-sungguh berada di dalam Tuhan (2:6, 24).

Kasih

Hidup kebenaran orang percaya berakar dari kasih. Allah adalah kasih (4:8, 16) dan kasih berasal dari Allah (4:7). Ia menunjukkan kasih-Nya dengan menyerahkan Anak-Nya (4:9, 10). Apabila kita hidup dalam Tuhan dan Ia hidup dalam diri kita, kita akan saling mengasihi (4:11, 12, 16, 19). Penulis menuliskan berbagai rujukan “perintah baru” yang diberikan oleh Tuhan untuk saling mengasihi seperti Ia telah mengasihi kita (lihat Yoh. 13:34). Mengasihi saudara-saudari yang dapat kita lihat adalah cara kita menunjukkan kasih kita kepada Allah yang tidak dapat kita lihat (4:20; 5:1). Siapa saja yang tidak mengasihi saudara-saudarinya, ia berjalan dalam kegelapan dan masih berada dalam maut (2:9-11; 3:14, 15).

Persekutuan

Walaupun kata “persekutuan” hanya muncul empat kali dalam Surat Yohanes pertama, konsep persekutuan menaungi keseluruhan tiga surat Yohanes. Seperti yang dinyatakan dalam pasal 1:3, persekutuan ini adalah dengan jemaat, dengan Bapa, dan dengan Anak yaitu Yesus Kristus. Kasih adalah tali yang mengikat anggota-anggota persekutuan. Sama seperti Allah yang mengasihi kita dan menyerahkan Anak-Nya, kita juga harus saling mengasihi (4:9-11).

Dengan kedatangan antikristus, jemaat terlebih lagi harus tetap berada dalam persekutuan satu sama lain, dengan menaati kebenaran dan tidak tunduk kepada kejahatan (4:5-6; 2Yoh. 9; 3Yoh. 3). Pada akhirnya, persekutuan dengan anak-anak Allah hanya dimungkinkan apabila kita bersekutu dengan Allah, dan bersekutu dengan Allah memungkinkan kita untuk menerima kehidupan kekal (5:10, 13, 20). Maka Yohanes berulang kali mendesak kita untuk tetap berada dalam Tuhan dan mengizinkan Tuhan tetap berada dalam diri kita (2:24, 27, 28).

Kebenaran

Dalam surat-surat ini, kita berkali-kali melihat perbedaan yang muncul antara kebenaran dan dusta. Allah itu benar (5:20), dan

Roh-Nya adalah kebenaran (2:27; 5:6). Melalui Yesus Kristus kita dapat mengetahui dan hidup di dalam Dia yang benar (5:20). Kita harus tetap berada dalam Tuhan melalui pengurapan-Nya, yang adalah kebenaran dan bukan dusta (2:27). Mereka yang taat pada perintah-perintah Allah berjalan dalam kebenaran (2:4; 2Yoh. 4). Mereka menunjukkan bahwa mereka adalah milik kebenaran dengan saling mengasihi melalui perbuatan dan bukan sekadar kata-kata (3:18, 19).

Pendusta adalah orang yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus (2:22; 5:10) dan tidak mengakui dosa-dosanya sendiri (1:10); ia mengaku berada di dalam Tuhan, tetapi berjalan dalam kegelapan (1:6, 10; 2:4). Ia berkata "aku mengasihi Tuhan" tetapi membenci saudaranya (4:20). Ia adalah roh penyesat karena ia memilih mendengarkan dunia dan tidak mau mendengarkan anak-anak Allah (4:6).

Mengenal

Menurut surat-surat Yohanes, pengetahuan juga harus berhubungan dengan memahami perkara-perkara Allah (5:20). Orang-orang percaya mengenal kebenaran melalui pengurapan (2:20, 21; 2Yoh. 1). Kita mengenal kasih karena Kristus telah mengorbankan nyawa-Nya bagi kita (3:16). Kita mengetahui bahwa Ia mendengarkan ketika kita bertanya kepada-Nya (5:15). Kita tahu bahwa kita memiliki hidup kekal melalui iman dalam Anak Allah (5:13). Kita juga mengetahui bahwa ketika Ia datang kembali, kita akan menjadi seperti Dia (3:2).

Yohanes juga menawarkan pengujian-pengujian untuk mengenali hal-hal yang rohani. Kita tahu bahwa kita mengenal Allah apabila kita memegang perintah-perintah-Nya (2:3, 5). Kita tahu bahwa kita telah melalui kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudari kita (3:14-16). Kita tahu bahwa Allah diam dalam diri kita melalui Roh Kudus yang telah Ia berikan kepada kita (3:24; 4:13). Kita tahu bahwa setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia adalah berasal dari Allah (4:2). Kita tahu bahwa siapa saja yang dilahirkan dari Allah tidak berbuat dosa (5:18).

Hari-Hari Terakhir

Kedatangan antikristus adalah pertanda akhir zaman. Melihat kemunculan banyak antikristus, penulis mengingatkan kita bahwa penghujung waktu telah tiba (2:18; 4:3). Guru-guru palsu ini adalah para pendusta dan penipu yang berusaha menyesatkan jemaat (2:22, 26; 2Yoh. 7). Kita harus tetap setia dalam Tuhan agar kita tidak tertunduk malu di hadapan Dia saat Ia datang kembali (2:27, 28). Apabila kita berjalan mengikuti Kristus dan mempunyai kasih yang sempurna, kita tidak akan takut menghadapi hari penghakiman (4:17-18). Kita harus berjaga-jaga terhadap tipu muslihat guru-guru palsu agar kita dapat menerima upah yang penuh (2Yoh. 8). Karena kita adalah anak-anak Allah, kita akan menjadi sama seperti Dia ketika Ia menunjukkan diri-Nya (3:2). Dengan pengharapan ini, kita menyucikan diri kita, sama seperti Allah yang suci (3:3).

Kata-Kata Kunci

Mengenal, kasih, Anak, persekutuan, kegelapan, roh, Bapa, anak-anak, terang, percaya, dosa, kebenaran, perintah, diam, hidup.

Keterkaitan Modern

Dalam era kepalsuan dan ketidakpercayaan, kita harus waspada dengan tipu muslihat guru-guru palsu. Para rasul mengajarkan kita untuk tidak percaya dengan setiap roh, tetapi untuk menguji roh itu apakah berasal dari Allah (4:1). Roh yang menyangkal pekerjaan keselamatan Yesus dan tidak mau tunduk pada pengajaran para rasul, adalah berasal dari Iblis. Ia mengaku mengenal Allah, tetapi tidak hidup berdasarkan kehendak Allah.

Lalu bagaimana kita menghadapi pekerjaan Iblis di akhir zaman? Kita harus percaya dalam Yesus Kristus yang mengaruniakan hidup kekal kepada kita. Ia memungkinkan kita untuk mengalahkan dunia, dan melindungi kita dari si jahat. Kita harus tetap berada dalam persekutuan dengan Yesus Kristus. Persekutuan yang demikian bukanlah sekadar pengakuan iman, tetapi merupakan ketaatan pada perintah-perintah Tuhan. Tiga surat ini membantu kita untuk menyelidiki diri sendiri apakah kita sungguh-sungguh melakukan kesucian dan kasih. Kita dapat mengetahui apakah kita merupakan anak-anak Allah yang sejati, apabila kita meneladani Kristus dalam kehidupan kita sehari-hari.

Sukacita persekutuan	Syarat persekutuan	Jalan persekutuan	Hikmat persekutuan	Manfaat persekutuan
Sukacita - hidup berkemenangan		Hidup yang berhikmat		
Pendahuluan	Allah adalah terang	Allah adalah kebenaran	Allah adalah kasih	Penutupan
Terang Dalam persekutuan		Kasih dalam persekutuan	Cara persekutuan	Kepastian persekutuan
1:1-4				
1:5-7				
1:8-10				
2:1-2				
2:3-6				
2:7-11				
2:12-14				
2:15-17				
2:18-19				
2:20-21				
2:22-23				
2:24-25				
2:26-27				
2:28-29				
3:1-3				
3:4-10				
3:11-18				
3:19-24				
4:1-6				
4:7-12				
4:13-16				
4:17-21				
5:1-3				
5:4-5				
5:6-8				
5:9-12				
5:13				
5:14-17				
5:18-21				

Bagan A

2

1 YOHANES 1:1-4

PERSEKUTUAN MELALUI FIRMAN KEHIDUPAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian pendek ini serupa dengan pendahuluan keseluruhan surat, yang memberitahukan kita tentang asal mula, sifat, isi, dan tujuan pesan yang dinyatakan oleh Yohanes. Sebagian besar informasi dan pengajarannya dipadatkan ke dalam empat ayat ini. Jadi luangkanlah waktu untuk merenungkan ayat-ayat ini dan nilai pentingnya.

Ayat-Ayat Kunci

"Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami" (1:2)

Apakah Anda Tahu?

Persekutuan (1:3): "Literatur Helenistik menggunakan kata ini untuk menjelaskan rekan bisnis, kepemilikan bersama atas suatu properti, atau para pemegang saham dalam perusahaan pada umumnya." ^{9/307}

PENGAMATAN

Kata Kunci

ANALISA BAGIAN

1. Bandingkanlah ayat 1-5 dengan Yohanes 1:1-18 dan tuliskanlah kesamaan dan pengajaran-pengajaran di baliknya.

2. Untuk memahami tiga ayat pertama, terlebih dahulu kita perlu membaca kalimatnya dengan cermat dan melihat apa yang dikatakannya.

- a. Apakah isi pesan yang dinyatakan oleh Yohanes?

- b. Apakah sifat pesan ini?

- c. Apakah tujuan pernyataan pesan ini?

3. Apa maksudnya Yohanes telah "dengar", "lihat", "saksikan", "raba", dan "bersaksi" tentang Firman hidup?

4. Struktur kalimat di ayat 1-3 cukup tidak biasa, dimulai dengan obyek, dan kita tidak melihat subyek dan kata kerja hingga ayat 3. Berikut ini adalah kalimat yang sama tetapi dituliskan dengan cara yang berbeda. "Kami memberitakan kepadamu tentang Firman hidup, yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar..." Menurut Anda, mengapa penulis menyusun kalimatnya seperti ini?

5. Apakah maksud kata "persekutuan"? Bacalah ayat-ayat Perjanjian Baru yang menggunakan kata ini dan cobalah menyusun definisi berdasarkan ayat-ayat ini: Kisah Para Rasul 2:42; 1Korintus 1:9; 5:2; 10:20; 2Korintus 6:14; 8:4; 13:14; Galatia 2:9; Filipi 1:5; 2:1; 3:10; Filemon 6.

6. Bagaimanakah penjelasan Yohanes berlaku sebagai jawaban yang kuat melawan penyangkalan bahwa Yesus telah datang sebagai manusia?

7. Sebagai pembaca, mengapa penting bagi kita bahwa apa yang dinyatakan Yohanes adalah sesuatu yang telah ia lihat, saksikan, dan ia raba sendiri?

- 8.a. Apa yang dapat kita pelajari dari Yohanes dalam perannya sebagai saksi?

- b. Bagaimanakah Anda juga melihat, mendengar, dan menyentuh Tuhan?

- c. Yohanes bersaksi mengenai apa yang telah ia lihat. Apakah Anda menyaksikan apa yang Anda lihat? Tuliskanlah hal-hal dalam iman Anda yang telah Anda lihat, dengar, dan sentuh, yang dapat Anda saksikan kepada orang-orang lain.

9. Mengapa pesan yang telah kita terima dan bagikan dengan orang lain merupakan "Firman hidup"?

- 10.a. Bagaimanakah si penulis bersekutu dengan para pembacanya?

- b. Bagaimanakah persekutuan kita dengan saudara-saudari seiman juga merupakan persekutuan dengan Allah?

11. Renungkan atau diskusikanlah bagaimana kita dapat bersekutu satu sama lain dan dengan Allah. Anda dapat merujuk pada surat-surat Yohanes sebagai panduan.

3

1 YOHANES 1:5 - 2:2

BERJALAN DALAM TERANG

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembukaan surat Penatua Yohanes diakhiri dengan persekutuan dengan Allah sebagai maksud suratnya. Bagian ini melanjutkan penjelasan anggota-anggota persekutuan (Allah Bapa, Yesus, dan orang-orang percaya), dan persyaratan untuk dapat masuk ke dalam persekutuan ini.

Ayat Kunci

"Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" (1:7).

Apakah Anda Tahu?

Pengantara (2:1): "Kata bahasa Yunani (*parakletos*) diterjemahkan sebagai "pengantara" yang berarti "seseorang untuk mendampingi, atau seorang penolong. Di masa Perjanjian Baru, kata ini digunakan dalam pengadilan untuk menyebutkan penolong hukum, atau penasihat, untuk membela". ^{2/42}

PENGAMATAN

Garis Besar

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Dusta seperti apa yang dimaksud dalam ayat-ayat ini?

a. 1:6

b. 1:8

c. 1:10

2. Apakah yang diajarkan tentang Yesus Kristus dalam bagian ini?

3. Menurut bagian ini, apakah syarat-syarat persekutuan dengan Allah?

ANALISA BAGIAN

1:5-7

1a. Kegelapan menunjukkan apa?

1b. Apakah maksudnya Allah adalah terang?

2. Pernahkah Anda merasakan hidup dalam kegelapan dan dusta? Bagaimana rasanya?

3a. Bagaimanakah kita berjalan dalam terang?

3b. Bagaimanakah berjalan dalam terang merupakan persekutuan dengan Allah dan orang lain?

4. Apakah yang diajarkan oleh ayat 6 mengenai perkataan dan perbuatan?

5. Bagaimanakah Yesus memungkinkan persekutuan kita dengan Allah dan dengan orang lain?

1:8-10

6. Apakah yang diajarkan mengenai sifat Allah dalam alinea ini? Apakah hubungannya dengan pengampunan?

- 7a. Mengapa seseorang mengaku tidak berdosa?

- 7b. Mengapa Allah mensyaratkan pengakuan dosa untuk memperoleh pengampunan dan penyucian?

2:1-2

8. Apakah nilai penting di balik pernyataan penulis ini: "... hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa..."

- 9a. Apakah pekerjaan "pengantara"?

- 9b. Bagaimanakah Yesus menjadi pengantara kita?

- 9c. Apakah dengan pengantaraan Kristus berarti dosa-dosa kita otomatis diampuni kapan pun kita berdosa melawan Allah?

- 10a. Apakah pendamaian?

- 10b. Bagaimanakah Allah menjadi pendamaian bagi segala dosa seluruh dunia?

4

1 YOHANES 2:3 -17 DIAM DALAM KRISTUS

DASAR

Latar Belakang

Setelah menyatakan bahwa Allah adalah terang, penulis menggariskan arah dorongannya. Untuk bersekutu dengan Allah, kita harus berjalan dalam terang dan menerima penebusan Yesus Kristus. Bagian ini lebih lanjut mengajarkan kita bahwa memegang perintah-perintah Allah adalah cara untuk tetap berada dalam persekutuan dengan Allah.

Ayat Kunci

"Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya" (2:3).

Apakah Anda Tahu?

1. Anak-anak kecil (2:12, 13): "Di ayat 12, kata Yunani yang digunakan adalah *teknia*, yang menunjukkan hubungan keluarga. Jadi Yohanes menulis ayat ini seakan ditujukan kepada mereka yang bersaudara secara rohani dengannya. Di ayat 13, kata Yunani yang digunakan adalah *paidia*, yang menunjukkan kepatuhan, atau mendengarkan perintah." ^{2/51}
2. Dunia (2:15): "Terjemahan dari bahasa Yunani *kosmos*, suatu sistem yang terstruktur (lawan kata kekacauan)." ^{2/51}

PENGAMATAN

Garis Besar

- _____ (2:3-6)
- _____ (2:7-11)
- _____ (2:12-14)
- _____ (2:15-17)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Apakah tiga pernyataan palsu yang dibahas Yohanes dalam bagian ini?

2. Bagaimanakah kita dapat benar-benar mengenal Allah?

3. Bagaimanakah kita dapat mengalahkan yang jahat?

ANALISA BAGIAN

2:3-6

1. Bagaimanakah kasih Allah menyempurnakan mereka yang memegang firman-Nya?

2. Bagaimana saja Anda dapat berjalan seturut dengan langkah Yesus?

2:7-11

- 3a. Apakah perintah yang disebutkan di ayat 7 dan 8?

- 3b. Mengapa perintah ini lama dan juga baru?

4. Apakah hubungan antara kasih dan kebencian dengan terang dan kegelapan?

2:12-14

- 5a. Apakah keunikan alinea ini?

5b. Apakah tiga hal yang kembali ditekankan di sini?

5c. Menurut Anda, apakah tujuan alinea ini?

6. Siapakah si jahat? Sudahkah jemaat mengalahkan dia?

7. Bagaimanakah kita dapat memungkinkan firman Allah diam dalam diri kita (ayat 14)?

2:15-17

8a. Apakah maksudnya mengasihi dunia?

8b. Mengapa kita tidak boleh mengasihi dunia?

9. Jelaskanlah setiap perihal di bawah ini dan pikirkanlah beberapa contoh kehidupan nyata:

9a. Keinginan daging

9b. Keinginan mata

9c. Keangkuhan hidup

- 10a. Apa maksudnya dunia dan keinginannya sedang lenyap?

- 10b. Apakah yang diajarkan ayat ini kepada Anda mengenai apa yang berarti dan bernilai dalam kehidupan?

5

1 YOHANES 2:18-27

PERINGATAN-PERINGATAN TERHADAP ANTIKRISTUS

DASAR

Latar Belakang

Sejak permulaan surat ini, Yohanes sudah memperingatkan jemaat pada kejahatan yang menentang persekutuan sejati dengan Allah. Dosa, kegelapan, Iblis, dan dunia dapat membutakan manusia dan menjadi batu sandungan. Karena itu, jemaat harus waspada terhadap mereka. Pada bagian ini, Yohanes membahas bagian kejahatan lain, yaitu antikristus, untuk menasihati jemaat terhadap tipu muslihat pengajaran-pengajaran palsu.

Ayat Kunci

"Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu - dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta - dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia." (2:27)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (2:18-19)

_____ (2:20-21)

_____ (2:22-23)

_____ (2:24-27)

_____ (2:28-29)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

1. Apakah jalan dan pengajaran-pengajaran antikristus?

2. Apakah "waktu yang terakhir"?

- 3a. Jelaskanlah arti ayat 19. Apakah yang dimaksud dengan "kita"?

- 3b. Menurut ayat ini, dari manakah antikristus dapat muncul di waktu-waktu terakhir?

- 4a. Apakah "pengurapan"?

- 4b. Apakah tujuan pengurapan? Jelaskanlah bagaimana pengurapan mencapai tujuan ini.

- 5a. Apakah maksudnya "kamu semua mengetahuinya"? (dalam Alkitab Inggris NKJV: "*you know all things*")

- 5b. Apakah Anda "semua mengetahuinya"? Jelaskanlah jawaban Anda.

6. Bagaimanakah kita tahu bahwa antikristus berasal dari si jahat?

7. Bagaimanakah kita mengakui Anak Allah?

8. Apakah ayat 27 menunjukkan bahwa kita tidak perlu diajar tentang apa pun oleh orang lain? Apakah konteks pernyataan ini?

- 9a. Tuliskanlah seluruh pencatatan “tinggal” dalam bagian ini.

- 9b. Bagaimanakah kita dapat tinggal dalam Kristus?

10. Ulangilah bagian ini dan tuliskanlah bagaimana kita dapat berjaga-jaga terhadap antikristus.

6

1 YOHANES 2:28 - 3:10

ANAK-ANAK ALLAH YANG DIKASIHI (1)

DASAR

Latar Belakang

Penulis telah menggariskan perbedaan yang jelas antara jemaat palsu dengan jemaat sejati. Ia juga meyakinkan jemaat sejati pada pengetahuan mereka pada injil yang sejati dan janji kehidupan kekal. Dalam bagian ini dan selanjutnya, ia menyebut jemaat sebagai "anak-anak Allah" dan menekankan sekali lagi tema kehidupan yang menyerupai Kristus.

Ayat Kunci

"Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah" (3:9).

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (2:28-3:3)

_____ (3:4-6)

_____ (3:7-10)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Menurut bagian ini, apakah ciri-ciri anak-anak Allah?

ANALISA BAGIAN

3:1-3

- 1a. Apakah nuansa ayat 3:1?

- 1b. Apakah yang ingin ditunjukkan oleh penulis kepada para pembaca?

- 1c. Arti penting apakah yang ada pada pernyataan bahwa kita adalah anak-anak Allah yang dikasihi pada pengajaran-pengajaran selanjutnya?

- 2a. Bagaimanakah dunia dapat tidak mengenal Allah?

- 2b. Apakah maksudnya "dunia tidak mengenal kita"? Dalam kehidupan Anda sehari-hari, apakah Anda mengalami perasaan menjadi orang asing di tengah-tengah dunia?

- 3a. Jelaskanlah pengajaran dalam ayat 2 mengenai keadaan kita yang akan datang.

4. Apakah hubungan antara ayat 2 dan 3?

5. Bagiamanakah kita menyucikan diri?

3:4-10

6. Catatlah pengamatan Anda mengenai berikut ini:

6a. Definisi dosa

6b. Sumber dosa

6c. Kuasa melawan dosa

6d. Contoh dosa

7. Bukankah ayat 7 bertolak belakang dengan pembenaran oleh karena iman saja (Lihat Rm. 3:20-28)?

8. Bagaimanakah Kristus menghancurkan pekerjaan Iblis?

9. Apakah yang dikatakan oleh bagian ini mengenai anak-anak Iblis?

10. Apakah ayat 9 mengajarkan bahwa orang-orang percaya tidak pernah berbuat dosa dalam hidup mereka?

11. Apakah benih yang ada di dalam orang percaya?

Renungan Akhir

1. Bagaimanakah kedatangan Kristus mengilhami Anda dalam perjalanan iman?

7

1 YOHANES 3:11-24

ANAK-ANAK ALLAH YANG DIKASIHI (2)

DASAR

Latar Belakang

Pada pelajaran yang terakhir, kita merenungkan keajaiban kasih Allah, yang telah memanggil kita sebagai anak-anak-Nya. Kita juga belajar bahwa mereka yang dilahirkan dari Allah tidak hidup dalam dosa. Mereka melakukan kebenaran dalam keserupaan dengan Bapa yang telah melahirkan mereka. Dalam pelajaran ini, kita akan melihat bagaimana anak-anak Allah juga hidup dalam kehidupan kasih.

Ayat Kunci

"Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita." (3:16).

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (3:11-15)

_____ (3:16-18)

_____ (3:19-24)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Telusurilah keseluruhan bagian dan catatlah alasan-alasan mengasihi saudara-saudari kita.

ANALISA BAGIAN

3:11-15

1. Apakah kita kadang-kadang bersikap seperti Kain? Mengapa?

2. Apakah "dunia" di ayat 13?

3. Kehidupan dan kematian seperti apakah yang dimaksud oleh ayat 14?

4. Mengapa membenci sama dengan membunuh?

3:16-18

- 5a. Bagaimanakah kita harus menyerahkan hidup kita demi saudara-saudari kita?

- 5b. Saat kita berusaha mengasihi orang lain, tentu kita akan menghadapi permusuhan dari mereka yang berasal dari dunia. Lalu bagaimanakah kita dapat mengasihi di tengah-tengah dunia yang begitu penuh dengan permusuhan?

- 6a. Renungkanlah beberapa contoh kehidupan nyata ketika kita hanya mengasihi dalam perkataan dan lidah saja.

- 6b. Apakah maksudnya mengasihi dalam perbuatan dan kebenaran?

- 6c. Bagaimanakah mengasihi dalam perbuatan dan kebenaran menggenapi semangat untuk menyerahkan nyawa kita bagi saudara-saudari kita?

7. Tuliskanlah sebanyak mungkin kebutuhan orang-orang di sekitar Anda yang Anda lewatkan di masa lalu, dan yang ingin Anda genapi melalui kasih Anda sekarang.

3:19-24

8. Apakah yang dikatakan dalam alinea ini mengenai hal-hal berikut ini:

8a. Keberanian dalam hati

8b. Keberanian dalam doa

8c. Keberanian dalam keberadaan Allah

9. Jelaskanlah pengajaran di dalam ayat 19-21.

10. Bandingkanlah perintah-perintah di ayat 23 dengan yang ada di Matius 22:34-40.

- 11a. Menurut ayat 24, Dengan dua cara apakah kita dapat mengetahui bahwa kita diam di dalam Allah dan Ia di dalam diri kita?

- 11b. Bagaimanakah Roh Kudus menjadi bukti bahwa Allah menyertai kita?

8

1 YOHANES 4:1-21

KEBENARAN DAN KASIH

DASAR

Latar Belakang

Setelah Yohanes menjelaskan kasih sebagai persyaratan anak-anak Allah, ia membahas dikotomi antara kebenaran dan dusta dengan menunjukkan bagaimana membedakan roh kebenaran dengan roh palsu. Lalu, melanjutkan tema saling mengasihi, ia menekankan asal mula ilahi kasih sebagai dasar bagi kita untuk saling mengasihi.

Ayat Kunci

"Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia." (4:4)

"Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah." (4:7)

PENGAMATAN

Garis Besar

- _____ (4:1-6)
- _____ (4:7-21)
- _____ (7-12)
- _____ (13-16)
- _____ (17-18)
- _____ (19-21)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

4:1-6

- 1a. Menurut alinea ini, apakah dua pengujian yang membantu kita membedakan roh?

- 1b. Bagaimanakah dua pengujian ini berhubungan?

- 1c. Bagaimanakah pengujian-pengujian ini diterapkan dalam keadaan dunia hari ini?

2. Bagian ini menyiratkan bahwa roh palsu bekerja melalui perantara. Siapakah perantara-perantara roh palsu dan dalam diri siapa roh palsu ini bekerja?

3. Mengapa kepercayaan bahwa Yesus Kristus telah turun sebagai manusia merupakan doktrin yang sangat penting?

- 4a. Siapakah "mereka" di ayat 4?

- 4b. Bagaimanakah jemaat sejati telah mengalahkan mereka?

- 4c. Jelaskanlah "Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia".

4:7-21

5. Catatlah maksud pengajaran-pengajaran di bawah ini

- 5a. Kasih Allah kepada kita

5b. Kasih kita kepada Allah

5c. Kasih kita kepada orang lain

5d. Apakah Allah itu?

5e. Hubungan kita dengan Allah

6. Bagaimanakah pengajaran tentang kasih merupakan kelanjutan ayat 5 dan 6?

7. Bagaimanakah kasih memungkinkan kita untuk mengenal Allah (7, 8)?

8. Apakah pentingnya pernyataan “Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah”?

- 9a. Menurut ayat 12-16, apakah perwujudan-perwujudan keberadaan kita dalam Allah dan keberadaan Allah dalam diri kita?

- 9b. Apakah maksudnya berada di dalam Allah?

10. Mengapa Yesus Kristus harus menjadi Anak Allah untuk menjadi Juru Selamat dunia?

- 11a. Apakah kasih yang sempurna? (12, 17, 18).

11b. Apakah maksudnya "sempurna di dalam kasih"?

12. Mengapa kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan?

13. Mengapa kita harus mengasihi saudara-saudari kita untuk mengasihi Allah? (21)

9

1 YOHANES 5:1-21

KEHIDUPAN KEKAL DALAM YESUS KRISTUS

DASAR

Latar Belakang

Dalam bagian terakhir suratnya, Yohanes mengalihkan perhatian kita kembali pada Tuhan Yesus Kristus. Melalui iman di dalam Anak Allah yang telah Allah saksikan, kita dapat menerima kehidupan kekal. Ini adalah sebuah karunia dan janji bagi mereka yang dilahirkan dari Allah, yang mengasihi Allah, yang diam di dalam Allah, dan yang bersekutu dengan Allah.

Ayat Kunci

"Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Yang Benar; dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Allah yang benar dan hidup yang kekal."
(5:20)

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (5:1-5)

_____ (5:1-3)

_____ (5:4-5)

_____ (5:13-21)

_____ (5:13)

_____ (5:14-16)

_____ (5:17-21)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Menurut bagian ini, apakah buah-buah kepercayaan dalam Kristus?

ANALISA BAGIAN

5:1-5

1. Apakah arti kata "Kristus"? Bagaimanakah iman Anda bahwa Yesus adalah Kristus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari?

2. Mengapa kita seringkali menganggap perintah-perintah Allah membebani? Mengapa perintah-perintah itu sebenarnya tidak membebani?

3. Bagaimanakah iman kita dalam Tuhan Yesus memungkinkan kita untuk mengalahkan dunia? Jelaskanlah "dunia".

5:6-12

4. Bagaimanakah Yesus datang dengan air dan darah?

5. Bagaimanakah Roh memberi kesaksian?

6. Apakah maksudnya Roh dan air dan darah adalah satu?

- 7a. Mengapa kesaksian Allah sangat penting?

- 7b. Dengan cara-cara bagaimanakah kita seringkali menilai kesaksian manusia lebih penting daripada kesaksian Allah?

- 8a. Bagaimanakah pemberian kehidupan kekal oleh Allah berlaku sebagai kesaksian?

- 8b. Bagaimanakah kesaksian ini berkaitan dengan air, darah, dan Roh?

5:14-21

9. Apakah maksudnya percaya di dalam nama Anak Allah?

- 10a. Catatlah semua kemunculan kata "mengenal". Menurut bagian ini, apakah yang dapat kita yakini?

- 10b. Dengan dasar apakah keyakinan ini dibangun?

10c. Kapankah keyakinan ini menjadi rasa aman yang salah?

11a. Apakah "dosa yang mendatangkan maut"?

11b. Apakah Anda mendoakan saudara-saudari Anda yang jatuh dalam dosa? Mengapa ini penting dilakukan?

12. Apakah yang dapat kita pelajari dari ayat 18-21 mengenai anak-anak Allah dan anak-anak Iblis?

13a. Mengapa Yohanes menekankan bahwa Allah itu benar?

13b. Apakah hubungan antara ayat 21 dengan 20?

- 13c. Bagaimanakah ayat 21 berhubungan dengan keseluruhan surat Yohanes?

10

2 YOHANES 1:1-13 KEBENARAN DAN ORANG PERCAYA

DASAR

Latar Belakang

Dalam suratnya yang singkat ini, Yohanes menulis dengan kesan pribadi kepada "Ibu yang terpilih dan anak-anaknya". Di dalamnya, Yohanes mengulangi apa yang ada dalam suratnya yang pertama, dengan penekanan pada berjalan dalam kebenaran dan menjaga jarak dengan guru-guru palsu.

Ayat Kunci

"Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak." (9)

Apakah Anda Tahu?

1. Ibu yang terpilih (1): Apabila istilah "Ibu yang terpilih" diterjemahkan secara hurufiah, surat ini dituliskan kepada seorang perempuan yang tidak disebutkan namanya. Tetapi juga mungkin namanya adalah Cyris (Yunani *eklekta kuria*, diterjemahkan menjadi "Cyria yang terpilih"), atau Electa (menerjemahkan kata Yunani sebagai "Ibu Electa"). (lihat 2/89)
2. "Janganlah kamu menerima dia" (10): "penginjil-penginjil keliling merupakan cara Agama Kristen menyebar ke seluruh kekaisaran Romawi. Mereka mencari bantuan akomodasi ke gereja-gereja lokal untuk menjalankan tugas mereka (tempat penginapan Romawi terkenal kotor dan dijangkiti kutu). Masalahnya, beberapa orang yang mencari tempat bermalam adalah guru-guru palsu, menyebarkan doktrin-doktrin yang menyimpang..." ^{12/1716}
3. Kertas dan tinta (12): "Kertas di sini adalah papirus, yang dibuat dari buluh dan digulung. Penanya adalah sebuah buluh yang

diruncingkan ujungnya, dan tintanya adalah sebuah adonan batu bara, getah sayur dan air. Tulisan surat dianggap sebagai pengganti keberadaan pribadi yang tidak lengkap atau hanya untuk sebuah pidato, dan penulis kadang-kadang menutup surat mereka dengan janji untuk membahas perkara dalam suratnya lebih lanjut dengan bertemu muka.” ^{4/749}

PENGAMATAN

Garis Besar

- _____ (1-3)
- _____ (4-6)
- _____ (7-11)
- _____ (12-13)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Apakah maksud dan tujuan surat ini?

2. Catatlah apa yang dikatakan mengenai “kebenaran” oleh surat ini.

ANALISA BAGIAN

1-3

1. Apabila "Ibu yang terpilih" diterjemahkan sebagai perlambangan, apakah yang dimaksudkan Yohanes?

- 2a. Apakah hubungan antara kebenaran dan kasih?

- 2b. Apakah beberapa contoh "kasih" tanpa kebenaran, dan jelaskanlah mengapa kasih yang seperti itu hanya dapat melukai?

3. Mengapa Yohanes menyebutkan Bapa dan Anak dalam ucapan berkatnya (3)?

4-6

4. Apakah yang diajarkan dalam alinea ini mengenai kasih?

5. Mengapa memegang perintah-perintah Allah adalah kasih (6)?

7-11

6. Apakah “yang telah kami kerjakan” di ayat 8?

7. Apakah ajaran Kristus, dan apakah maksudnya tinggal di dalam ajaran Kristus?

8. Mengapa kita tidak boleh menerima atau menyapa mereka yang tidak mengabarkan ajaran Kristus? Apakah perintah ini bertentangan dengan semangat kasih?

9. Bagaimanakah dorongan di ayat 4-6 mempersiapkan para pembaca untuk memahami ajaran untuk menolak penyesatan guru-guru palsu?

12-13

10a. Apakah nilai penting ayat 12?

10b. Apakah nilai berbicara bertemu muka dibandingkan dengan tulisan?

11

3 YOHANES 1-14 REKAN SEKERJA BAGI KEBENARAN

DASAR

Latar Belakang

Tidak seperti 2 Yohanes, surat ini dialamatkan kepada seorang saudara, dan si penulis, dikenal sebagai "penatua", menyebutkan orang tertentu dengan nama. Namun tema tentang kebenaran dan kasih terus dilanjutkan di surat ini, dengan kesan dan bahasa yang sama, walaupun penatua menyebutkan perbuatan dan sifat beberapa orang dengan rinci dan juga keadaan gereja setempat.

Ayat Kunci

"Kita wajib menerima orang-orang yang demikian, supaya kita boleh mengambil bagian dalam pekerjaan mereka untuk kebenaran." (8)

Apakah Anda Tahu?

1. "Aku berdoa, semoga engkau baik-baik..." (2): "Ini adalah ucapan salam yang umum ditemukan dalam surat-surat kuno, yang seringkali dimulai dengan sebuah doa bagi kesehatan pembaca, termasuk doa mengharapkan segalanya berjalan dengan baik pada seseorang (tidak sekadar kesejahteraan materi seperti yang disiratkan beberapa terjemahan)." ^{4/751}
2. "Menolong mereka dalam perjalanan mereka" menunjukkan bantuan kebutuhan logistik bagi perjalanan seseorang (ref. Kis. 15:3; Tit. 3:13). ^{2/100}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (1)

_____ (2-4)

_____ (5-8)

_____ (9-10)

_____ (11-12)

_____ (13-14)

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bandingkan hal-hal berikut ini pada 2 dan 3 Yohanes:

1a. Kata-kata dan kalimat-kalimat sama yang diulang

1b. Kesan

1c. Masalah-masalah gereja

2. Catatlah apa yang Anda ketahui tentang tiga karakter dalam surat ini:

2a. Gayus

2b. Diotrefes

2c. Demetrius

ANALISA BAGIAN

2-4

1. Apakah maksudnya "jiwamu baik-baik saja"?

2. Mengapa sukacita terbesar Penatua Yohanes adalah mendengar bahwa anak-anaknya berjalan dalam kebenaran?

5-8

- 3a. Apakah yang diajarkan dalam alinea ini mengenai memberi tumpangan?

- 3b. Apakah arti penting kalimat "dengan suatu cara yang berkenan kepada Allah"?

- 4a. Mengapa perbuatan Gayus yang menerima saudara-saudara yang asing baginya adalah perbuatan yang terpuji?

- 4b. Siapakah orang-orang asing di dalam hidup pribadi dan bergereja Anda? Bagaimanakah seharusnya Anda menerima mereka?

5. Mengapa penulis menekankan bahwa saksi-saksi ini pergi berangkat "karena nama-Nya"?

6. Mengapa memberikan tumpangan bagi para penginjil ini sangat penting bagi gereja pada masa itu, mengingat keadaan gereja?

7. Dengan cara apa saja Anda dapat menerima dan mendukung para pekerja Allah hari ini dan menjadi rekan sekerja mereka?

9-10

- 8a. Apakah yang dikatakan bagian ini mengenai pemikiran, perkataan dan perbuatan Diotrefes?

- 8b. Dapatkah perkataan dan perbuatannya berakar dari pemikirannya? Bila ya, bagaimana?

11-12

9. Apakah maksudnya Demetrius mempunyai kesaksian yang baik dari kebenaran itu sendiri? Apakah Anda mempunyai kesaksian dari kebenaran, tidak hanya dari orang lain?

- 10a. Mengapa orang cenderung mencontoh kejahatan?

- 10b. Apakah alasan yang diajukan penulis untuk meneladani perbuatan baik ketimbang yang jahat?

11. Apakah Anda kadang-kadang patah semangat di dalam gereja karena perbuatan-perbuatan jahat beberapa orang? Bagaimanakah ayat-ayat ini mendorong Anda?

13-14

- 12a. Apakah maksud dan arti penting memberi salam kepada saudara-saudari seiman dengan menyebutkan nama mereka? (ref. Yoh. 10:3). Bagaimanakah ini berhubungan dengan konteks surat ini? (dalam edisi Alkitab KJV ayat 14: *"Greet the friends by name"*)

- 12b. Apakah Anda menyapa saudara-saudari dengan nama mereka? Bagaimanakah Anda dapat meningkatkan hubungan Anda dengan jemaat-jemaat lain?

12

YUDAS 1-25

MEMELIHARA DIRI DALAM KASIH TUHAN

PENULIS

Surat ini memperkenalkan penulisnya sebagai “Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara Yakobus” (1). “Yudas” adalah bentuk Yunani “Yehuda”. Yakobus yang disebutkan di sini kemungkinan besar adalah Yakobus dari Yerusalem, pemimpin Gereja Yerusalem, yang juga dikenal sebagai “Yakobus, saudara Tuhan Yesus” (Gal. 1:19; 2:9, 12; Kis. 12:17; 15:13; 21:18; 1Kor. 15:7). Apabila perkiraan ini benar, maka Yudas, saudara Yakobus, juga adalah saudara Tuhan Yesus (Mat. 13:55; Mrk. 6:3).

PENERIMA

Identitas penulis dan pengetahuan latar belakang Yahudi yang diasumsikan oleh surat ini menunjukkan bahwa surat ini ditujukan kepada orang-orang Kristen dari bangsa Yahudi. Penulis tampaknya menunjukan surat ini kepada gereja setempat atau sekelompok gereja yang berusaha disusupi oleh guru-guru palsu.

WAKTU

Kemungkinan antara tahun 60-65 Masehi.

TUJUAN

1. Dari suratnya sendiri, kita dapat mengetahui sedikit mengenai keadaan pada masa itu dan tujuan penulisan surat ini. Temukan dan catatlah pengamatan Anda.

CIRI-CIRI KHUSUS

1. Yudas meminjam banyak contoh-contoh orang-orang jahat dari Perjanjian Lama dan penghakiman yang menimpa mereka untuk menunjukkan bahwa guru-guru palsu, yang telah dinubuatkan oleh Tuhan, juga telah ditentukan untuk menerima hukuman. Ia menggunakan kata-kata dan gambaran yang keras untuk menunjukkan sifat jahat guru-guru palsu dan beratnya hukuman mereka.

AYAT UTAMA

"Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal." (1:20-21)

RELEVANSI MODERN

Seperti yang telah diperkirakan oleh Rasul Paulus, banyak jemaat berbalik dari kebenaran di hari-hari terakhir. Mereka akan menjadi pencinta kenikmatan dan tidak mengasihi Allah (2Tim. 3:4; 4:3, 4). Merebaknya pencarian kenikmatan dan kemunduran moral telah merusak pola pikir masyarakat pada hari ini, termasuk di antaranya orang-orang yang mengaku sebagai Kristen. Surat Yudas ini adalah panggilan kepada jemaat pada umumnya untuk berdiri teguh demi kebenaran dan tetap kuat dalam iman sembari mewujudkan misi untuk membawakan injil kepada dunia.

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ (1-2)

_____ (3-4)

_____ (5-19)

_____ (5-7)

_____ (8-19)

_____ (20-23)

_____ (24, 25)

Kata/Kalimat Kunci

Apakah Anda Tahu?

1. **Berjuang** (3): "terjemahan dari *epago-nizesthai*, yang hanya tercatat di sini dalam Perjanjian Baru. Namun kata-kata yang berkaitan muncul di bagian Perjanjian Baru yang lain... makna dasar kata ini adalah usaha yang keras dalam sebuah pertandingan gulat (ref. *ago-nizomenos* di 1Kor. 9:25). Bentuk kata kerja yang bersifat sekarang dan tak terbatas, menunjukkan bahwa perjuangan orang Kristen terus berlanjut..." ^{9/388}
2. **Hawa nafsu** (4): "berarti penuh birahi, sensualitas yang amoral dan asusila (lihat Ef. 4:19; 1Ptr. 4:3)." ^{1/1904}
3. **"Tetapi penghulu malaikat, Mikhael"** (9): "Yudas mungkin menyebutkan sebuah cerita yang dicatat dalam kitab apokrif Asumsi Musa (*Assumption of Moses*). Dengan menyebutkan hal ini, Yudas tidak mengakui kitab ini sebagai kanon, tetapi mengakui bahwa kejadian itu faktual. Prinsip yang sama berlaku pada kutipan yang ia ambil dari Kitab Henokh di ayat 14-15." ^{2/110}
4. **Perjamuan kasih** (12): "...perayaan paling akrab di antara jemaat - acara makan (ditunjukkan dengan kata-kata melahap), yang mungkin diikuti dengan Perjamuan Kudus ^{16/921}
5. **Awan yang tak berair** (12): "Awan-awan kosong menjanjikan hujan bagi para petani yang membutuhkan tetapi tidak menurunkan apa-apa (Ams. 25:14)." ^{4/755}
6. **"Henokh... telah bernubuat"** (14): "Para ahli Alkitab tidak sepakat mengenai apakah Yudas di sini mengutip dari kitab

apokrif Henokh atau merujuk suatu nubuatan Henokh dari Kejadian 5 yang tidak dicatat.” ^{2/110}

ANALISA UMUM

1. Pelajarilah latar belakang surat ini dan tuliskanlah penjelasan singkat mengenai setiap contoh Perjanjian Lama di dalamnya.

1a. Bangsa Israel (Bil. 13-14; 1Kor. 10:5-10)

1b. Sodom dan Gomora (Kej. 18-19)

1c. Kain (Kej. 4)

1d. Bileam (Bil. 22-24; Bil. 31:15, 16)

1e. Korah (Bil. 16).

1f. Henokh (Kej. 5:18-24)

2. Temukanlah dosa-dosa orang-orang fasik yang disebutkan dalam surat ini.

3. Nubuat-nubuat apakah yang disebutkan Yudas dalam surat ini?

4. Apakah yang disampaikan surat ini mengenai pekerjaan Allah dalam diri jemaat dan pekerjaan apa yang harus kita lakukan sebagai bagian kita?

ANALISA BAGIAN

3-4

1a. Apakah "iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus"?

- 1b. Bagaimanakah kita dapat “berjuang mempertahankan iman”?

2. Jelaskanlah dosa-dosa orang-orang fasik menurut ayat 4.

5-19

3. Apakah maksud penulis dengan menyebutkan tiga contoh di ayat 5-7?

4. Bangsa Israel diselamatkan, tetapi kemudian dibinasakan. Apakah yang diajarkan dari contoh sejarah ini?

- 5a. Apakah pengajaran di balik kisah tentang Mikhael si penghulu malaikat dan ayat-ayat di sekitarnya (8, 10)?

5b. Bagaimanakah pengajaran ini berlaku bagi kita hari ini?

6. Contoh-contoh apakah dari masa sekarang yang sejajar dengan "jalan yang ditempuh Kain", "kesesatan Bileam", dan "kedurhakaan Korah"?

7. Jelaskanlah metafora-metafora berikut ini.

7a. Noda dalam perjamuan kasih

7b. Awan tanpa air (ref. Ams. 25:14)

7c. Pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah

7d. Ombak laut yang ganas (Yes. 57:20)

7e. Bintang-bintang ("*wandering stars*", Alkitab NKJV ayat 13)

8. Apakah yang akan dihakimi oleh Tuhan dari orang-orang fasik (15, 16)?

20-23

9. Cermatilah struktur kalimat di dalam ayat-ayat ini dan kata-kata kerja imperatif (perintah) dan pekerjaan di dalamnya (Perbedaan ini tidak ditemukan di beberapa Alkitab edisi terjemahan).

9a. Bagaimanakah kita memelihara diri di dalam kasih Tuhan (20, 21)? Jelaskanlah jawaban Anda.

- 9b. Jelaskanlah dorongan pada ayat 22 dan 23. Bagaimanakah kita menerapkan dorongan ini pada diri kita hari ini?

10. Bagaimanakah perintah-perintah dalam alinea ini membantu jemaat menghadapi permasalahan yang diperingatkan oleh penulis?

24-25

11. Bagaimanakah kata-kata penutup ini menjadi dorongan bagi orang-orang percaya di tengah-tengah generasi yang tidak saleh?

13

WAHYU YESUS KRISTUS

PENULIS

Penulis menyebutkan dirinya sebagai Yohanes dalam kitab ini sebanyak empat kali (1:1, 4, 9; 22:8). Sejak abad ke-2 penulis kitab ini diyakini adalah Rasul Yohanes, anak Zebedeus (Mat. 4:21), yang juga merupakan penulis Kitab Yohanes dan kitab surat-surat dari Yohanes. Menurut keyakinan yang umum dipegang, Yohanes menulis Kitab Wahyu setelah Kaisar Domitianus membuangnya ke Pulau Patmos (ref. 1:9).

PENERIMA

Wahyu ditulis sebagai sebuah surat bagi tujuh gereja di Asia Kecil, atau Turki pada hari ini (1:4). Pesannya juga dimaksudkan bagi siapa saja yang mungkin membacanya (2:7, 11, 17, 23, 29; 3:6, 13, 22).

WAKTU

Waktu penulisan kitab ini tidak diketahui, walaupun para ahli mengajukan dua masa: 1) segera setelah pemerintahan Nero (54-68 Masehi), dan 2) di masa akhir pemerintahan Domitianus (81-96 Masehi).

TEMPAT

Patmos (1:9), sebuah pulau 60 kilometer sebelah barat daya Miletus.

TUJUAN

Ketika Yohanes menulis Kitab Wahyu, gereja sedang menghadapi penganiayaan hebat dan ancaman iman. Tidak seperti Agama Yahudi, Kristen tidak diakui sebagai agama yang sah di Kekaisaran Romawi, sehingga orang-orang Kristen tidak memperoleh perlindungan hukum dan menghadapi penganiayaan karena tidak mau mengakui dewa-dewa orang Romawi. Penganiayaan paling berat terjadi pada masa pemerintahan Nero, yang menyiksa,

menyalib dan membakar orang-orang Kristen sampai mati. Disebutkannya orang-orang yang mati karena Tuhan di ayat 2:13 dan 6:9 menunjukkan penganiayaan yang harus dihadapi orang-orang Kristen.

Agama negara yang mewajibkan warga negara Romawi untuk menghormati dan menyembah kaisar juga menempatkan orang-orang Kristen dalam posisi yang genting. Orang-orang percaya yang menyatakan dirinya sebagai pengikut Yesus Kristus, ketimbang mengikuti kaisar, dipisahkan sebagai sasaran penganiayaan.

Keadaan ini diperparah oleh orang-orang Yahudi yang membenci orang-orang Kristen, dan seringkali menuduh mereka di hadapan aparat negara. Karena itulah kita membaca di Wahyu 2:9, 10, dan 3:9 mengenai penganiayaan dari "yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian".

Selain penganiayaan jasmani, gereja juga berjuang melawan pengaruh sekularisme dan ajaran-ajaran palsu. Contohnya Gereja Laodikia yang bersukaria dalam kekayaan dan tidak menyadari kemiskinan rohani mereka dan bersikap suam-suam kuku. Surat kepada tujuh gereja juga menyerukan kepada jemaat untuk waspada terhadap guru-guru palsu dan orang-orang dengan perbuatan yang tercela, seperti pengikut Nikolaus (2:6, 15) dan pengikut Bileam (2:14) dan Izebel (2:20-23). Karena itu, Allah mendesak orang-orang untuk keluar dari Babel (18:4), yang merupakan penggambaran dunia yang penuh dosa, dilambangkan dengan seorang perempuan angkuh yang bergelimangan harta dan mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus (17:6).

Tujuan Kitab Wahyu dinyatakan di ayat 1:1. Allah bermaksud untuk menunjukkan kepada para hambanya akan hal-hal yang harus segera terjadi. Melihat pertentangan hebat antara orang-orang Kristen dengan kekuatan-kekuatan jahat, Kitab Wahyu menguatkan orang-orang percaya dari segala generasi untuk tetap setia kepada Kristus hingga mati. Karena Kristus pada akhirnya akan menjadi pemenang dan Iblis dikutuk ke dalam kehancuran, para pengikut Kristus akan menikmati kemuliaan kekal setelah melalui penderitaan yang sifatnya sementara. Wahyu juga merupakan kitab peringatan dan panggilan pertobatan dalam

generasi yang serong. Sembari menanti-nantikan langit dan bumi yang baru, orang-orang percaya tidak boleh mengambil bagian dalam kejahatan di dunia ini. Gereja harus berdiri teguh dalam peperangan melawan dosa dan mempersiapkan dirinya sebagai pengantin yang tidak bercacat cela untuk bertemu dengan Tuhan dalam pesta pernikahan yang terakhir dan terbesar.

CIRI-CIRI KHUSUS

1. Kitab ini berbeda dengan tulisan-tulisan Perjanjian Baru yang lain dalam bentuk dan subyeknya. Menurut Yohanes, kitab ini adalah kitab nubuatan (1:3; 22:7, 10, 18-19). Karena itu, kitab ini termasuk dalam jenis literatur yang disebut tulisan-tulisan apokalips (kata *apocalyptic* berasal dari kata Yunani *apocalypsis*, "sebuah pengungkapan") dan isinya bersifat eskatologis (yaitu memuat pengajaran-pengajaran mengenai akhir segala sesuatu).
2. Kitab ini penuh dengan perlambangan dan penggambaran.
3. Kitab ini memuat berbagai kutipan dan kiasan Perjanjian Lama, lebih banyak daripada tulisan-tulisan Perjanjian Baru yang lain.
4. Bilangan/angka 7 dan 12 sangat mendominasi kitab ini.

Bilangan/angka 7:

tujuh nasihat (1:3; 14:13; 16:15; 19:9; 20:6; 22:7, 14);

tujuh jemaat (1:4,11);

tujuh roh (1:4; 4:5; 5:6);

tujuh kaki dian emas (1:12);

tujuh bintang (1:16);

tujuh obor (4:5);
tujuh meterai (5:1);
tujuh tanduk dan tujuh mata (5:6);
tujuh malaikat dan sangkakala (8:2);
tujuh mahkota (12:3);
tujuh malapetaka (15:1);
tujuh cawan (17:1);
tujuh gunung (17:9);
dan tujuh raja (17:10).

Bilangan 12:

12.000 orang dari tiap dua belas suku (7:4-8);
sebuah mahkota dari dua belas bintang (12:1);
dua belas pintu gerbang (21:12);
dua belas malaikat (21:12);
dua belas batu dasar (21:14);
dua belas rasul (21:14);
dua belas ribu stadia (21:16).

5. Kitab ini memuat banyak kidung pujian dan penyembahan.

6. Latar belakang kitab ini bergantian antara surga dan bumi. Lihatlah tabel di bawah ini.

Pendahuluan 1:1-20	
Di bumi	Di Surga
Manusia di bumi pasal 2-3	
	4:1 - 5:14
6:1 - 7:8	7:9 - 8:6
8:7 - 11:14	11:15-19a
11:19b	12:1-12
12:13 - 13:18	14:1-5
14:6-20	15:1-8
16:1 - 18:24	19:1-16
19:17 - 20:15	
Manusia di bumi yang baru (21:1 - 22:5)	
Kesimpulan (22:6-21)	

Bagan B ^{8/1883}

AYAT UTAMA

"Karena itu tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini" (1:19).

TINJAUAN UMUM KITAB WAHYU

Untuk mendapatkan gambaran luas mengenai Kitab Wahyu, bacalah keseluruhan kitab dan catatlah setiap judul bagian di Bagan C.

1. Amati dan catatlah laju kitab ini dari meterai, sangkakala, dan cawan, dan bagaimana mereka semua saling berkaitan. Perhatikan juga jeda di antara meterai dengan sangkakala, dan antara sangkakala dengan cawan. Berapa banyak pasal yang digunakan untuk jeda ini?

2. Apakah tema utama kidung-kidung yang dicatat dalam Kitab Wahyu? Di manakah biasanya kidung-kidung ini muncul?

Berikut ini adalah beberapa contoh garis besar kitab.

1. 1:19: apa yang telah kau lihat (pasal 1), baik yang terjadi sekarang (2-3), maupun yang akan terjadi sesudah ini (4-22).
2. Empat penglihatan utama: penglihatan Anak manusia di antara tujuh gereja (pasal 1-3); penglihatan gulungan tujuh meterai, tujuh sangkakala, tujuh tanda, dan tujuh cawan (4:1-19:10); penglihatan kembalinya Kristus dan penutupan zaman ini (19:11-20:15); dan penglihatan langit dan bumi yang baru (21-22).^{9/411}
3. Tujuh babak dalam sebuah drama: ^{10/64-65}

Judul penubuatan (1:1-13)

Salam pada tujuh jemaat (1:4-6)

Pendahuluan: dua suara (pemberita dan Tuhan Allah) (1:7-8)

Babak I: Jemaat di bumi (1:9-3:22)

Latar: tujuh kaki dian emas (1:9-20)

Surat-surat kepada tujuh jemaat (pasal 2-3)

Adegan 1: Jemaat yang tidak bersemangat (Efesus; 2:1-7)

Adegan 2: Jemaat yang dianiaya (Smirna; 2:8-11)

Adegan 3: Jemaat yang toleran (Pergamus; 2:12-17)

Adegan 4: Jemaat yang berkompromi (Tiatira; 2:18-29)

Adegan 5: Jemaat yang mati (Sardis; 3:1-6)

Adegan 6: Jemaat yang mengabarkan injil (Filadelfia; 3:7-13)

Adegan 7: Jemaat yang sombong (Laodikia; 3:14-22)

Babak II: Kehendak Tuhan dalam sejarah (4:1-8:1)

Latar: Tahta Allah (4:1-8a); pujian makhluk-makhluk dan para tua-tua (4:8b-11); kitab yang dimeteraikan dan Anak Domba (5:1-7); nyanyian (5:8-14).

Terbukanya tujuh meterai (6:1-8:1)

Adegan 1: Pengendara kuda putih (6:1-2)

Adegan 2: Pengendara kuda merah (6:3-4)

Adegan 3: Pengendara kuda hitam (6:5-6)

Adegan 4: Pengendara kuda hijau kuning (6:7-8)

Adegan 5: Doa para martir (6:9-11)

Adegan 6: Peristiwa eskatologis (6:12-7:17; malapetaka di langit 6:12-17; pemeteraian orang-orang yang mati demi Kristus, 7:1-8; orang-orang yang mati demi Kristus di surga, 7:9-17)

Adegan 7: Kesunyian di surga (8:1)

Babak III: Jemaat dalam kesengsaraan (8:2-11:18)

Latar: mezbah, doa orang-orang kudus (8:2-6)

Suara ketujuh sangkakala (8:7-11:18)

Adegan 1: Hujan es dan api turun (8:7)

Adegan 2: Gunung dilemparkan ke laut (8:8-9)

Adegan 3: Bintang berjatuhan ke banyak sungai dan mata air (8:10-11)

Adegan 4: Kegelapan benda-benda langit (8:12); burung nazar mengumumkan tiga celaka (8:13)

Adekan 5: (Celaka 1): lubang jurang maut; belalang (9:1-12)

Adekan 6: (Celaka 2): empat malaikat dilepaskan (9:13-15); dua puluh ribu laksa pasukan berkuda (9:16-21); malaikat dengan sebuah gulungan kitab kecil (pasal 10); masa bangsa-bangsa lain, dua saksi Allah, kota yang jahat (11:1-14)

Adekan 7: (Celaka 3): penyembahan di surga (11:15-18)

Babak IV: Keselamatan gereja (11:19-15:4)

Latar: Tabut perjanjian (11:19)

Penampakan tujuh tanda besar di langit (12:1-15:4)

Adekan 1: Perempuan dan naga (pasal 12)

Adekan 2: Binatang yang keluar dari laut (13:1-10)

Adekan 3: Binatang yang keluar dari bumi (13:11-18)

Adekan 4: Anak Domba bersama seratus empat puluh empat ribu orang (14:1-5)

Adekan 5: Pemberitahuan tentang hukuman terhadap Babel (14:6-13)

Adekan 6: Anak Manusia di atas awan putih dan kilang anggur murka Allah (14:14-20)

Adekan 7: Pujian bagi Anak Domba yang dinyanyikan oleh orang-orang yang diselamatkan (15:1-4)

Babak V: Dunia dalam penderitaan (15:5-16:21)

Kemah kesaksian (15:5-16:21)

Pencurahan tujuh cawan (16:2-21)

Adekan 1: Tula di bumi (bisul pada manusia; 16:2)

Adegan 2: Tulah pada laut (darah; 16:3)

Adegan 3: Tulah pada sungai dan mata air (darah; 16:4-7)

Adegan 4: Tulah pada matahari
(panas yang membara; 16:8-9)

Adegan 5: Tulah ke atas tahta binatang
(kegelapan; 16:10-11)

Adegan 6: Tulah ke atas sungai Efrat
(Harmagedon; 16:12-16)

Adegan 7: Tulah di angkasa
(penghancuran; 16:17-21)

Babak VI: Penghakiman atas dunia (17:1-20:3)

Latar: Seorang malaikat memberitahukan dari tempat kudus
(17:1-2)

Terbukanya tujuh tulah (17:3-20:3)

Adegan 1: Perempuan di atas binatang yang merah ungu
(17:3-5)

Adegan 2: Binatang berperang dengan perempuan
(17:6-18)

Adegan 3: Puji-pujian kemenangan di angkasa (18:1 – 19:10)

Adegan 4: Firman Tuhan di atas kuda putih (19:11-16)

Adegan 5: Malaikat berdiri di dalam matahari (19:17-18)

Adegan 6: Perang Harmagedon (19:19-21)

Adegan 7: Iblis dilempar ke jurang maut (20:1-3)

Babak VII: Jemaat pada masa 1000 tahun (20:4-22:5)

Latar: Jemaat duduk di tahta bersama Kristus (20:4-6);

Kekuasaan Iblis dibatasi dan dikalahkan (20:7-10)

Penggenapan rencana Allah tujuh kali (20:11-22:5)

Adegan 1: Langit yang lama dan bumi yang lama (20:11)

Adegan 2: Penghakiman terakhir (20:12-15)

Adegan 3: Langit yang baru dan bumi yang baru (21:1)

Adegan 4: Yerusalem baru (21:2-8)

Adegan 5: Ukuran kota (21:9-21)

Adegan 6: Pencahayaan kota (21:22-27)

Adegan 7: Sumber kehidupan di kota (22:1-5)

Epilog: Peringatan (22:6-20)

Doa ucapan syukur (22:21)

TEMA

Allah di Tahta-Nya

Kitab Wahyu menekankan bahwa Allah adalah Tuhan yang berkuasa di sepanjang sejarah dan atas segala kekuatan di langit dan di bumi. Ia dijelaskan sebagai Dia “yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang” (1:4); “Alfa dan Omega” dan “Yang Mahakuasa” (1:8). Ia kudus (4:8). Sebagai pencipta segala sesuatu, Ia layak menerima segala kemuliaan kehormatan, dan puji syukur (4:9-11). Ia adalah Hakim yang akan menghakimi yang hidup dan yang mati menurut dengan perbuatan mereka (20:11-15). Ia juga menyiapkan langit dan bumi yang baru sebagai rumah umat-Nya, di sana tidak ada lagi perkabungan, ratap tangis, ataupun dukacita (21:1-5).

Kristus Anak Domba yang Menang

Motif utama kitab ini adalah peperangan antara Kristus Anak Domba dengan panji-panji kejahatan, seperti naga (12:7-9), binatang (pasal 13; 17:1-14), nabi palsu (19:20), dan bangsa-bangsa di bumi (20:7-10). Sebagai Anak Domba yang telah menang, Kristus layak membuka gulungan kitab yang dimeteraikan (5:5, 6). Dengan darah Anak Domba dan kesaksian mereka, orang-orang kudus telah mengalahkan Iblis si pendakwa (12:10, 11). Kristus adalah Tuan atas segala tuan dan Raja atas segala raja; Ia akan mengalahkan kuasa-kuasa yang bersekutu untuk berperang melawan-Nya (17:14). Ia digambarkan sebagai Dia yang duduk di atas kuda putih, memimpin balatentara surga menuju pertempuran. Ia memukul bangsa-bangsa di bumi dengan pedang yang tajam dan menghancurkan seluruh musuh yang berperang melawan-Nya (19:11-21). Dengan kemenangan di depan mata, Tuhan Yesus Kristus mengajak orang-orang percaya untuk berdiri dengan tegar dan menjanjikan upah surgawi bagi mereka yang tetap setia (2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21).

Kedatangan Kristus

KembaliNya Kristus yang sudah dekat menggema dalam keseluruhan kitab ini. Dalam pernyataan pembukaan kepada tujuh gereja, Yohanes menyebutkan bagaimana seluruh dunia akan menyaksikan kedatangan Kristus dan meratapi-Nya (1:7). Dalam surat-surat kepada tujuh gereja, kedatangan Kristus juga berlaku sebagai peringatan bagi orang-orang yang tidak bertobat, dan dorongan bagi mereka yang setia (2:5, 16, 25; 3:3, 11). Dua kali kedatangan Kristus diumpamakan seperti seorang pencuri, mengajak jemaat untuk bangun dan berjaga-jaga (3:3, 16:15). Kata-kata "Aku akan segera datang" terus dicatat berulang kali dengan janji berkat, upah, dan penghakiman (3:11; 22:7, 12, 20). Terakhir, kitab ini ditutup dengan sahutan Yohanes menjawab panggilan kedatangan Tuhan: "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" (22:20).

Kerajaan Allah dan Keselamatan-Nya

Di tengah-tengah kesusahan dan kesengsaraan, kerajaan dan keselamatan Allah ditetapkan dengan kokoh. Kidung-kidung pujian bagi Allah atas kuasa dan keselamatan-Nya berdengung di sepanjang kitab ini (4:8-11; 5:9-13; 7:10-12; 11:17; 12:10; 19:1-6).

Umat Allah dituliskan sebagai mereka yang disucikan dan ditebus dengan darah Anak Domba (1:5; 5:9; 7:14; 14:3, 4). Mereka dapat memasuki kota kudus Allah dan berhak atas pohon kehidupan (21:24; 22:14). Yesus Kristus adalah penguasa atas segala raja di bumi (1:5; 15:3; 17:14; 19:16), dan Ia memegang segala pemerintah di seluruh dunia (11:15). Ia membuat kita menjadi suatu kerajaan, imam-imam bagi Allah Bapa, dan mereka yang tetap setia akan memerintah bersama Dia selama-lamanya (1:6; 5:10; 20:4, 6; 22:5).

MENAFSIRKAN KITAB WAHYU

Berbagai pendekatan untuk menafsirkan kitab ini umumnya masuk ke dalam empat pandangan: ^{13/1923}

1. Preteristik melihat kitab ini secara khusus dengan latar belakang abad pertama, menyatakan bahwa segala kejadian yang dicatat sudah terjadi.
2. Historistik melihatnya sebagai penjelasan untaian panjang kejadian-kejadian dari masa di Patmos hingga akhir sejarah.
3. Futuristik menempatkan kitab ini secara umum di akhir zaman.
4. Idealistik melihatnya sebagai perlambangan-perlambangan kebenaran yang tidak lekang dengan waktu sebagai kemenangan kuasa baik melawan yang jahat.

Ada banyak perlambangan di Kitab Wahyu, sebagian lebih sulit ditafsirkan dibanding yang lain. Biarkanlah Alkitab menjelaskannya sendiri dan carilah petunjuk-petunjuk dalam ayat-ayat yang berdekatan maupun cakupan luasnya. Lebih penting lagi, karena Wahyu bukan sekadar kitab nubuatan, tetapi juga kitab yang mengajar, memperbaiki dan memperingatkan, kita tidak boleh kehilangan pandangan pada pesan yang dimaksudkan Allah bagi kita, dan berusaha menerapkan firman-Nya dalam bentuk perbuatan.

RELEVANSI MODERN

Pada akhir era para rasul, Tuhan Yesus menunjukkan kepada gereja-gereja-Nya akan penghakiman Allah dan kembalinya Kristus yang segera. Selagi tanda-tanda akhir zaman terus digenapi, kita tidak boleh lengah dan terjatuh dalam tidur dan kemiskinan rohani.

Tuhan kita telah berdiri di depan pintu. Kita harus bersiap-siap sekarang. Apabila gereja-gereja di masa Yohanes didesak untuk bertobat dan siap menantikan kedatangan Tuhan yang segera, betapa terlebih lagi kita yang hidup di zaman ini!

Selain peringatan bagi orang-orang percaya dan juga yang hidup di bumi, Kitab Wahyu juga penuh dengan janji-janji bagi mereka yang membaca, mendengar, dan melakukan firman-firman nubuatan ini. Pesan dan penglihatan dalam kitab ini senantiasa mengingatkan kita akan upah yang menantikan mereka yang tetap setia dalam perintah-perintah Allah. Gambaran kota yang mulia dan langit dan bumi yang hari dinyatakan di hadapan kita. Hati kita mengharapkan tempat tinggal yang kekal ini bersama dengan Allah. Walaupun saat ini kita hidup di tengah-tengah masa yang genting, ketika kita seringkali merasa tidak berkuasa melawan tekanan dan godaan kejahatan, kita mempunyai masa depan yang cerah untuk kita nantikan. Walaupun Iblis kelihatannya ada di balik kendali, kita tahu bahwa fajar semakin mendekat dan kita akan memerintah bersama Kristus. Dengan kuasa Tuhan kita Yesus Kristus yang telah mengalahkan dosa dan maut, kita juga akan berkemenangan.

Penglihatan pertama		Penglihatan kedua		Penglihatan ketiga	Penglihatan keempat
Kristus di tengah	Allah di atas takhta	Kristus dan Allah melawan Kuasa Jahat			Kristus dan Allah di atas takhta
Pendahuluan		Penghakiman			Kemuliaan
Keadaan Sekarang		Keadaan yang terjadi di masa mendatang			
1:1-20		4:1-11		21:1-15	21:1-22:5
2:1-3:22		5:1-14			22:6-21
		6:1-17			
		7:1-17			
		8:1-9:21			
		10:1-11			
		11:1-19			
		12:1-17			
		13:1-18			
		14:1-5			
		14:6-20			
		15:1-16:21			
		17:1-18			
		18:1-24			
		19:1-21			
		20:1-15			

Bagan C: Sekilas Kitab Wahyu

14

WAHYU 1:1-20

KRISTUS DI TENGAH KAKI DIAN

DASAR

Latar Belakang

Pada pembukaan kitab, Yohanes dengan jelas menyebutkan bahwa wahyu ini berasal dari Yesus Kristus. Penulis tidak menuliskan kitab ini sendiri, tetapi ia sekadar menjadi juru tulis yang diperintahkan oleh Allah untuk menuliskan apa yang ia saksikan. Sebelum penglihatan-penglihatan lain, ia mendapatkan penglihatan Kristus. Pasal ini menunjukkan penampakan-Nya secara rinci dan mencatat apa yang Tuhan ingin katakan tentang Diri-Nya sendiri. Jadi sebelum kita mempelajari apa yang dinubuatkan, pertama-tama kita harus mengenal siapa yang menubuatkannya.

Ayat Kunci

"Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa" (1:8)

Apakah Anda Tahu?

1. Alfa dan Omega (1:8): huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani.
2. Patmos (1:9): "Sebuah pulau di kepulauan Sporades, Patmos terletak kira-kira 60 kilometer barat-barat daya Miletus, di Laut Ikarian. Sebagian besar daratannya terdiri dari bukit-bukit vulkanik dan tanah berbatu. Panjang Pulau Patmos enam belas kilometer dan lebarnya sepuluh kilometer pada bagian ujung utara. Patmos merupakan pulau yang digunakan untuk pembuangan oleh pemerintahan Romawi. Kaisar Tacitus menggunakan pulau-pulau kecil ini sebagai pembuangan tahanan politik (Annals 3.68; 4.30; 15.71). Eusebius menyebutkan bahwa Yohanes dibuang ke pulau tersebut oleh Kaisar Domitian pada tahun 95 Masehi dan dilepaskan 18 bulan kemudian oleh Nerva (Ecclesiastical History 3.20.8-9)." ^{8/424}

3. Kaki Dian (1:12): "Untuk Kemah Suci Perjanjian Lama, Musa membuat kaki dian (atau kandil) dengan tujuh cabang (Kel. 25:31 dst). Pada akhirnya kaki dian ini melambangkan Israel." ^{9/426}
4. Ikat Pinggang (1:13): "jubah panjang dan ikat pinggang emas dikenakan oleh para imam di Perjanjian Lama (Kel. 28:4)..." ^{9/427}
5. Bulu Domba (1:18): "merupakan komoditas yang berharga bagi orang Yahudi, sebagai bahan dasar untuk pembuatan pakaian." 6/749 "Bulu domba kadang digunakan sebagai penggambaran kekudusan (Yes. 1:18)." ^{11/1337}
6. Kunci (1:18): "Kunci memberikan cara untuk masuk bagi penggunaanya ke dalam suatu ruangan atau isi, dan di masa kuno pemakaian kunci berukuran besar merupakan pertanda status dalam masyarakat (ref. 3:7; 9:1; 20:1; 21:25)." ^{9/428}
7. Alam Maut (1:18): "Di Perjanjian Baru, kata ini mempunyai dua macam arti: dalam beberapa ayat menunjukkan dunia orang mati (Kis. 2:27-31); dalam ayat-ayat lain, menunjukkan alam maut bagi orang jahat (Luk. 16:23; Why. 20:13-14)." ^{9/428}

PENGAMATAN

Garis Besar

- _____ (1:1-3)
- _____ (1:4-7)
- _____ (1:8)
- _____ (1:9-11)
- _____ (1:12-16)
- _____ (1:17-20)

Kata/Kalimat Kunci

- _____
- _____

ANALISA BAGIAN

1-3

1. Apakah yang dikatakan ayat 1 kepada kita mengenai:

1a. Sumber wahyu?

1b. Cara dan sifat wahyu?

1c. Pembawa pesan dan penerima wahyu?

2. Apakah misi Yohanes?

3a. Apakah "kata-kata nubuat" sekadar 'nubuat' tentang kejadian-kejadian di masa depan? Jelaskanlah jawaban Anda.

- 3b. Menurut ayat 3, apakah yang harus kita lakukan dengan kata-kata nubuat ini?

- 4a. Apakah maksudnya waktunya sudah dekat?

- 4b. Mengapa waktunya yang sudah dekat merupakan hal yang penting?

4-7

5. Apakah yang mungkin ditunjukkan dengan tujuh roh? Lihat 4:5, 5:6 dan Zak. 4:1-7.

- 6a. Apakah yang diceritakan alinea ini tentang Kristus?

6b. Bagaimanakah Ia merupakan saksi yang setia?

7. Bagaimanakah kita merupakan kerajaan dan imam bagi Allah?

8a. Apakah pengaruh yang Anda rasakan saat membaca pernyataan di ayat 7?

8b. Mengapa segala suku bangsa di bumi akan berkabung?

Ayat 8

9a. Apakah yang dikatakan Tuhan tentang diri-Nya kepada kita?

- 9b. Berapa kali pernyataan serupa mengenai Allah dan Yesus Kristus muncul di pasal ini? Dalam konteks Kitab Wahyu, mengapa penting bagi kita untuk mengetahui hal ini tentang Allah dan Yesus Kristus?

9-11

10. Bagaimana Yohanes mengenalkan dirinya dalam hubungannya dengan orang-orang percaya? Dalam hubungannya dengan Yesus Kristus?

- 11a. Apakah maksudnya Yohanes dikuasai oleh Roh pada Hari Tuhan?

- 11b. "Berada di pulau yang bernama Patmos" sangat berbeda dengan "dikuasai oleh Roh". Apakah yang dapat kita pelajari dari pengalaman Yohanes dalam menghadapi penderitaan hidup?

12. Selain tujuh gereja yang disebutkan di sini, masih ada gereja-gereja lain di Asia pada masa itu. Mengingat pentingnya arti angka tujuh, menurut Anda mengapa Tuhan berbicara kepada tujuh gereja?

12-16

13. Apakah kesan Anda ketika membaca penjelasan tentang Kristus? Bandingkanlah penglihatan ini dengan apa yang dicatat di Daniel 10:5-6.

14. Apakah maksudnya Kristus ada di tengah-tengah tujuh kaki dian? Lihatlah juga ayat 20.

15. Apakah yang dapat kita pelajari tentang Kristus dari perlambangan dalam penglihatan ini?

- 15a. Pakaian dan ikat pinggang-Nya
(ref. Kel. 28:4; Yes. 6:1)

15b. Kepala dan rambut-Nya

15c. Mata-Nya (ref. 2:23; 19:12; Ams. 15:3; 20:8; Yer. 17:10)

15d. Kaki-Nya (ref. 2:26-27; Ibr. 1:13; Yeh. 1:7, 13, 27; 8:2; Dan. 10:6)

15e. Suara-Nya (ref. Mzm. 29:3-5; 93:4; Yeh. 1:24; 43:2)

15f. Tangan-Nya memegang tujuh bintang
(ref. Kel. 15:6-7; Dan. 12:3)

15g. Mulut-Nya, yang darinya keluar pedang tajam
bermata dua (2:16; 19:15, 21; Yes. 11:4; Yoh. 12:48;
Ibr. 4:12)

15h. Wajah-Nya (Mat. 17:2; 2Ptr. 1:16-17)

17-20

16. Mengapa Yohanes bereaksi seperti itu?

17. Apakah alasan-alasan yang diberikan Tuhan untuk mendorong Yohanes agar tidak merasa takut? Jelaskanlah alasan-alasan ini dan mengapa kita sebagai orang-orang percaya tidak perlu merasa takut.

18. Menurut Anda, mengapa kandil emas digunakan sebagai perlambangan gereja?

15

WAHYU 2:1 - 3:22 KEPADA TUJUH GEREJA

DASAR

Latar Belakang

Tuhan Yesus Kristus, yang ada di tengah-tengah kaki dian dan memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya, memerintahkan Yohanes untuk menulis surat kepada tujuh gereja. Pesan-pesan Kristus kepada gereja-gereja terdiri dari pujian atas kemajuan rohani mereka, peringatan atas kekurangan dan dosa-dosa mereka, dan janji bagi mereka yang tetap bertahan. Pesan kepada masing-masing gereja juga ditujukan kepada segenap orang percaya secara umum. Jadi "siapa bertelinga" haruslah mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roh kepada gereja-gereja ini.

Ayat Kunci

"Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat" (2:7, 11, 17, 29; 3:6, 13, 22).

Apakah Anda Tahu?

1. **Pengikut Nikolaus** (2:6): "sebuah aliran sesat di dalam gereja yang berkompromi dengan masyarakat penyembah berhala. Mereka tampaknya mengajarkan bahwa kebebasan rohani memberikan mereka cukup alasan untuk melakukan penyembahan berhala dan percabulan." ^{13/1926}
2. **Takhta Iblis** (2:13): "Di pusat Pergamus terdapat sebuah bukit yang besar, dan dipenuhi dengan bait-bait penyembahan berhala, di antaranya digunakan untuk menyembah kaisar Romawi." ^{1/1912}
3. **Bileam** (2:14): "Karena nama "Bileam" dapat berarti "mengalahkan orang-orang" (Ibrani *ba'al 'am*), yang artinya sama dengan "pengikut Nikolaus", dan karena mereka disebutkan bersama-sama dalam surat ini, dua kelompok ini mungkin berhubungan erat..." ^{9/441}

4. **Batu putih** (2:17): "Perlambangan yang umum digunakan untuk menunjukkan kemenangan atau hak istimewa..." ^{1/1913}
5. **Kitab kehidupan** (3:5): "Di kota-kota kuno, nama-nama penduduk dicatat dalam sebuah arsip sampai hari kematian mereka; lalu nama-nama mereka dihapus atau dicoret keluar dari kitab orang-orang yang masih hidup. Kesan yang sama muncul di Perjanjian Lama (Kel. 32:32-33; Mzm. 69:28; Yes. 4:3)." ^{9/449}
6. **Emas, pakaian putih, minyak mata** (3:18): "Tiga komoditas yang sangat dibanggakan orang Laodikia: kekayaan finansial, industri tekstil yang luas, dan minyak mata yang terkenal." ^{13/1929}
7. **Makan bersama-sama dengan dia** (3:20): " 'makan' di sini (*deipneō*) adalah makanan utama hari itu, yang dalam budaya timur merupakan acara penting persekutuan yang erat dengan sahabat dekat." ^{9/459}

PENGAMATAN

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bacalah dua pasal ini dan isilah Bagan D di akhir pelajaran ini. Luangkanlah waktu untuk membandingkan pesan ke berbagai gereja.
2. Menurut Anda, mengapa pesan Kristus kepada gereja-gereja ditempatkan di awal kitab?

3. Tema apa saja yang ditekankan dalam surat-surat ini?

ANALISA BAGIAN

2:1-7 (Efesus)

1. Kristus berjalan di tengah-tengah kaki dian. Pelajaran pribadi apakah yang dapat Anda peroleh dari sini?

2. Bagiamanakah kita menguji dan mengenali rasul-rasul palsu?

- 3a. Apakah yang dimaksudkan dengan "engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula"?

- 3b. Apakah akibatnya apabila kita tidak bertobat?

- 3c. Bagaimanakah kita memulihkan dan memelihara kasih kita yang semula?

4. Mengapa Tuhan memuji orang-orang percaya karena membenci perbuatan para pengikut Nikolaus?

5. Apa yang dilambangkan dengan memakan dari pohon kehidupan? (ref. 22:2, 14)

2:8-11 (Smirna)

- 6a. Kesulitan-kesulitan apakah yang dihadapi oleh jemaat di Smirna?

- 6b. Bagaimanakah pesan Tuhan memberikan penghiburan yang besar?

7. Mengapa kesusahan dan kemiskinan seringkali menghasilkan kekayaan rohani?

2:12-17 (Pergamus)

Bacalah Bilangan 22-25; 31:16; 2Petrus 2:15; Yudas 11 sebagai informasi latar belakang mengenai Bileam dan penyembahan Baal.

- 8a. Sisi kuat apakah yang dimiliki oleh jemaat Pergamus? Di manakah mereka dicobai?

- 8b. Bandingkanlah gereja di Pergamus dengan Gereja Efesus. Apakah yang dimiliki oleh jemaat Efesus yang tidak dimiliki oleh jemaat Pergamus? Dari dosa apakah Jemaat Pergamus harus bertobat?

- 8c. Bagaimanakah ajaran-ajaran palsu dapat lebih merusak daripada penganiayaan jasmani?

9. Mengapa pedang Kristus menjadi lambang yang efektif dan tepat dalam konteks ini?

- 10a. Manna yang tersembunyi dapat menunjukkan apa?

- 10b. Batu putih dengan nama yang baru dapat menunjukkan apa?

2:18-29 (Tiatira)

- 11a. Pengingat apakah yang dapat diberikan dari pujian di ayat 19 dan perintah di ayat 25 kepada kita?

- 11b. Apakah yang dapat kita pelajari dari kata “tetapi” di ayat 20?

12a. Seperti apakah Izebel dan apakah pekerjaannya?

12b. Mengapa kematian anak-anak Izebel menjadi pemberitaan kepada seluruh gereja bahwa Kristus menguji batin dan hati orang?

13. Apakah "seluk-beluk Iblis"? (ref. Kol. 2:8; 1Kor. 2:6)

14. Apakah maksudnya dikaruniakan bintang timur? (ref. 22:16)

3:1-6 (Sardis)

15. Akan seperti apakah orang yang "dikatakan hidup, padahal [engkau] mati"? Mengapa ini sangat berbahaya?

- 16a. Menurut Tuhan, apakah yang harus dilakukan oleh jemaat di Sardis?

- 16b. Dari kata-kata “berjaga-jaga” dan “Aku akan datang seperti pencuri”, menurut Anda, apakah yang menyebabkan kematian dalam kehidupan Kristen?

17. Jelaskanlah tiga janji bagi mereka yang menang.

3:7-13 (Filadelfia)

18. Apakah kunci Daud dan pintu yang dibuka Kristus bagi orang-orang percaya? (ref. Yes. 22:20-23)

- 19a. Keadaan apakah yang dihadapi oleh orang-orang percaya di Filadelfia?

- 19b. Bagaimanakah upah mereka setimpal dengan kesetiaan mereka?

20. Apakah pengujian yang akan datang kepada seluruh dunia? Bagaimanakah kita dapat terlindungi di masa pengujian?

3:14-22 (Laodikia)

21. Apakah maksudnya Kristus adalah "Amin" (ref. Yes. 65:16)?

- 22a. Jelaskanlah keadaan suam-suam kuku.

- 22b. Mengapa Tuhan tidak menyukai keadaan suam-suam kuku (15, 16)?

23a. Apakah pendapat jemaat Laodikia tentang diri mereka sendiri?

23b. Mengapa pandangan citra diri mereka sangat berbeda dengan pandangan Tuhan atas diri mereka?

24a. Tiga hal apakah yang dibutuhkan oleh jemaat di Laodikia? Jelaskanlah apa yang mereka lambangkan.

24b. Apakah Anda mempunyai hal-hal itu dalam hidup Anda?

25. Apakah yang dapat kita pelajari dari ayat 19 dan 20 tentang kasih Allah?

Pemikiran Akhir

- 26a. Dalam surat-surat kepada gereja-gereja, orang-orang seperti apakah yang akan mengalami kematian kedua? Bandingkanlah daftar Anda dengan Wahyu 21:8.

- 26b. Simaklah kembali pujian-pujian dan teguran-teguran Tuhan kepada tujuh gereja dan tuliskanlah hal-hal yang masih perlu Anda miliki atau kelemahan-kelemahan yang Anda temukan pada diri Anda sendiri. Lalu renungkanlah kembali dorongan-dorongan ini dan tuliskanlah apa yang harus Anda lakukan agar dapat melalui semuanya itu.

Gereja	Efesus (2:1-7)	Smyrna (2:8-11)	Pergamus (2:12-17)	Tiatira (2:18-29)	Sardis (3:1-6)	Filadelfia (3:7-13)	Laodikia (3:14-22)
Penjelasan tentang Kristus							
Pujian							
Teguran							
Peringatan/ Dorongan							
Janji bagi yang menang							

Bagan D: Tujuh Gereja

16

WAHYU 4:1 - 5:14

ALLAH DAN ANAK DOMBA

DASAR

Latar Belakang

Setelah Yohanes mencatat perkataan Kristus kepada tujuh gereja, penglihatan beralih kepada ruangan tahta surgawi Allah. Pasal 4 menjelaskan Allah sebagai Dia yang duduk di atas tahta, dikelilingi oleh 24 tua-tua dan empat mahluk. Pasal 5 memperkenalkan gulungan kitab dan Anak Domba sebagai satu-satunya yang layak membuka gulungan kitab itu. Penglihatan ini merupakan pembukaan penting bagi pasal-pasal berikutnya. Dengan secara sepiantas kita melihat Allah dan Anak Domba di surga, kita juga mengetahui bahwa Allah sebagai Hakim dan Penebus yang berkuasa, pasti akan menang.

Ayat Kunci

"Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" (5:13)

Apakah Anda Tahu?

1. **"Ditulis di sebelah dalam dan sebelah luar"** (5:1): "Seperti loh-loh batu hukum Perjanjian Lama (Kel. 32:15; lihat Yeh. 2:9-10)." 13/1931
2. **Meterai** (5:1): "Begitu pentingnya nilai meterai di Timur sehingga tanpa meterai suatu dokumen tidak dapat dianggap sebagai asli... Dalam banyak keadaan, meterai terdiri dari adonan liat yang dicap pada suatu dokumen, baik dari papirus atau bahan lain, di atas tali pengikat. Di kasus-kasus lain, digunakan bahan lilin." 6/601

3. **Tujuh tanduk** (5:6): "Tanduk adalah lambang Yahudi kuno untuk menggambarkan kekuasaan atau kekuatan (ref. Ul. 33:17)." ^{13/1931}
4. **Kecapi** (5:8): "Sebuah instrumen petik (bukan kecapi modern yang besar) yang digunakan secara khusus untuk mengiringi lagu (Mzm. 33:2)." ^{13/1931}
5. **Lagu Baru** (5:9): "Ref. 14:3; Mzm. 33:3; 96:1; 144:9; Yes. 42:10. Di Perjanjian Lama, lagu baru dipakai untuk merayakan suatu perbuatan keselamatan atau berkat ilahi yang baru." ^{13/1931}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 4:1-8a
_____ 4:8b-11
_____ 5:1-5
_____ 5:6-7
_____ 5:8-14

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Isilah Bagan E di akhir pelajaran ini dan bandingkanlah kelima nyanyian. Catatlah pengamatan Anda pada urutan dan pembagian nyanyian-nyanyian ini.
2. Perihal-perihal apa saja yang menghubungkan kedua pasal ini?

ANALISA BAGIAN

4:1-8a

- 1a. Seperti apakah penglihatan Allah yang duduk di atas tahta?
(ref. Yeh. 1:4, 26-28)

- 1b. Apakah yang keluar dari tahta? Apakah yang dilambangkan oleh mereka? Bacalah juga 8:5; 11:19; dan 16:18.

- 1c. Lihat Pelajaran 2, pertanyaan 5 untuk mencari arti tujuh obor dan tujuh Roh Allah.

2. Mengapa Yohanes dan juga kita harus mengetahui bahwa Allah duduk di atas tahta?

- 3a. Bagaimanakah penampilan 24 tua-tua?

3b. Mereka mewakili apa?

4. Apakah yang diwakilkan oleh empat mahluk?

5. Sifat-sifat rohani apakah yang ditunjukkan oleh penampilan keempat mahluk?

5a. Singa (ref. 5:5; Mik. 5:8)

5b. Anak lembu (ref. Ams. 14:4; 1Tim. 5:17-18)

5c. Manusia

(ref. Mat. 8:17; 9:35-36; 12:17-21; Ibr. 2:18; 4:15-16)

5d. Burung nazar (ref. Kel. 19:4; Yes. 40:31)

5e. Enam sayap (ref. Mzm. 18:10; Yes. 6:2; Yeh. 11:22)

5f. Penuh dengan mata di sekeliling dan di dalam
(ref. Mat. 6:22-23; 1Kor. 2:10-15; Ef. 1:17-18)

4:8b-11

6a. Apakah yang dilakukan oleh kedua puluh empat tua-tua ketika segala mahluk memberikan puji-pujian, hormat dan ucapan syukur kepada Allah?

6b. Perbuatan ini melambangkan apa?

7. Menurut nyanyian yang disampaikan oleh para tua-tua di ayat 11, mengapa Allah layak mendapatkan segala pujian, hormat, dan kuasa?

- 8a. Dari pembelajaran Anda mengenai Allah dan tahta-Nya, apakah yang paling berkesan bagi Anda?

- 8b. Bagaimanakah sepatutnya Anda beribadah dan menjalani hidup melihat apa yang telah Anda pelajari mengenai Allah?

5:1-5

9. Pembukaan gulungan kitab melambangkan apa? Bacalah Yer. 36:1-6; Zak. 5:1-4; Yeh. 2:9-10; Why. 10:7.

10. Mengapa Yohanes menangis dengan sedih ketika ia menyadari bahwa tidak ada orang yang dapat membuka gulungan itu?

11. Sebutan dan gelar apakah yang diberikan kepada Kristus, dan apakah masing-masing maknanya? (ref. Kej. 49:9-10; Yes. 11:1, 10; 55:3, 4; Yer. 23:5; Luk. 32:33; Rm. 15:12; Why. 22:16)

5:6-7

12. Di manakah Anak Domba dalam penglihatan itu? Apakah artinya?

- 13a. Bandingkanlah penggambaran Anak Domba dengan Singa dari Suku Yehuda.

- 13b. Mengapa Kristus digambarkan sebagai Anak Domba yang telah disembelih?

14. Apakah maksudnya Anak Domba telah menebus kita dengan darah-Nya?

15. Apa yang membuat Anak Domba layak membuka gulungan kitab?

5:8-14

16. Apakah yang terjadi ketika Anak Domba mengambil gulungan kitab?

17. Apakah yang istimewa dengan nyanyian yang ke-tiga?

18. Siapakah yang menyanyikan nyanyian ke-lima? Bandingkanlah ini dengan Filipi 2:8-11.

Pemikiran Akhir

19. Mengapa orang-orang percaya harus senantiasa memuji dan menyembah Allah? Apakah Anda menyanyikan pujian siang dan malam tanpa henti? (Lihat 4:8)

Gereja	Siapa yang bernyanyi	Jumlah yang bernyanyi	Tentang Siapa	Tentang Apa	Usulan Judul Lagu
4:8					Kudus (Kidung No. 1)
4:10-11					
5:8-10					
5:11-12					Tujuh Pujian bagi Allah
J5:13					Empat Pujian bagi Allah

Bagan E: Nyanyian di Surga

17

WAHYU 6:1 - 7:17

PEMBUKAAN METERAI-METERAI

DASAR

Latar Belakang

Anak Domba, yang layak membuka gulungan kitab penghakiman dan membenaran, datang dan mengambil gulungan itu dari tangan kanan Allah yang duduk di atas tahta. Allah siap menghakimi dunia, dan penghakiman-Nya keluar dari tahta-Nya (4:5). Ini berarti bahwa segala kejadian yang akan muncul hingga akhir sejarah, semuanya berasal dari kehendak Allah yang maha kuasa. Anak Domba sekarang membuka meterai-meterai itu satu persatu, menumpahkan murka Allah ke atas bumi. Setelah membuka meterai ke-6, ada sebuah jeda ketika seorang malaikat memeteraikan hamba-hamba Allah di dahi mereka.

Ayat Kunci

"Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?" (6:17)

"Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" (7:3)

Apakah Anda Tahu?

1. **Dinar** (6:6): "Satu dinar adalah sebuah koin perak Romawi, mewakili upah buruh untuk satu hari." ^{16/63}
2. **Gandum... jelai** (6:6): "satu liter gandum hanya cukup untuk satu orang. Tiga liter jelai yang lebih sedikit nilai gizinya hanya cukup untuk satu keluarga kecil. Bencana kelaparan membuat harga-harga naik setidaknya sepuluh kali tingkat normalnya." ^{13/1932}
3. **Daun-daun Palem/Korma** (7:9): "Daun palem hanya disebutkan satu kali di bagian lain dalam Perjanjian Baru (Yohanes 12:13), dihubungkan dengan perayaan Paskah. Musa

mengatur agar daun-daun palem harus digunakan pada Hari Raya Pondok Daun (Im. 23:40). Belakangan digunakan pada acara-acara perayaan lain (1 Makabe 13:51; 2 Makabe 10:7). Koin mata uang Yahudi pada masa 140SM-70M seringkali memuat gambar palem dan sebagian dituliskan "penebusan Sion" (IDB, 3:646). Palem adalah perlambangan kemenangan."

9/486

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 6:1-17
_____ 7:1-8
_____ 7:9-12
_____ 7:13-17

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Catatlah isi setiap meterai di Bagan F dan berikan judul penjelasan yang singkat pada masing-masing meterai.
2. Bacalah Matius 24:1-35; Mrk. 13:1-37; Luk. 21:5-33 dan catatlah tanda-tanda yang disebutkan oleh Tuhan yang juga muncul di dalam meterai-meterai.

ANALISA BAGIAN

6:1-17

1. Berbeda dengan pasal 4 dan 5, bagaimanakah latar belakang pasal 6?

- 2a. Bagaimanakah keserupaan empat meterai yang pertama? Bagaimanakah empat meterai ini berbeda dengan meterai kelima dan keenam?

- 2b. Apakah yang dilambangkan dengan kuda?

- 2c. Bagaimanakah meterai ke-5 dan ke-6 menyiratkan kedatangan penghakiman yang lebih berat?

- 3a. Bandingkanlah kuda putih dengan yang dicatat dalam ayat 19:11-16.

- 3b. Apabila kuda putih melambangkan gereja sejati dan penunggangnya adalah Roh Kudus, bagaimanakah Anda menjelaskan ayat 2?

4. Kejadian-kejadian dunia seperti apakah yang ada dalam benak Anda ketika membaca penjelasan kuda merah dan kekuasaan penunggangnya?

- 5a. Untuk apakah timbangan yang dibawa oleh penunggang kuda hitam?

- 5b. Apakah arti “Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu”? (ref. Mat. 20:2 untuk nilai satu dinar).

- 6a. Bagaimanakah cakupan kehancuran pada meterai ke-4?

- 6b. Bagaimanakah meterai ke-4 serupa tetapi berbeda dengan meterai ke-2 dan ke-3?

- 7a. Siapakah orang-orang yang mati demi Tuhan, dan mengapa mereka dibunuh? (ref. 13:15; 18:24; 20:4)

- 7b. Mungkinkah perlambangan mezbah berhubungan dengan seruan orang-orang kudus?

- 7c. Apakah pengajaran di balik jawaban Tuhan kepada orang-orang kudus mengenai ketidakadilan yang kita lihat di dunia pada hari ini?

- 8a. Sembari membaca mengenai meterai ke-6, bacalah juga Yesaya 2:10, 19, 21; 13:10; 34:4; Yehezkiel. 32:7-8; Yoel 2:31; 3:15; Zefanya 1:14-18; Matius 24:29; Lukas 21:25, 26 mengenai Hari Tuhan. Malapetaka-malapetaka apa yang dicatat di sini?

- 8b. Apakah yang akan disadari oleh orang-orang tidak percaya ketika Anak Domba mencurahkan murka-Nya ke atas bumi? Apakah yang disampaikan kepada kita mengenai alasan mengapa mereka tidak percaya saat ini?

7:1-17

- 9a. Bagaimanakah isi pasal 7 bertolak belakang dengan pasal 6?

- 9b. Bagaimanakah pasal 7 merupakan sebuah jeda antara pasal 6 dan 8?

- 9c. Bagaimanakah pertanyaan di ayat 6:17 menjurus langsung ke pasal 7?

- 10a. Bagaimanakah 144.000 orang ini dikenali?

10b. Mengapa mereka dimeteraikan? (ref. Yeh. 9:4-6).

10c. Siapakah yang memeteraikan 144.000 orang ini, dan dari manakah ia berasal? Dengan apakah ia memeteraikan mereka? Mengapa hal-hal ini penting?

11. Apabila Dan dan Efraim dikecualikan karena keterlibatan mereka dengan penyembahan berhala (Hak. 18:18-19; 1Raj. 12:28-30; Hos. 4:17), peringatan apakah yang dapat kita pelajari dari pengecualian ini?

12. Siapakah yang menyanyikan nyanyian pada ayat 10? Pada ayat 12?

13a. Bandingkanlah 144.000 orang pada ayat 3-8 dengan orang-orang di ayat 9-17, dan catatlah pengamatan Anda. Apakah perbedaan-perbedaan di antara dua kelompok ini?

- 13b. Apabila kita menafsirkan 144.000 suku-suku bangsa Israel secara rohani, siapakah mereka? (ref. Rm. 2:28-29; 9:6, 7; Gal. 3:26-29)

- 13c. Mungkinkah perbedaan antara 144.000 ini dengan kumpulan yang lain hanyalah dua penjelasan berbeda dari kelompok orang yang sama (seperti seluruh orang percaya, luput dari murka Allah, tetapi menderita selama kesusahan besar)? Jelaskanlah jawaban Anda.

- 14a. Kumpulan orang ini keluar dari kesusahan besar apa?

- 14b. Apakah yang mereka kenakan? Apakah artinya? (ref. 3:4; 7:14)

- 14c. Apakah yang ditunjukkan dengan daun-daun palem? (ref. Im. 23:40; Yoh. 12:12, 13)

- 15a. Kesamaan apakah yang ada antara 7:9-17 dan 21:1-4; 22:1-5?

- 15b. Apakah yang ditunjukkan dengan kesamaan ini mengenai penempatan kronologis pada 7:9-17?

Pemikiran Akhir

16. Dari pelajaran ini, apakah ciri-ciri orang yang selamat? Berkat-berkat apakah yang mereka terima?

17. Bagaimanakah penglihatan-penglihatan pada pasal-pasal ini memberikan dorongan di saat-saat kesusahan dan penderitaan?

	Judul yang Menggambarkan	Isi dari Meterai
Meterai Pertama: Kuda Putih		
Meterai Kedua: Kuda Merah		
Meterai Ketiga: Kuda Hitam		
Meterai Keempat: Kuda Hijau Kuning		
Meterai Kelima: Orang-orang Kudus di Bawah Mezbah		
Meterai Keenam: Gempa Bumi		

Bagan F: Enam Meterai

18

WAHYU 8:1 - 9:21

PEMBUNYIAN SANGKAKALA

DASAR

Latar Belakang

Setelah pembukaan enam meterai, Yohanes melihat pemeteraian 144.000 orang pilihan dan keberadaan sekumpulan orang banyak di hadapan tahta dan Anak Domba. Jeda ini telah berakhir, dan meterai ketujuh akan dibuka. Di dalamnya terdapat tujuh sangkakala penghakiman. Sembari Anda belajar dan menafsirkan penglihatan malapetaka Yohanes, perhatikanlah jalannya peristiwa secara umum, pernyataan rencana dan maksud Allah, dan juga pesan yang dimaksudkan bagi kita tanpa harus menemukan apakah yang dilambangkan oleh setiap elemen.

Ayat Kunci

"Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya. Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala." (8:1, 2)

Apakah Anda Tahu?

1. **Sangkakala** (8:2): "di masa Perjanjian Lama, sangkakala berfungsi untuk mengumumkan kejadian penting dan menyampaikan isyarat atau pertanda dalam peperangan."
13/1934
2. **Mezbah** (8:3): Mezbah pedupaan, atau mezbah emas, berbeda dengan mezbah korban bakaran yang disebut mezbah tembaga (Kel. 38:30). Mezbah emas ini ada di dalam kemah pertemuan, dibuat dari kayu akasia dan dilapisi emas murni. Bentuknya empat persegi, satu hasta panjang dan lebarnya dan dua hasta tingginya. Seperti halnya mezbah korban bakaran, mezbah ini mempunyai tanduk-tanduk pada empat sudutnya, tanduk-tanduk itu menjadi satu dengan bagian lain dari mezbah. Mezbah ini diletakkan di tempat kudus. ^{5/33}

3. **Pedupaan** (8:3): Sebuah pembaraan yang digunakan untuk menampung arang menyala untuk membakar kemenyan (ref. Kel. 27:3; 1Raj. 7:50). 5/110 Sebuah pasu kecil dari logam yang mudah dibawa ke mana-mana untuk menampung bara api dari mezbah, dan di atasnya ditaburkan kemenyan untuk dibakar. ^{11/934}
4. **Apsintus atau ipuh** (8:11): Tanaman ini rasanya sangat pahit. (Rat. 3:15). Alkitab memakai apsintus, bersamaan dengan empedu dan cemara beracun untuk menggambarkan kepahitan. ^{4/254}
5. **Lobang jurang maut** (9:1): Dipahami sebagai sebuah tempat di bawah tanah tempat tinggal kumpulan orang jahat (lihat 20:1; Luk. 8:31). Dalam bahasa Yunani berarti sangat dalam atau tanpa dasar, kata ini digunakan dalam Alkitab Septuaginta (terjemahan bahasa Yunani kitab Perjanjian Lama) sebagai terjemahan bahasa Ibrani untuk kata yang berarti samudera raya pada awal penciptaan. (lihat Kej. 1:2; 7:11; Ams. 8:28) ^{11/1934}
6. **Belalang** (9:3): Belalang merupakan salah satu wabah yang paling mengerikan bagi manusia. Kawanan belalang terlihat seperti tentara, terbang seperti awan yang menggelapkan langit, suaranya seperti derap kereta kuda. Dijelaskan oleh penglihatan Yoel bahwa tentara belalang mendatangi Israel sebagai penghakiman dari Allah (Yoel 1:6; 2:4-10). ^{8/493}
7. **Kalajengking** (9:3): Makhluk sebangsa laba-laba yang melukai atau membunuh dengan sengat beracun pada ekornya. ^{11/1935}
8. **Abadon/Apolion** (9:11): Dalam bahasa Ibrani Abadon berarti 'kebinasaan' (Ayb. 26:6; Ams. 15:11; 27:20), atau 'maut' (Ayb. 28:22), atau 'kubur' (Mzm. 88:11). Pada naskah-naskah apokalips Yahudi yang baru dan literatur Qumran, kata ini digunakan sebagai pengoknuman kematian. (IQH 3.16,19,32; IQ ap Gen 12:17 [TDOT,1:23]). Apolion dalam bahasa Yunani berarti pembasmi atau penghancur. ^{8/493}

9. **Efrat** (9:14): Sungai terpanjang di Asia Barat (sekitar 2730 kilometer). Merupakan perbatasan antara Israel dengan musuh-musuh lamanya di Timur (Asyur dan Babel) (ref. Yes. 8:5-8). ^{11/1935}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 8:1-6

_____ 8:7-9:21

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Kata-kata kunci apakah yang menunjukkan bahwa Yohanes berusaha menjelaskan hal-hal yang belum pernah dilihatnya?

2. Kejadian-kejadian apakah dalam penghakiman sangkakala yang menyerupai tulah-tulah dalam Keluaran pasal 7-10?

ANALISA BAGIAN

8:1-6

1. Bandingkanlah ayat 8:1 dengan 7:9-12. Menurut Anda, mengapa ada kesunyian di surga? (ref. Hab. 2:20; Zef. 1:7; Zak. 2:13)

2. Apakah fungsi pedupaan dan mezbah di Perjanjian Lama?

- 3a. Persembahan kemenyan di ayat 3-4 dapat melambangkan apa?

- 3b. Apakah yang dilambangkan oleh perbuatan malaikat di ayat 5?

4. Apakah hubungan persembahan kemenyan dengan penghakiman sangkakala?

5. Di manakah mezbah emas ditempatkan? Dari sini, apakah yang diajarkan kepada kita mengenai doa-doa kita kepada Allah?

6. Pengaruh apakah yang diberikan ayat 6 dalam kejadian ini?

8:7-13

7. Catatlah pengamatan Anda mengenai kejadian-kejadian empat sangkakala pertama di bawah ini.

	Benda	Sasaran	Kehancuran yang ditimbulkan
Sangkakala Pertama:			
Sangkakala Kedua:			
Sangkakala Ketiga:			
Sangkakala Keempat:			

Bagan G: Empat Sangkakala Pertama

- 8a. Bacalah rujukan-rujukan berikut mengenai peniupan sangkakala: Im. 25:8-12; Bil. 10:2, 3, 9; Yos. 6:12-21; Yes. 27:13; Yeh. 33:1-5; Yoe. 2:1, 15-16; Amos. 3:6; Zef. 1:16; Mat. 24:31; 1Kor. 14:8; 15:52; 1Tes. 4:16. Dalam peristiwa-peristiwa apakah sangkakala dibunyikan?

- 8b. Dari rujukan-rujukan di atas, menurut Anda apakah arti penting peniupan tujuh sangkakala?

9. Wahyu mencatat tiga "celaka" (8:13; 11:14). Apakah yang dimaksudkan dengan celaka-celaka ini?

9:1-21

10. Catatlah pada Bagan H pengamatan Anda mengenai peristiwa-peristiwa sangkakala ke-5 dan ke-6.
11. Bagaimanakah peristiwa kedua sangkakala ini lebih dahsyat daripada empat sangkakala pertama? Apakah ada tanda-tanda di dalam Alkitab mengenai hal ini?

- 12a. Bagaimanakah penghakiman sangkakala ke-6 lebih merusak daripada yang ke-5?

- 12b. Cara penghakiman apakah yang digunakan belalang dan kuda?

- 13a. Apakah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa bintang di ayat 1 menunjukkan suatu makhluk rohani dan bukan benda jasmani?

- 13b. Dari kuasa yang diberikan kepada malaikat jurang maut, apakah yang dapat kita ketahui mengenai sifat kejahatan dalam dunia hari ini?

14. Apakah belalang di sini menunjukkan serangga secara hurufiah? Jelaskanlah jawaban Anda.

15. Siapakah mereka yang mempunyai meterai Allah menurut ayat lain di dalam Kitab Wahyu?

- 16a. Apakah yang disiratkan oleh ayat 9:20-21 mengenai tujuan Allah melepaskan malapetaka-malapetaka dalam peniupan sangkakala?

- 16b. Bagaimanakah kita kadang-kadang sama dengan orang-orang ini?

- 16c. Apakah yang harus kita lakukan setelah membaca nubuat-nubuat yang dicatat dalam kitab ini?

Pemikiran Akhir

17. Peristiwa-peristiwa atau kenyataan masa kini apakah yang terlintas dalam pikiran Anda oleh penghakiman peniupan sangkakala?

	Izin yang diberikan	Sumber Mereka	Pekerjaan Mereka	Penampilan Mereka
Sangkakala Kelima: Belalang	dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut			
Sangkakala Keenam: Kuda dan penunggang Kuda	"Lepaskanlah keempat malaikat..."			

Bagan H: Sangkakala Ke-5 dan Ke-6

19

WAHYU 10:1 - 11:14

GULUNGAN KITAB KECIL, BULUH, DAN DUA SAKSI ALLAH

DASAR

Latar Belakang

Sangkakala keenam telah dibunyikan. Sekarang kita sampai pada jeda selanjutnya. Dalam jeda ini, Yohanes melihat seorang malaikat penuh kuasa yang membawa sebuah gulungan kitab. Yohanes diperintahkan untuk menerima kitab itu dan memakannya, dan ia harus bernubuat lagi kepada banyak orang, bangsa, bahasa, dan pemerintah-pemerintah. Pada babakan berikutnya, Yohanes diberikan sebuah buluh pengukur dan diberitahukan mengenai dua saksi yang penuh kuasa. Jeda ini mempersiapkan panggung untuk kedatangan celaka yang terakhir (11:14), ketika pada akhirnya segala rahasia Allah digenapi.

Ayat Kunci

"Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." (10:7)

Apakah Anda Tahu?

1. **Buluh** (11:1): "Sejenis bambu yang seringkali dapat mencapai tinggi enam meter dan tumbuh lebat di tepi Sungai Yordan. Lurus dan ringan, buluh merupakan alat ukur yang praktis (lihat Yeh. 40:3; Zak. 2:1-2)." ^{13/1936}
2. **Pelataran** (11:2): "Pelataran bagi orang-orang bukan Yahudi, kira-kira 10.5 hektar." ^{13/1936}
3. **Dua pohon zaitun dan dua kaki dian** (11:4): "... sebuah kiasan Yosua dan Zerubabel dalam penglihatan Zakharia, yang juga disebutkan "berdiri di dekat Tuhan seluruh bumi" (Zak. 4:1-6a, 10b-14)." ^{9/505}

4. **Mayat mereka akan terletak di atas jalan raya** (11:8): “Di Timur Dekat, penolakan penguburan merupakan perbuatan yang sangat hina.” ^{13/1937}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	10:1-2
_____	10:3-4
_____	10:5-7
_____	10:8-11
_____	11:1-2
_____	11:3-6
_____	11:7-10
_____	11:11-14

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Apakah yang istimewa dengan penglihatan ini sehubungan dengan peran Yohanes?

ANALISA BAGIAN

10:1-7

1. Apakah kemunculan malaikat mempunyai kesamaan pada apa yang telah kita lihat sebelumnya di Kitab Wahyu?

2. Apakah yang diberitahukan kepada kita mengenai pengetahuan akan rencana ilahi dari dimeteraikkannya apa yang dikatakan ketujuh guruh? (ref. 2Kor. 12:3-4)

3. Catatlah pernyataan malaikat.

4. Mengapa ia bersumpah demi Allah yang kekal?

5. Bacalah referensi-referensi berikut dan tuliskanlah jenis-jenis rahasia yang dicatat dalam Alkitab.

5a. Efesus 1:9-10; 3:4-6; Kolose 2:2, 3; 1Timotius 3:16

5b. Matius 13:11; Lukas 17:20-21

5c. Efesus 5:28-32; Wahyu 1:20; 19:7-8

5d. Roma 11:25-36

5e. 1Korintus 15:51-53; 1Tesalonika 4:16-17

5f. Wahyu (17:5, 7)

6. Apakah maksudnya rahasia Allah akan digenapi?

10:8-11

7. Melihat ayat 11, apakah yang dilambangkan dengan gulungan kitab?

- 8a. Yehezkiel juga disuruh untuk memakan sebuah kitab. Bacalah pengalaman ini dalam Yehezkiel 3:1-3. Mengingat keadaan dan amanat yang dihadapi oleh Yohanes maupun Yehezkiel, apakah yang dilambangkan dengan rasa manis dan pahit?

- 8b. Apakah maksudnya memakan firman Allah? Mengapa kita harus memakan firman Allah sebelum mengabarkan injil kepada orang lain?

- 8c. Bagaimanakah firman Allah terasa manis di mulut Anda, tetapi pahit di perut?

- 8d. Pernahkan Anda dipercaya dengan sebuah tugas yang Anda hindari? Bagaimanakah Anda mengalahkan keraguan dan mengakhiri keluh kesah Anda?

11:1-2

- 9a. Apakah yang dapat kita simpulkan dari ayat 11:2 mengenai tujuan pengukuran bait, mezbah, dan orang-orang yang beribadah di sana?

- 9b. Bandingkanlah Kota Suci dengan kota besar di ayat 8.

- 9c. Apakah tafsiran-tafsiran yang mungkin mengenai diinjak-injaknya Kota Suci oleh bangsa-bangsa lain?

- 9d. Apabila perbuatan mengukur melambangkan pemisahan ilahi antara jemaat sejati dengan yang palsu, dasar apakah yang digunakan untuk memisahkannya? Dengan kata lain, siapakah yang akan dianggap Allah sebagai jemaat sejati? Apakah Anda salah satunya?

- 9e. Apabila keempat puluh dua bulan ini sejajar dengan separuh masa kesusahan dalam Daniel 9:27 (setengah minggu), setengahnya lagi akan serupa dengan apa?

10. Mengapa pengukuran harus dilakukan saat itu, dengan melihat perjalanan rangkaian kejadian dalam Kitab Wahyu?

11:3-14

11. Bandingkanlah perbuatan pengukuran dengan pekerjaan kedua saksi. Apakah ini dapat melambangkan dua amanat yang diemban oleh gereja pada hari ini? Apakah kedua amanat ini?

12. Berapa lamakah kedua saksi ini bernubuat?

- 13a. Menurut Anda, mengapa mereka mengenakan baju berkabung?

- 13b. Dari sini apakah yang diajarkan mengenai sikap kita dalam mengabarkan injil ke dunia?

14. Bacalah Zakharia 4:1-14 mengenai dua pohon zaitun dan kaki dian (pipa emas). Apabila kedua saksi ini melambangkan orang-orang percaya, apakah arti penting digunakannya pohon zaitun dan kaki dian untuk menjelaskan gereja?

- 15a. Siapakah dua nabi Perjanjian Lama yang mengadakan tanda mujizat serupa dengan yang terjadi di ayat 6?

- 15b. Menurut Anda, mengapa mereka diberikan kuasa yang begitu besar?

- 16a. Mengapa binatang berperang dan membunuh mereka?

- 16b. Kapankah kedua saksi ini terbunuh? Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini?

- 16c. Apakah yang dilambangkan secara kolektif oleh "Sodom", "Mesir", dan "di mana juga Tuhan mereka disalibkan"?

- 17a. Apakah yang dapat kita ketahui mengenai orang-orang yang tinggal di dunia dari ayat 9 dan 10?

- 17b. Pernahkah Anda mendengki pada seseorang yang menunjukkan kesalahan Anda? Apakah yang seharusnya Anda lakukan?

- 18a. Berapa lamakah kedua saksi ini mati?

- 18b. Bandingkanlah kebangkitan kedua saksi dengan 1 Tesalonika 4:16-17.

19. Bandingkanlah ayat 11:14 dengan 10:6. Apakah yang dapat kita ketahui mengenai waktu penghakiman terakhir?

20

WAHYU 11:15 - 12:17

SANGKAKALA KETUJUH, PEREMPUAN, DAN NAGA

DASAR

Latar Belakang

Yohanes telah memakan gulungan kitab kecil dan mengukur Bait Suci. Kedua saksi telah menyelesaikan tugas mereka dan naik ke surga. Seperti dinyatakan di dalam ayat 11:14, celaka ke-2 (sangkakala ke-6) sudah berlalu, dan celaka ke-3 yang terakhir akan segera datang. Pada meniupan sangkakala ke-7 dan persiapan pencurahan ketujuh cawan dan penghakiman terakhir di pasal 16-18, Yohanes melihat serangkaian penglihatan dan tanda yang berpusat pada penganiayaan umat Allah yang dilakukan oleh Iblis. Penglihatan pertama adalah ibadah di surga dan munculnya bait surgawi. Menyusul penglihatan ini, adalah tanda-tanda yang dilakukan perempuan dan naga.

Ayat Kunci

"Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selamanya."" (11:15)

"Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawa pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita."" (12:10)

Apakah Anda Tahu?

1. **Tabut Perjanjian** (11:19): "Tabut Perjanjian Lama merupakan sebuah peti dari kayu penaga (Ul. 10:1-2). Tabut ini melambangkan tahta atau kehadiran Allah di antara umat-Nya." ^{13/1938}

2. **Naga** (12:3): "Di Perjanjian Lama, naga biasanya digunakan sebagai perlambangan musuh Allah dan bangsa Israel (lihat Mzm. 74:14; Yes. 27:1; Yeh. 29:3)." ^{13/1938}

PENGAMATAN

Garis Besar

11:15-19

_____ 15
_____ 16-18
_____ 19

12:1-17

_____ 1-6
_____ 7-9
_____ 10-12
_____ 13-17

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

11:15-19

1. Apakah tema pernyataan di ayat 15?

- 2a. Bandingkanlah ayat 18 dengan Mazmur 2. Mengapa bangsa-bangsa marah?

- 2b. Apakah tindakan-tindakan yang akan Allah lakukan saat Ia memerintah?

- 3a. Di manakah Bait Suci Allah di ayat 19?

- 3b. Apakah yang terjadi setelah munculnya Bait Suci dan Tabut Perjanjian? Mereka melambangkan apa?

- 3c. Apakah arti penting Bait Allah dan Tabut Perjanjian? Bandingkanlah ayat ini dengan ayat 8:3-5.

- 4a. Bagaimanakah alinea ini berkaitan dengan pasal-pasal berikutnya?

- 4b. Pelajaran apakah yang dapat kita peroleh dari alinea ini mengenai kuasa dan kerajaan Allah?

Pasal 12

5. Petunjuk-petunjuk apakah yang menunjukkan bahwa kita harus menafsirkan pasal ini sebagai perlambangan hal-hal yang rohani?

6. Apakah peran Allah dalam rangkaian peristiwa di langit ini?

- 7a. Dalam hal-hal apakah si naga tidak berhasil dalam usahanya?

- 7b. Apakah yang diajarkan kepada kita dari pekerjaan dan kegagalan si naga?

12:1-6

- 8a. Perempuan melambangkan apa? (ref. 2Kor. 11:2; Gal. 4:26)

- 8b. Jelaskanlah kemunculan perempuan ini dan jelaskanlah nilai pentingnya.

9. Melihat ayat 5, siapakah Anak laki-laki yang dilahirkan dengan penderitaan? (ref. 2:26-27; 19:15; 20:6; 22:5; Mzm. 2:9; Dan. 7:27)

- 10a. Menurut ayat 9, siapakah naga?

10b. Bagaimanakah penampilan dan sifat naga ini?

10c. Apakah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan naga ini?

10d. Apakah maksudnya ekor naga menyeret sepertiga bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi? (ref. Yes. 9:15; Dan. 8:10, 24; Kej. 15:5; Mat. 24:11, 24)

10e. Mengapa si naga sangat membenci perempuan itu?

11a. Apakah masa 1.260 hari pelarian? (ref. 11:2-3; 12:14; Dan. 9:27)

- 11b. Apakah yang dilambangkan dengan padang gurun? Kesan apakah yang Anda rasakan?

12:7-12

- 12a. Mengapa peristiwa dilemparkannya naga ke bawah ditempatkan di bagian ayat ini? Hubungkanlah dengan ayat 11:17.

- 12b. Di manakah peperangan terjadi? Apakah ada arti pentingnya?

13. Bagaimanakah kita mengalahkan si naga? Jelaskanlah jawaban Anda.

12:13-17

14. Apakah arti dilemparkannya naga ke bawah bagi orang-orang percaya dan bagi dunia?

15. Apakah ayat 14 merupakan pengulangan ayat sebelumnya di pasal ini? Apakah yang kita ketahui dari kesamaan ini mengenai "satu masa dan dua masa dan setengah masa"?

- 16a. Apakah yang diberitahukan kepada kita dari serangan-serangan naga kepada keturunan Allah?

- 16b. Seberapa nyatakah Iblis bagi Anda? Apakah Anda melihat pekerjaan-pekerjaannya? Bagaimanakah ia menentang orang-orang percaya pada hari ini?

21

WAHYU 13:1-18

DUA BINATANG

DASAR

Latar Belakang

Si naga telah kehilangan tempatnya di surga. Dengan kemarahan besar ia turun ke bumi dan lautan untuk menganiaya perempuan dan keturunannya. Di pasal 13, Yohanes melihat dua binatang yang mempunyai kuasa besar atas orang-orang yang berdiam di bumi, dan menganiaya umat Allah. Bersama-sama mereka menentang kekuasaan Allah. Tetapi seperti yang akan kita lihat di pasal-pasal berikutnya, mereka akan menerima kebinasaan.

Ayat Kunci

"Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus." (13:9, 10)

Apakah Anda Tahu?

1. **Laut** (13:1): "Binatang... sudah disebutkan di ayat 11:7 keluar dari 'jurang maut' (ref. 17:8). Maka laut dapat melambangkan jurang maut, sumber kuasa setan yang menentang Allah (ref. 9:1; 20:1-3)... Pandangan ini sesuai dengan gambaran-gambaran Perjanjian Lama tentang laut sebagai asal mahluk-mahluk laut Iblis - naga, Lewiatan, dan Rahab (Ayb. 26:12-13; Mzm. 74:13-14; 87:4; 89:10; Yes. 27:1; 51:9; ref. Yeh. 32:6-8)."

9/523-524

PENGAMATAN**Garis Besar**

13:1-10

_____	1-2
_____	3-4
_____	5-6
_____	7-8
_____	9-10

13:11-18

_____	11
_____	12-15
_____	16-18

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bagaimanakah kedua binatang ini berhubungan dengan naga di pasal 12? Bagaimanakah mereka saling berkaitan?

2. Bagaimanakah binatang-binatang ini menganiaya dan mengalahkan orang-orang kudus?

ANALISA BAGIAN

13:1-10

1. Catatlah referensi sebelumnya mengenai binatang ini di Kitab Wahyu. Dari manakah asal mula binatang ini?

2. Jelaskanlah binatang laut ini.

- 3a. Bandingkanlah binatang ini dengan empat binatang dalam Kitab Daniel pasal 7.

- 3b. Apakah yang dilambangkan dengan binatang pada Daniel 7? Menurut Anda apakah yang mungkin dilambangkan dengan binatang laut di Kitab Wahyu?

4. Apakah yang ditunjukkan mengenai sifat binatang ini dari penampilannya?

5. Siapakah yang menyembah binatang ini? Mengapa mereka menyembahnya?

6. Apakah perbuatan-perbuatan binatang ini?

7. Berapa lama penghujatan ini berlangsung? Apakah ini mempunyai kesamaan dengan referensi waktu mana pun yang telah kita lihat sebelumnya?

- 8a. Menurut penjelasan mengenai binatang dan kegiatannya, apakah maksud kata "hujat"?

- 8b. Melihat dunia pada hari ini, menurut Anda bagaimana saja binatang ini menghujat Allah dan membuat segala bangsa menyembahnya dan menyembah naga?

9. Apakah arti penting "namanya tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih"?

10. Bagaimanakah ayat 9 dan 10 berbeda dengan ayat-ayat sebelumnya, dan mengapa kedua ayat ini ditempatkan di sini?

11. Bagaimanakah Anda mempersiapkan diri untuk melawan pekerjaan binatang ini?

13:11-18

12. Tanda-tanda apakah yang menunjukkan bahwa binatang dari laut ini mewakili seorang nabi palsu? (ref. 16:13; 19:20; 20:10)

13. Apakah perbuatan-perbuatan binatang ini?

14. Apakah Anda melihat kuasa keagamaan yang seperti ini bekerja pada masa sekarang? Mengapa Iblis menggunakan agama sebagai instrumen di hari-hari terakhir?

- 15a. Bacalah ayat 15:2 mengenai bilangan dan nama binatang itu. Bandingkan juga nama ini dengan nama Bapa di ayat 14:1. Bilangan 666 adalah bilangan nama binatang itu. Dari sini, apakah yang kita ketahui mengenai sifat bilangan 666? Apakah bilangan ini lebih dari sekadar bilangan angka?

- 15b. Apakah maksudnya bilangan ini juga bilangan seorang manusia?

- 15c. Apabila kita menafsirkan bilangan ini secara perlambangan, dan apabila 7 adalah bilangan yang mewakili kesempurnaan, apakah yang ditunjukkan dengan bilangan 6? Mengapa 666?

- 15d. Apakah maksudnya menerima tanda atau bilangan binatang ini? Bagaimanakah caranya agar kita tidak menerima tanda atau bilangan ini?

22

WAHYU 14:1-20

SERUAN ANAK DOMBA DENGAN 144.000 DAN PANEN

DASAR

Latar Belakang

Naga dan binatang-binatangnya telah menjalankan kuasa dan kekuatannya di bumi. Mereka telah menindas, bahkan membunuh orang-orang kudus. Dalam pasal ini, pertama Yohanes melihat penampakan Anak Domba dan 144.000 orang yang murni dan tidak bercacat cela. Lalu tiga malaikat berseru dengan pesan injil dan penghakiman yang akan segera datang. Setelah seruan-seruan ini kemudian tiba panen raya, ketika Allah menumpahkan segenap murka-Nya ke atas bumi.

Ayat Kunci

"Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: 'Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.' 'Sungguh', kata Roh, 'supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka.'" (14:13)

Apakah Anda Tahu?

1. **Bukit Sion** (14:1): "Bukit Sion mungkin merujuk pada daerah perbukitan di Yerusalem selatan, bukit Bait Suci, seluruh kota Yerusalem, atau, dalam masa pasca-pembuangan, seluruh daerah Yehuda Israel... Dalam tradisi nubuatan, Sion melambangkan tempat di mana Mesias akan mengumpulkan bagi diri-Nya sekumpulan besar orang-orang yang telah ditebus (Mzm. 48:1 dst.; Yes. 24:23; Yoe. 2:32; Oba; 17, 21; Mik. 4:1, 7; Zak. 14:10)." ^{9/1940}
2. **Babel** (14:8): "Babel kuno di Mesopotamia merupakan pusat politik, ekonomi dan religi dunia. Ia dikenal dengan kemewahan dan kemunduran moralnya." ^{13/1940}

3. **Cawan murka Allah** (14:10): "Dalam Perjanjian Lama, murka Allah umumnya digambarkan sebagai sebuah cawan anggur untuk diminum (Mzm. 75:8; Yes. 51:17; Yer. 25:15)." ^{13/1940}
4. **Kilangan** (14:19): "Palung pahatan kayu sebesar kira 2,4 meter persegi dengan sebuah saluran menuju palung yang lebih kecil di bawah. Anggur dilemparkan ke palung yang atas dan diinjak-injak dengan kaki telanjang. Sari anggur kemudian dikumpulkan di palung bagian bawah. Kadang-kadang tekanan mekanis ditambahkan. Pengilangan anggur merupakan penggambaran Perjanjian Lama yang umum digunakan untuk menunjukkan pelaksanaan murka ilahi (lihat Yes. 63:3; Rat. 1:15; Yoe. 3:13)." ^{13/1941}
5. **200 mil** (14:20): "Sekitar 300 kilometer, kira-kira panjang daerah Palestina dari utara ke selatan." ^{13/1941}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	1-5
_____	6-7
_____	8
_____	9-11
_____	12-13
_____	14-16
_____	17-20

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Bagaimanakah pasal ini merupakan kesimpulan yang tepat untuk menutup pasal 12-14?

ANALISA BAGIAN

14:1-5

1. Bagaimanakah bagian ini sangat berbeda dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya?

2. Bandingkanlah penglihatan ini dengan ayat 7:1-8 dan catatlah perbedaan-perbedaannya.

3. Bagaimanakah peristiwa ini merupakan sebuah dorongan bagi orang-orang percaya?

4. Bukit Sion melambangkan apa? (ref. Ibr. 12:22, 23; Mzm. 48:2, 3; 132:13)

5. Apakah ciri-ciri 144.000 orang ini?

6. Apakah nilai penting nama Bapa? Bandingkanlah dengan ayat 13:16.

7. Apakah hubungan antara 144.000 orang dengan Anak Domba?

8. Apakah nilai penting nyanyian baru? Mengapa hanya 144.000 orang ini yang dapat mempelajari nyanyian itu?

9. Dari konteksnya, apakah arti "tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan"? (ref. 2Kor. 11:2, 3)

10. Bagaimanakah kita "mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi"?

11. Bagaimanakah kita dapat menjadi "korban sulung" bagi Allah dan Anak Domba? (ref. Yak. 1:18)

12. Jelaskanlah makna "di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta", dengan membandingkan ayat ini dengan ayat 13:5, 6, 14.

13. Bagaimanakah ayat-ayat ini berhubungan dengan ayat-ayat dan pasal-pasal berikutnya? Apakah Anda sudah melihat pola ini sebelumnya di Kitab Wahyu?

14:6-13

- 14a. Malaikat pertama menyatakan pesan injil ketika penghakiman akan dimulai. Apakah maksud Allah di balik hal ini?

- 14b. Apakah ini sesuai dengan pengamatan Anda sebelumnya mengenai perbuatan-perbuatan Allah di Kitab Wahyu?

15. Apakah Anda merasa bahwa mengabarkan injil kekal kepada segala bangsa adalah tugas Anda? Apa yang sedang Anda lakukan sekarang untuk memenuhi tugas ini?

16. Jelaskanlah maksud pernyataan yang kedua (8).

17. Mengapa orang-orang yang menyembah binatang itu sama bersalahnya dengan binatang itu sendiri?

- 18a. Mengapa ayat 12 dan 13 ditempatkan di sini?

18b. Apakah artinya mati dalam Tuhan?

18c. Apakah perasaan Anda ketika merenungkan mati dalam Tuhan? Perbuatan-perbuatan apakah yang akan mengikuti Anda ketika Anda meninggalkan dunia?

14:14-20

19. Siapakah "seorang seperti Anak Manusia"? (ref. Dan. 7:13; Why. 1:13)

20. Apakah yang dilambangkan oleh penuaian dan pemotongan buah-buah pohon anggur? (ref. Yoe. 3:13; Yer. 51:33; Hos. 6:11; Mt. 13:30, 39-42; Yes. 63:1-6; Rat. 1:15)

21. Mengapa dua malaikat di ayat 17 dan 18 keluar dari Bait Suci di sorga dan dari mezbah? Apakah ada arti pentingnya?

22. Bagaimanakah Anda mempersiapkan diri menghadapi masa tuaian terakhir ini?

23

WAHYU 15:1 - 16:21

PENCURAHAN TUJUH CAWAN

DASAR

Latar Belakang

Setelah jeda pada pasal 12-14, tulisan Wahyu melanjutkan peristiwa Bait Suci di ayat 11:19. Usaha naga yang sia-sia di bumi dan kemenangan Anak Domba di Bukit Sion telah mempersiapkan jalan untuk menggenapi penghakiman terakhir yang sudah dinyatakan di ayat 11:14-18. Seruan para malaikat dan penglihatan tuaian di pasal 14 dilanjutkan dengan tujuh cawan yang memuat tujuh malapetaka terakhir. Waktunya telah tiba bagi Allah untuk mencurahkan seluruh murka-Nya ke atas bumi.

Ayat Kunci

"Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah." (15:1)

"Lihat, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya." (16:15)

Apakah Anda Tahu?

1. **Nyanyian Musa** (15:3): "Lihat Keluaran 15; Ulangan 32. Keluaran 15:1-18 dinyanyikan di hari Sabat sore di rumah-rumah ibadah untuk merayakan keselamatan besar bangsa Israel dari Mesir."

13/1941

2. **Kemah kesaksian** (15:5): "Tempat kediaman Allah dalam perjalanan bangsa Israel di padang gurun (lihat Kel. 40:34-35). Dinamakan sedemikian karena kemah kuno ini berisi dua loh hukum Allah yang dibawa turun dari Gunung Sinai ("*Tabernacle of the testimony*" - Alkitab NKJV; Kel. 32:15; 38:21; Ul. 10:5)."

13/1941

3. **Harmagedon** (16:16): "Kemungkinan adalah Har Mageddon, Gunung Megido" ^{13/1942}. Megido dan Taanack mendominasi lintasan utama yang mengarah ke timur laut melalui daerah perbukitan dari Dataran Saron hingga Lembah Yizreel. Karena lokasinya yang strategis, Dataran Megido (2Taw. 35:22) sering menjadi daerah pertempuran dari sejak masa lampau." ^{13/334}

PENGAMATAN

Garis Besar

15:1-8

_____	1
_____	2-4
_____	5-8

16:1-21

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

15:1-8

1. Bagaimanakah Yohanes menjelaskan tanda ini?

2. Perasaan apakah yang dipancarkan peristiwa di ayat 2 kepada Anda?

- 3a. Bandingkanlah nyanyian di ayat 3 dengan yang di Keluaran 15:1-8. Apakah tema nyanyian Musa dan Anak Domba? Apakah yang diajarkan nyanyian ini mengenai Allah dan perbuatan-Nya?

- 3b. Mengapa nyanyian ini juga disebut nyanyian Anak Domba?

- 3c. Siapakah penyanyinya? Mengapa?

- 3d. Jelaskanlah suatu masa dalam hidup Anda ketika Anda juga memuji dan mengucapkan syukur kepada Allah karena kebesaran dan keselamatan-Nya.

4. Menurut Anda, mengapa Allah menunjukkan penglihatan ini kepada Yohanes sebelum menunjukkan para malaikat dengan malapetaka-malapetaka terakhir kepadanya?

5. Bacalah ayat 11:1, 19; 14:15, 17 untuk rujukan-rujukan sebelumnya mengenai Bait Suci. Lalu bacalah ayat 15:5-16:1. Jelaskanlah peran Bait Suci dalam perbuatan penghakiman Allah, khususnya dalam konteks malapetaka yang terakhir.

16:1-21

6. Catatlah pengamatan Anda pada tujuh cawan di Bagan I.
- 7a. Bandingkanlah cawan-cawan penghakiman dengan sangkakala-sangkakala penghakiman di ayat 8:1-9:21. Apa saja kesamaannya?

- 7b. Bagaimanakah cawan-cawan penghakiman lebih berat daripada sangkakala-sangkakala penghakiman?

8. Orang-orang seperti apakah yang harus mengalami penghakiman-penghakiman ini?

- 9a. Apakah tema pernyataan di ayat 5-7?

- 9b. Mengapa pernyataan-pernyataan ini diperlukan?

10. Dari hujan dan kedegilan manusia, apakah yang kita ketahui tentang keadilan Allah dalam penghakiman-Nya?

11. Mengingat Sungai Efrat menandakan perbatasan timur laut Israel (Kej. 15:18) dan berfungsi sebagai benteng alami terhadap musuh dari timur seperti Asyur dan Babel, keringnya Sungai Efrat di cawan yang ke-6 melambangkan apa?

12a. Dari manakah asal roh-roh najis ini?

12b. Apakah yang mereka lakukan?

12c. Dari sini apakah yang kita ketahui mengenai sifat pertempuran di ayat 14?

13. Jelaskanlah pernyataan di ayat 15. Mengapa pernyataan ini dituliskan?

14. Tuliskanlah tiga bagian cawan ke-7. Bagaimanakah penghakiman ini adalah penghakiman yang paling berat dari kesemuanya?

15. Apakah maksudnya “sudah terlaksana” (17)?

	Malapetaka	Sasaran	Kehancuran yang Terjadi	Reaksi Manusia
Cawan Pertama:				
Cawan Kedua:				
Cawan Ketiga:				
Cawan Keempat:				
Cawan Kelima:				
Cawan Keenam:				
Cawan Ketujuh:				

Bagan I: Tujuh Cawan

24

WAHYU 17:1 - 18:24 KEJATUHAN BABEL

DASAR

Latar Belakang

Di ayat 14:8 dan 16:19, kita melihat pernyataan kejatuhan Babel sehubungan dengan perbuatan penghakiman dan pengadilan Allah. Sekarang di pasal 17 dan 18, penglihatan Yohanes menyorotkan kesalahan dan kehancuran Babel, ibu dari wanita-wanita pelacur. Penghakiman terakhir Allah di bumi juga merupakan penghakiman atas kota besar Babel. Seperti Babel telah mabuk oleh darah orang-orang kudus dan saksi-saksi Yesus, sekarang Allah akan memaksanya untuk meminum anggur murka-Nya yang menyala-nyala.

Ayat Kunci

"Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia." (17:14)

"Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya." (18:4)

"Sebab itu segala malapetakanya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan kelaparan; dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat." (18:8)

Apakah Anda Tahu?

1. **Tujuh gunung** (17:9): "Penting dicermati, wilayah Kota Roma dimulai sebagai jaringan tujuh bukit pemukiman di sisi kiri Sungai Tiber. Sebutannya sebagai kota tujuh bukit umum

- digunakan oleh para penulis Romawi (seperti Virgil, Martial, Cicero)." ^{13/1943}
2. **Ungu** (18:12): "Pewarna yang mahal karena harus diekstrak setetes demi setetes dari kerang murex." ^{13/1944}
 3. **"Kayu yang harum baunya"** (18:12): "Kayu Citrus, atau Citrum - jenis kayu berwarna gelap yang mahal dari Afrika utara - biasanya digunakan sebagai bahan perabot yang mewah." ^{13/1944}
 4. **Kulit manis** (18:13): "Cinnamon (kayu manis) - pohon ini tumbuh hingga setinggi 9 meter dengan rangkaian bunga-bunga kuning dan putih. kulit kayunya yang harum menghasilkan minyak kuning keemasan yang digunakan sebagai bahan minyak pengurapan (Kel. 30:23) dan sebagai parfum (Ams. 7:17)." ^{5/242}
 5. **Kemenyan** (18:13): "dari bahasa Latin "membakar", "sebuah adonan getah atau rempah dan sejenisnya, digunakan untuk menghasilkan bau wewangian ketika dibakar"; atau parfum itu sendiri dari rempah-rempah, dibakar untuk tujuan ibadah." ^{6/265}
 "Berasal dari pepohonan berbunga merah muda, menghasilkan getah putih yang cepat mengeras dan sangat harum ketika dibakar. Digunakan sebagai persembahan (Kel. 30:34; Im. 2:1), sebagai barang berharga (Kid. 3:6), dan sebagai pemberian bagi Yesus kecil (Mat. 2:11)." ^{5/243}
 7. **Nyawa manusia** (18:13): "Perbudakan dan juga eksploitasi-eksploitasi atas manusia lainnya." ^{1/1932}
 8. **Menghamburkan debu ke atas kepala mereka** (18:19): "Perbuatan perkabungan dan kekecewaan (lihat Yeh. 27:30)." ^{13/1945}

PENGAMATAN

Garis Besar

17:1-18

_____ 1-6
_____ 7-18

18:1-24

_____ 1-3
_____ 4-8
_____ 9-10
_____ 11-16
_____ 17-20
_____ 21-24

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

1. Ayat-ayat mana saja di pasal 17 yang menunjukkan bahwa perempuan yang duduk di atas binatang adalah kota besar Babel di pasal 18?

ANALISA BAGIAN

17:1-6

1. Jelaskanlah perempuan ini dalam hal berikut

1a. Pakaiannya

1b. Pengaruhnya

1c. Kekejiannya

2. Apakah maksudnya perempuan itu duduk di tempat yang banyak airnya (1)?

17:7-18

3. Bagaimanakah keterkaitan perempuan itu dengan binatang?

4a. Apakah asal mula, sejarah, dan masa depan binatang itu?

4b. Apakah binatang merah-ungu ini adalah binatang laut yang sama di pasal 13?

4c. Siapakah yang akan mengagumi binatang itu? Mengapa?

4d. Apakah binatang ini, menurut penjelasan malaikat?

4e. Jelaskanlah kalimat "telah ada, namun tidak ada, ia akan muncul dari jurang maut" (8) dengan membandingkannya pada ayat 12:7-12 dan Yoh. 12:31, 32.

5. Sifat-sifat apakah yang menandakan pengikut Anak Domba? Apakah sifat-sifat ini menjelaskan hubungan Anda dengan Anak Domba?

6. Bagaimanakah Allah akan mengakhiri perempuan itu?

7. Dari pembelajaran Anda sampai saat ini, menurut Anda apakah yang mungkin dilambangkan oleh perempuan ini dalam sejarah dan dunia pada hari ini? Bagaimanakah ia akan dihancurkan?

18:1-8

8. Jelaskanlah Kota Babel dalam hal berikut:

8a. Kekayaannya

8b. Kekuasaannya

8c. Kesombongannya

9. Mengapa Allah akan menghakiminya?

10a. Ayat-ayat manakah yang menunjukkan bahwa Babel di sini kemungkinan besar tidak menunjukkan kota atau bangsa tertentu?

10b. Dari pembelajaran Anda hingga saat ini, menurut Anda apakah makna Babel? Bandingkanlah pasal ini dengan nubuat-nubuat Perjanjian Lama mengenai kejatuhan Babel dalam Yesaya pasal 13, 47 dan Yeremia pasal 51. Bagaimanakah sejarah Babel membantu kita memahami Babel rohani dalam Kitab Wahyu?

10c. Apakah “percabulan” yang ia lakukan dengan raja-raja di bumi?

- 10d. Melihat dunia pada hari ini, apakah Anda melihat keberdosaan yang menyerupai kesalahan-kesalahan Babel?

11. Apakah maksudnya Babel “telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci”? (ref. Yes. 13:19-22; 34:11; Yer. 50:39).

12. Bagaimanakah kita “pergi” dari Babel? (4)?

18:9-24

13. Ungkapan apakah yang digunakan untuk menunjukkan cepatnya kehancuran Babel?

- 14a. Siapakah tiga kelompok orang yang akan meratapi Babel?

- 14b. Mengapa kejatuhan Babel menyebabkan ratapan dan duka yang demikian besar? Apakah akibat yang dihadapi oleh mereka yang menjadi kaya karena Babel?

- 14c. Bagaimanakah orang-orang hari ini “membeli barang-barang” dari Babel? Apakah Anda juga termasuk dalam perdagangan ini?

15. Apakah kalimat yang diulangi dalam ayat 21-23 yang menunjukkan akhir Babel yang tragis?

- 16a. Bagaimanakah kalimat “oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan” memberitahukan kita mengenai impian-impian yang dikejar oleh orang-orang di dunia?

- 16b. Pernahkah Anda kehilangan sesuatu dalam hidup Anda yang sangat Anda hargai? Pelajaran apakah yang Anda dapatkan dari kehilangan itu?

17. Apakah yang diberitahukan kepada kita dari ayat 20 dan 24 mengenai apa yang telah dilakukan Babel kepada umat Allah?

25

WAHYU 19:1-21

PUJI-PUJIAN DI SURGA DAN KEMENANGAN KRISTUS

DASAR

Latar Belakang

Allah telah menghancurkan Babel, yang penuh dengan percabulan, hujat, kemewahan dan kesombongan. Karena kejatuhan kota besar Babel, raja-raja dan para pedagang di bumi terpuruk. Lalu Yohanes mendengar sekumpulan besar orang di surga berseru-seru memuji Allah atas penghakiman-Nya dan bersukacita karena pernikahan Anak Domba. Surga pun dibuka, dan Kristus dengan balatentara-Nya keluar untuk mengalahkan si binatang, nabi palsu, dan segenap pengikutnya.

Ayat Kunci

"Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia."" (19:6, 7)

Apakah Anda Tahu?

1. **Perjamuan kawin** (19:9): "Perjamuan kawin dimulai menjelang sore pada hari pernikahan, dan berlangsung selama beberapa hari, dan merupakan waktu sukacita yang besar." 9/572. "Penggambaran sebuah pernikahan untuk menjelaskan hubungan erat antara Allah dengan umat-Nya berakar dari literatur nubuatan Perjanjian Lama (seperti Yes. 54:5-7; Hos. 2:19). Referensi penggunaan pada Perjanjian Baru: Mat. 22:2-14; Ef. 5:32." ^{13/1945}

PENGAMATAN

Garis Besar

19:1-10

_____ 1-4

_____ 5-10

19:11-21

_____ 11-16

_____ 17-21

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

19:1-10

1. Bandingkanlah perbedaan peristiwa di bumi pada pasal 18 dengan peristiwa di surga pada pasal 19.

- 2a. Seperti apakah lirik-lirik lagu Kidung Rohani yang sering dituliskan? Apa arti dari lirik-lirik tersebut?

2b. Apakah tema-tema dalam nyanyian ini?

3a. Menurut ayat-ayat ini, siapakah yang harus memuliakan Allah? Mengapa orang-orang ini harus memuliakan Tuhan?

3b. Apakah hidup Anda dipenuhi dengan puji-pujian dan ucapan syukur?

4a. Perkawinan Anak Domba melambangkan apa? Siapakah mempelai perempuan Anak Domba?

4b. Bagaimanakah mempelai perempuan Anak Domba mempersiapkan dirinya?

- 4c. Mengapa perkawinan ini merupakan sebuah peristiwa yang penuh sukacita dan sorak-sorai?

- 4d. Siapakah yang diundang untuk mengikuti perjamuan kawin Anak Domba?

5. Siapakah "ia" di ayat 9?

6. Bandingkanlah pelacur di pasal 17 dan 18 dengan mempelai perempuan Anak Domba.

7. Apakah maksudnya kesaksian Yesus adalah roh nubuat?

19:11-21

8. Amati dan catatlah penjelasan pengendara kuda putih.
- _____
- _____
- _____
9. Dari manakah kita mengetahui bahwa pengendara kuda putih ini adalah Tuhan Yesus Kristus?
- _____
- _____
- _____
10. Jelaskanlah penjelasan Kristus ini: "dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali Ia sendiri." (12).
- _____
- _____
- _____
11. Bagaimanakah Tuhan akan mengalahkan bangsa-bangsa?
- _____
- _____
- _____
12. Memeras anggur dalam kilangan anggur melambangkan apa? (ref. 14:19-20)
- _____
- _____
- _____

13. Bandingkanlah perjamuan di ayat 17-18 dengan perjamuan kawin Anak Domba (ref. Yer. 25:32, 33; Yeh. 39:17-20; Zef. 1:15-18; Mzm. 110:5, 6).

- 14a. Catatlah referensi-referensi sebelumnya di Kitab Wahyu mengenai perang yang dijelaskan di ayat 19 ini.

- 14b. Apakah yang terjadi dengan si binatang, nabi-nabi palsu, dan raja-raja di bumi dan seluruh tentaranya?

- 14c. Apakah ada penjelasan mengenai perjuangan hebat dalam pertempuran ini? Apakah kemungkinan artinya?

15. Bagaimanakah pembelajaran Anda mengenai kemenangan Kristus di sini membantu Anda menjadi pemenang dalam kehidupan beriman Anda?

26

WAHYU 20:1-15

MEMERINTAH BERSAMA KRISTUS DAN PENGHAKIMAN TERAKHIR

DASAR

Latar Belakang

Pada pasal sebelumnya, kita melihat peperangan antara Kristus dengan binatang. Binatang dan nabi-nabi palsu ditangkap dan dilemparkan ke lautan api, dan para pengikut binatang dibunuh dengan pedang. Di pasal ini, kita melihat pembelengguan dan pembebasan Iblis dan juga pemerintahan umat percaya bersama Kristus. Seperti binatang dan nabi palsu, Iblis juga akan dilemparkan ke dalam lautan api setelah usaha sia-sianya memerangi umat Allah. Lalu orang-orang mati dihakimi, dan siapa saja yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan juga akan dilemparkan ke dalam lautan api. Penghakiman yang terakhir ini menandai akhir sejarah dunia dan awal langit dan bumi yang baru.

Ayat Kunci

"Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya." (20:6)

Apakah Anda Tahu?

1. **Penafsiran umum millenium:** 1) Pra-Millenianisme yakin bahwa Kristus akan datang sebelum masa seribu tahun dimulai untuk memerintah di dunia bersama orang-orang kudus-Nya. 2) Pasca-Millenianisme percaya bahwa kita sekarang ada di masa seribu tahun, dan Kristus akan datang di penghujung akhir masa ini. 3) Amillenianisme yakin bahwa tidak ada pemerintahan hurufiah selama 1000 tahun, dan masa seribu tahun merupakan pemerintahan rohani di masa sekarang.

2. **Gog dan Magog** (20:8): "Nama seorang raja, Gog dan wilayahnya, Magog, di Alkitab. Gog adalah seorang pemimpin, di Yehezkiel 38 dan 39, yang membawa pasukannya dari bagian yang paling utara yang akan menyerang Israel di tahun-tahun mendatang." ^{7/1056}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____ 20:1-3
 _____ 20:4-6
 _____ 20:7-10
 _____ 20:11-15

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA BAGIAN

20:1-6

- 1a. Siapakah yang mengikat naga? Mengapa?

- 1b. Apakah yang dilambangkan oleh diikatnya naga?

- 1c. Apakah yang diberitahukan oleh ayat-ayat ini mengenai sifat dan batasan kekuatan Iblis?

- 2a. Apakah fungsi tahta-tahta di ayat 4?

- 2b. Siapakah yang akan memerintah bersama Kristus?

3. Bagaimanakah diikatnya Iblis berhubungan dengan pemerintahan orang-orang percaya bersama Kristus?

4. Apakah kebangkitan yang pertama? Apakah ini kebangkitan jasmani atau rohani? Jelaskanlah jawaban Anda.

5. Apakah kematian yang kedua? Apakah maksudnya kematian kedua tidak mempunyai kuasa atas mereka yang telah mengambil bagian dalam kebangkitan yang pertama?

6. Bagaimanakah orang-orang percaya memerintah bersama Kristus di masa seribu tahun?

7. Kapanakah diikatnya Iblis dan masa pemerintahan seribu tahun dimulai:

- 7a. Di masa pelayanan Yesus di bumi? Saat berdirinya gereja sejati di hari-hari terakhir? Setelah kemenangan Kristus di ayat 19:11-21?

- 7b. Sebelum atau sesudah masa kesusahan?

20:7-10

- 8a. Menurut Anda, mengapa Allah membebaskan Iblis?

8b. Apakah yang akan dilakukan oleh bangsa-bangsa di dunia?

9. Apakah perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi?

10. Apakah yang akan terjadi dengan Iblis dan pasukannya?

11. Peperangan rohani seperti apakah yang sedang Anda hadapi hari ini?

20:11-15

12. Apakah maksudnya langit dan bumi lenyap dari hadapan Allah?

13a. Siapakah yang akan dihakimi dalam penghakiman terakhir?

13b. Dengan dasar apakah Kristus akan menghakimi orang-orang mati?

13c. Apabila kita diselamatkan karena kasih karunia oleh iman, mengapa penghakiman juga didasarkan pada perbuatan?

14. Apakah yang dilambangkan dengan dilemparkannya maut dan kerajaan maut ke dalam lautan api?

15. Dengan dasar apakah orang-orang percaya diluputkan dari penghakiman dan terhindari dari lautan api?

16. Bagaimanakah pembelajaran Anda mengenai pemerintahan Kristus dan penghakiman terakhir mempengaruhi hidup Anda sendiri?

27

WAHYU 21:1 - 22:21

LANGIT DAN BUMI YANG BARU

DASAR

Latar Belakang

Allah telah mencurahkan murka-Nya dan Kristus telah mengalahkan Iblis. Di penghakiman yang terakhir, bumi yang pertama telah berlalu. Kitab Wahyu ditutup dengan penglihatan langit dan bumi yang baru. Orang-orang percaya memperoleh cuplikan rumah kekal mereka yang disiapkan oleh Allah. Di kota kudus yang megah, Allah tinggal bersama umat-Nya, dan tidak ada lagi maut, duka, tangis atau sakit. Orang-orang yang diselamatkan akan menikmati kesukaan surgawi itu selamanya. Penglihatan kota yang indah itu menyalakan pengharapan kita dan mendesak kita untuk mempersiapkan kedatangan kembali Kristus yang segera.

Ayat Kunci

"Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." (21:4)

"Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku." (22:7)

Apakah Anda Tahu?

1. **Hasta** (21:17): "Ukuran tetap yang penting bagi orang-orang Ibrani (Kel. 25:10, 17, 23; dsb.; 1Raj. 7:24, 27, 31; dsb.; Yeh. 40:5; dsb.), dan bangsa-bangsa masa lampau. Panjang satu hasta umumnya diukur dari panjang tangan dari siku hingga ujung jari tengah, kira-kira 18 inci (45 sentimeter)." ^{15/841}
2. **12.000 stadia** (21:16): "setara dengan 1500 mil (2400 kilometer); 144 hasta setara dengan 216 kaki (66 meter); dan bentuk yang dijabarkan oleh ayat 16b mungkin serupa dengan sebuah kubus atau piramida." ^{3/144}

3. **Anjing** (22:15): "Istilah yang dikenakan pada segala macam orang yang najis. Di Ulangan 23:18 ini menunjukkan seorang pelacur laki-laki." ^{13/1949} "...anjing (pada masa itu) adalah pengembara dan berlaku seperti seekor hyena (sejenis anjing liar di padang gurun Afrika; sangat buas) di desa-desa dan di luar tembok; walaupun diklasifikasikan sebagai binatang karnivora, mereka hidup dari segala macam buangan, sehingga berpotensi menjadi penyebar berbagai jenis penyakit... mayat kadang-kadang dilemparkan kepada anjing-anjing." ^{14/153}

PENGAMATAN

Garis Besar

_____	21:1-8
_____	21:9-14
_____	21:15-17
_____	21:18-21
_____	21:22-27
_____	22:1-5
_____	22:6-20
_____	22:21

Kata/Kalimat Kunci

ANALISA UMUM

1. Catatlah secara singkat pengamatan Anda mengenai Yerusalem baru di bawah ini.

1a. Penampilannya.

1b. Penduduknya.

1c. Peran Allah dan Anak Domba di dalam kota.

1d. Keadaan di dalam kota.

1e. Siapa dan apa yang terkecuali dari kota ini.

2. Bandingkanlah penjelasan langit dan bumi yang baru dengan yang dicatat pada Yesaya 60; 65:17-25; Yeh. 40-48; 2Ptr. 3:13.

3. Catatlah penjelasan atau identitas-identitas Kristus dalam dua pasal ini.

ANALISA BAGIAN

21:1-8

1. Mengapa kota kudus juga merupakan pengantin perempuan? Kota ini melambangkan apa?

2. Apakah asal mula kota kudus ini? Apakah maksudnya?

3. Mengapa adanya kemah Allah di tengah-tengah manusia merupakan berkat yang besar? Apakah maksudnya "mereka akan menjadi umat-Nya" dan "Ia akan menjadi Allah mereka"? (Yer. 24:7; Yeh. 37:27-28; 2Kor. 6:16)

4. Bagaimanakah kata-kata di dalam ayat 4 menyentuh hati Anda?

5. Amatilah kata “baru” yang seringkali disebutkan. Apa saja hal-hal yang baru? Apa saja yang lama? (4)

6. Bagaimanakah kata-kata “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru” juga mencirikan proses seseorang menjadi Kristen?

7. Apakah maksudnya tidak ada lagi laut? (1)

8. Jelaskanlah tiga dosa berikut dari beberapa dosa yang layak menerima kematian kedua:

8a. Penakut

8b. Keji

8c. Pendusta

21:9-21

9. Dari penjelasan kota kudus, apakah kesan Anda pada Yerusalem Baru?

10. Apa saja kemungkinan kebenaran yang dapat ditemukan dari hal-hal ini?

10a. Tembok besar dan tinggi

10b. Dua belas pintu gerbang, tiga pintu di tiap sisi, dengan nama kedua belas suku bangsa Israel.

10c. Pintu-pintu gerbang mutiara

10d. Dua belas batu dasar dengan nama kedua belas rasul
Anak Domba

10e. Pengukuran pintu gerbang dan tembok (12.000
stadia)

10f. Hiasan berbagai macam permata.

21:22-27

11. Apakah maksudnya Tuhan Allah dan Anak Domba adalah
Bait Suci dalam kota itu?

12a. Apakah sumber cahaya di kota itu?

12b. Apakah maksudnya berjalan dalam cahayanya?

13. Apakah yang akan dibawa oleh bangsa-bangsa yang diselamatkan dan raja-raja di bumi ke dalam kota? Apakah maksudnya?

22:1-5

14. Apakah bagian atau figur utama dalam alinea ini?

15a. Apakah yang dilambangkan dengan sungai air kehidupan?

- 15b. Jelaskanlah pengaruh sungai air kehidupan dalam kehidupan orang percaya.

22:6-21

- 16a. Kalimat manakah yang paling mencolok dalam bagian ini? Berapa kali kalimat ini muncul?

- 16b. Mengapa Tuhan menekankan kalimat ini?

- 16c. Bagaimanakah epilog ini menggemakan bagian-bagian pembukaan dalam Kitab Wahyu?

- 17a. Bagaimanakah ajakan dalam ayat 17 menggambarkan sifat keselamatan? Dengan kata lain, siapakah yang layak memasuki Kota Suci?

- 17b. Bagaimanakah fakta ini berkaitan dengan persyaratan di ayat 14?

- 18a. Catatlah penekanan yang berulang-ulang mengenai pentingnya perkataan-perkataan nubuat ini.

- 18b. Menurut pasal ini, mengapa kita harus mencamkan perkataan nubuat Kitab Wahyu?

19. Bagaimanakah perkataan-perkataan nubuat ini mencerminkan belas kasihan dan kasih karunia Allah?

20. Apakah pesan di dalam ayat 11?

- 21a. Bagaimanakah kata "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" mencerminkan kerinduan orang-orang percaya dari segala zaman?

- 21b. Apakah kata-kata ini mencerminkan sikap Anda pada kedatangan Tuhan?

Pemikiran Akhir

22. Catatlah tujuh kata-kata berkat dalam Kitab Wahyu. Bagaimanakah ini berlaku dalam kehidupan Anda?

23. Bagaimanakah pembelajaran Kitab Wahyu ini akan mempengaruhi kehidupan Kristiani Anda?

24. Bandingkanlah dua pasal terakhir dalam Kitab Wahyu ini dengan dua pasal pertama Kitab Kejadian. Bagaimanakah penglihatan langit dan bumi yang baru mengakhiri keseluruhan isi Alkitab dengan indah?

JAWABAN PERTANYAAN

1

1. 1:4; 2:1; 2:26; 5:13
2. Mereka menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus (2:22; 5:1, 5). Mereka menyangkal bahwa Yesus telah datang sebagai manusia (4:3; 2Yoh. 7). Mereka mengaku mengenal Allah tetapi tidak melakukan perintah-Nya (1:6; 2:4; 3:7, 10).

2

PENGAMATAN

Kata/Kalimat Kunci

Semula, dengar, lihat, raba, hidup, dinyatakan, bersaksi, persekutuan, Bapa, Anak, Yesus Kristus.

ANALISA BAGIAN

1. Yesus disebut sebagai Firman (1:1; Yoh. 1:1), hidup, dan terang (1:2, 5; Yoh. 1:4, 9). Ia ada sejak semula (1:1; Yoh. 1:1). Ia ada bersama dengan Bapa dan sekarang telah dinyatakan kepada kita (1:2; Yoh. 1:18). Ia telah datang sebagai manusia, dan kita telah melihat-Nya dengan mata kita sendiri (1:1, 3; Yoh. 1:14).

Dari pengajaran-pengajaran yang serupa ini, kita mengetahui bahwa Yesus adalah Allah yang kekal, yang datang ke dunia sebagai manusia untuk memberikan kehidupan kekal kepada kita. Ia diam di antara manusia dan banyak orang secara pribadi telah melihat Dia. Ia datang kepada kita membawakan hidup kekal dan menyelamatkan kita keluar dari kegelapan dosa, ke dalam terang kerajaan-Nya.

- 2a. Yohanes menyerukan berita tentang Yesus Kristus, Firman yang menjadi manusia, dan kasih karunia serta kebenaran yang dibawa-Nya kepada kita (Yoh. 1:14).

- 2b. Sejak semula, yang telah kita dengar, lihat, saksikan, dan raba. Ia ada bersama Bapa dan telah dinyatakan kepada kita.
- 2c. Agar orang-orang percaya dapat bersekutu satu sama lain dan dengan Allah.
3. Yesus Kristus datang sebagai manusia dan sungguh-sungguh berada di antara manusia. Murid-murid-Nya secara pribadi telah mendengar, melihat, dan menyentuh-Nya. Mereka juga menjadi saksi-saksi pertama dalam pelayanan, kematian, dan kebangkitan-Nya.
4. Penulis memberi penekanan pada pesan Yesus Kristus. Yesuslah, bukan penulis, yang merupakan pusat penting bagi para pembaca. Kalimat "telah ada sejak semula" juga merupakan cara yang kuat untuk memulai pengenalan Yesus Kristus (lihat Yoh. 1:1).
5. Kata ini diterjemahkan ke dalam berbagai istilah, seperti "perjamuan", "partisipasi", "kerja sama"; akar maknanya adalah "umum" atau "dibagikan", bertolak belakang dengan "masing-masing" 5/307
6. Yesus tidak sekadar muncul di hadapan manusia sebagai makhluk rohani. Penulis meyakinkan para pembaca bahwa ia dan murid-murid yang lain telah menyaksikan Yesus dan sungguh-sungguh mendengarkan, melihat, dan menyentuh-Nya (ref. Luk. 24:39).
7. Kesaksian saksi pertama sangatlah kuat. Tanpa saksi-saksi ini, kita dapat mempertanyakan apakah Yesus benar-benar tokoh sejarah yang nyata atau sekadar karakter legenda dongeng yang diciptakan orang. Dari kehidupan para saksi yang telah diperbarui dan keberanian mereka mempertaruhkan hidup demi menyatakan pesan kebangkitan, kita mengetahui bahwa Yesus sungguh-sungguh berada di antara mereka dan telah bangkit dari kematian.
- 8a. Yohanes menyatakan pesan ini karena perhatian yang tulus pada keselamatan para pembacanya. Ia ingin agar

mereka datang ke dalam persekutuan bersama Allah dan tetap berada dalam kehidupan kekal-Nya. Sebagai saksi, kita harus membagikan pesan kehidupan ini, bukan untuk membuktikan bahwa kita benar, tetapi semata agar menyelamatkan orang-orang yang mendengar kabar ini dan membawa mereka kepada Allah.

9. Pesan ini menyelamatkan kita dari kematian rohani ke dalam kehidupan kekal Allah. Karena kita telah dibangkitkan bersama Kristus melalui baptisan air, kita dapat memperoleh hidup baru yang membawa keserupaan dengan Allah (Rm. 6:4). Kristus memberikan hidup yang berkelimpahan kepada kita agar kita dapat menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah (Yoh. 10:10; 15:5).
- 10a. Dengan membagikan pesan Yesus Kristus, penulis membagikan hidup dan segala berkat-berkat rohani Allah kepada para pembacanya.
- 10b. Persekutuan sejati tidak dapat terjadi tanpa Allah, karena Ia adalah sumber kehidupan dan berkat. Apa yang kita bagikan dengan sesama orang percaya, kita menerimanya dari Allah terlebih dahulu. Contohnya, Allah telah terlebih dahulu mengasihi kita sehingga kita dapat saling mengasihi (4:10, 11). Apabila kita telah mengalami kasih Allah, barulah kita dapat sungguh-sungguh mengasihi orang lain dengan kasih ilahi-Nya.
11. Berjalan dalam terang (1:7). Taat pada perintah Allah (5:2). Saling mengasihi dalam perbuatan dan dalam kebenaran (3:18). Khususnya, kita dapat saling bersekutu ketika kita membagikan pengalaman pribadi dan kesaksian satu sama lain. Kita juga dapat saling mendorong iman melalui diskusi firman Allah. Ketika kita menunjukkan kasih dengan menyediakan kebutuhan saudara-saudari seiman, kita juga saling bersekutu. Melayani Tuhan dengan rekan sepelayanan juga adalah cara lain untuk bersekutu. Semua contoh di atas dimungkinkan di dalam gereja. Jadi perkumpulan di gereja itu penting karena ini memungkinkan kita

tetap berada di dalam persekutuan dengan saudara-saudari seiman dan dengan Allah.

3

PENGAMATAN

Garis Besar

Berjalan dalam Terang (1:5-7)

Mengakui Dosa-Dosa Kita (1:8-10)

Pengantara dan Penderitaan (2:1-2)

Kata/Kalimat Kunci

Terang/kegelapan, hidup, kebenaran/dusta, mengaku, mengampuni, dosa, pengantara, penderitaan.

ANALISA UMUM

- 1a. Apabila perbuatan kita tidak sesuai dengan perintah Allah, pengakuan kesalahan kita menjadi dusta. Tidak hanya kita membohongi orang lain, kita juga membohongi diri sendiri.
- 1b. Ketika kita mengaku bahwa kita tidak berdosa, kita sedang menipu diri sendiri. Pengakuan yang palsu ini adalah kerugian kita sendiri karena kita tidak akan dapat menerima pengampunan apabila kita sendiri belum mengakui dosa-dosa kita.
- 1c. Menyangkal dosa-dosa kita berarti menyangkal perlunya Kristus. Allah menjadi manusia demi menyelamatkan kita dari dosa. Apabila kita berkata bahwa kita tidak pernah berbuat dosa, kita menjadikan Allah yang memberitahukan dosa-dosa kita dan memanggil kita untuk bertobat sebagai seorang penipu.
2. Darah Kristus membasuh kita dari segala dosa apabila kita berjalan dalam terang. Ia adalah Perantara kita dan penderitaan bagi dosa-dosa kita dan dosa-dosa dunia.
3. Kita harus berjalan di dalam terang. Kita harus mengakui dosa-dosa kita. Kita membutuhkan kesetiaan dan

keadilan Allah. Kita membutuhkan penebusan Yesus Kristus.

ANALISA BAGIAN

1:5-7

- 1a. Dosa
- 1b. Ia sempurna dan tidak berdosa. Ia adalah patokan moral yang mutlak. Terang menunjukkan kasih karunia dan kebenaran Allah (Yoh. 1:14, 16) yang membawakan berkat bagi kita seperti pengharapan, damai sejahtera, sukacita, pendamaian, pengetahuan rohani, dan hidup yang saleh. Jadi keselamatan Allah adalah seperti terang yang menerangi kegelapan (Mat. 4:16; Kis. 26:18; Mzm. 27:1) dan memungkinkan kita untuk menerima terang hidup (Yoh. 8:12).
- 3a. Kita harus mengakui dosa-dosa kita (1:9), taat pada perintah-perintah Allah (2:3), dan saling mengasihi (2:10).
- 3b. Apabila kita berjalan dalam terang, kita bersekutu dengan Allah karena kita telah diampuni dan mengambil bagian dalam kebaikan dan kasih karunia Allah. Berjalan dalam terang juga memungkinkan kita untuk bersekutu dengan yang lain karena kita melakukan apa yang menguntungkan orang lain (seperti saling mengasihi) dan membagikan sifat-sifat Allah bersama mereka.
4. Sekadar ucapan di mulut tidaklah cukup. Perbuatan kita lebih penting daripada perkataan. Mengaku bersekutu dengan Allah tanpa hidup saleh menjadikan kita sebagai pendusta. Walaupun kita mungkin dapat memenangkan puja-puji manusia, kita sesungguhnya jauh dari Allah dan masih berada dalam kegelapan.
5. Ia mendamaikan kita dengan Allah melalui pengorbanan-Nya sehingga kita dapat menerima kasih karunia-Nya (Rm. 5:1). Ia juga membawakan damai sejahtera bagi kita sehingga kita dapat menjadi anggota dari satu tubuh (Ef. 2:13-18).

1:8-10

6. Ia setia dan adil. Kesetiaan Allah membuatnya dapat dipercaya dan diandalkan. Karena Ia setia dengan janji-janji-Nya, dan Ia telah berjanji untuk mengampuni umat-Nya (Yer. 31:34), kita dapat senantiasa datang kepada-Nya dengan hati yang bertobat untuk menerima pengampunan. Ia tidak akan menolak kita. Keadilan Allah memastikan kita akan disucikan dari dosa-dosa kita karena kayu salib. Karena Kristus yang tidak berdosa telah mati bagi orang-orang berdosa, persyaratan Allah yang adil telah dipenuhi. Jadi Allah, yang menghakimi dengan adil, akan mengampuni dosa-dosa kita karena pengorbanan Kristus.
- 7a. Untuk menghindari perasaan bersalah; untuk menutupi rasa malu; untuk menyombongkan kebenarannya sendiri.
- 7b. Pengakuan adalah ungkapan pertobatan. Allah tidak mengampuni orang yang tidak bertobat karena mereka akan terus hidup dalam dosa. Pengakuan juga ungkapan mengiyakan bahwa kita memerlukan pengampunan Allah. Apabila kita membenarkan diri sendiri dan tidak mencari pengampunan, kita menolak kebenaran Allah dan keselamatan Yesus Kristus (Rm. 9:31, 32; Luk. 18:9-14).

2:1-2

8. Di alinea sebelumnya, kita diajarkan bahwa kita dapat diampuni apabila kita mengakui dosa-dosa kita. Tetapi penulis mengingatkan kita di sini bahwa kasih karunia Allah bukanlah kesempatan untuk terus berbuat dosa. Kita harus meninggalkan dosa-dosa kita dan hidup dalam kehidupan yang baru (Rm. 6:1-4).
- 9a. Ia membela orang yang didakwa.
- 9b. Ia menengahi bagi kita berdasarkan pada pengorbanan-Nya bagi dosa-dosa kita agar kita dilindungi dari dakwaan dan kutukan (Ibr. 7:25; Rm. 8:33-34). Kata Yunani "pengantara" juga diterjemahkan sebagai "penghibur", yang disebutkan saat Tuhan membicarakan Roh Kudus (Yoh. 14:16, 26; 15:26; 16:7).

Karena Roh Kudus juga adalah Roh Yesus Kristus (Gal. 4:6; Kis. 16:7; Yoh. 14:18), Tuhan Yesus mengantarkan kita melalui Roh Kudus (Rm. 8:26, 27). Ketika kita berdoa dalam Roh Kudus dan mengakui dosa-dosa kita, Tuhan Yesus berbicara bagi kita dan darah-Nya menghapus dosa-dosa kita.

- 9c. Tidak. Pertama kita harus mengakui dosa-dosa kita di hadapan Allah (1:9).
- 10a. Pendamaian juga diterjemahkan sebagai “korban yang menebus”, yaitu pengorbanan yang tidak berdosa demi yang berdosa untuk menghapus kesalahan-kesalahannya.
- 10b. Kasih karunia Allah yang menyelamatkan tersedia bagi semua orang karena Allah mengasihi manusia dan mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan dunia melalui Dia (Yoh. 3:16-17). Semua orang dapat diselamatkan melalui iman dalam Yesus Kristus, apa pun suku bangsa, bahasa, jenis kelamin atau status sosialnya (Gal. 3:27, 28).

4

PENGAMATAN

Garis Besar

Berjalan dalam Jalan-Nya (2:3-6)

Mengikuti Terang (2:7-11)

Mengenal Allah dan Mengalahkan Iblis (2:12-14)

Mengasihi Allah dan Melakukan Kehendak-Nya (2:15-17)

Kata/Kalimat Kunci

Mengenal, menuruti perintah, kebenaran, ada di dalam, berjalan, kegelapan/terang, dunia.

ANALISA UMUM

- 1. Ayat 4, 6, 9.
- 2. menuruti perintah Allah (5), hidup sama seperti Kristus telah hidup (6), dan mengasihi saudara (10). Mengenal

Allah tidak sekadar latihan kecerdasan seperti menghafal atau diskusi, tetapi berasal dari hidup serupa dengan gambar dan rupa Allah.

3. Kita harus berjalan dalam terang dengan menuruti perintah-perintah Allah dan mengasihi saudara-saudari kita (5, 10, 17). Kita harus kuat dan membiarkan firman Allah diam di dalam diri kita (14).

ANALISA BAGIAN

2:3-6

1. Kata "sempurna" dapat juga diterjemahkan sebagai "diselesaikan" atau "digenapi". Penyempurnaan kasih Allah bukan berarti kasih Allah tidak sempurna, tetapi berarti membiarkan kasih Allah hidup dalam diri kita sepenuhnya. Karena semangat di balik perintah-perintah Allah adalah kasih, apabila kita memegang firman Allah, kita memungkinkan kasih Allah memenuhi hati kita dan meluap kepada orang-orang lain.

2:7-11

- 3a. Perintah untuk saling mengasihi (Yoh. 13:34).
- 3b. Perintah itu lama karena bukanlah sesuatu yang diciptakan oleh Yohanes. Baru, karena merupakan perintah Kristus kepada mereka yang telah menerima hidup baru. Dalam Kristus, yang lama telah tiada, dan yang baru telah tiba (ay. 8; 2Kor. 5:17). Kita harus senantiasa melakukannya.
4. Allah adalah terang, dan Ia adalah kasih. Kasih adalah pernyataan mutlak sifat Allah. Apabila seseorang tidak mempunyai kasih, ia jauh dari Allah dan tidak mempunyai bagian dalam terang. Ia dibutakan dan tidak mempunyai tujuan (ay. 11). Ia bahkan mungkin tersandung karena berjalan dalam kegelapan (ay. 10). Hidup tanpa kasih adalah hidup yang tidak berarti dan berada di bawah kendali si jahat (ref. Yoh. 8:40-44).

2:12-14

- 5a. Bersifat ritmis, dengan pola yang tetap dan repetitif. Bentuk sapaan "anak-anak", "bapa-bapa", dan "orang-

orang muda” juga istimewa. Di sini kita dapat melihat perubahan gaya dari kesan peringatan ke perasaan kehangatan dan keyakinan.

- 5b. Dosa-dosa mereka diampuni. Mereka mengenal Allah. Mereka telah mengalahkan si jahat.
- 5c. Bagian ini ia tujukan kepada orang-orang percaya yang sejati untuk meyakinkan mereka pada status dan berkat-berkat rohani mereka. Setelah menyebutkan pengakuan-pengakuan palsu dari mereka yang hidup dalam kegelapan, ia memberikan dorongan kepada orang-orang yang sungguh-sungguh bersekutu dengan Allah.
6. Iblis. Orang-orang percaya dapat mengalahkannya karena Kristus telah menang (Why. 17:14). Mereka menang dengan darah Kristus dan perkataan kesaksian mereka (ay. 12; Why. 12:11). Dengan kata lain, mereka yang percaya dalam Kristus, mengakui dosa-dosa mereka, dan menuruti perintah-perintah-Nya, dapat mengalahkan Iblis. Mereka menang tidak dengan kekuatan mereka sendiri, tetapi melalui perlindungan Allah (5:18).
7. Kita harus menyimpan firman Allah sebanyak mungkin dalam hati kita dengan cara membagikan firman itu dengan orang lain (Kol. 3:16). Kita harus senantiasa merenungkan firman-Nya dan melakukannya (Yos. 1:8).

2:15-17

- 8a. Kata “dunia” di Alkitab seringkali menunjukkan perbuatan atau pengendalian si jahat (5:19). Mengasihi dunia berarti tunduk pada hawa nafsu atau pengetahuan yang bertolak belakang dengan kehendak Allah (2:16, 17; 1Kor. 2:6).
- 8b. Karena dunia dan hal-hal di dalamnya bertolak belakang dengan kehendak Allah, kita tidak dapat mengasihi dunia dan Bapa secara bersamaan (Yak. 4:4, 5; Rm. 8:7, 8; Mat. 6:24). Mengasihi dunia berarti menjadi musuh Allah.

- 9a. Hawa nafsu yang berpusat pada diri sendiri; mencintai kenikmatan ketimbang Allah (2Tim. 3:4); Turut pada kehendak-kehendak sifat kita yang berdosa ketimbang menuruti Allah.
- 9b. Menginginkan apa yang menyenangkan mata. Membiarkan mata kita tidak terkendali seringkali menjadi penyebab keserakan dan dosa-dosa seksual. Contohnya Hawa, Akhan, dan Daud.
- 9c. Menyombongkan kepemilikan pribadi atau status. Contohnya Saulus (Flp. 3:4-7).
- 10a. Kepuasan yang ditawarkan dunia bersifat sementara karena hidup akan berakhir dan dunia kelak akan dihancurkan. Dunia yang lama akan berakhir dan akan digantikan dengan langit dan bumi yang baru. Mereka yang mengasihi dunia akan binasa (2Ptr. 3:7, 12, 13).

5

PENGAMATAN

Garis Besar

Kebangkitan Antikristus dan Perpisahan Mereka dari Gereja (2:18-19)

Pengurapan dan Pengetahuan Kebenaran (2:20-21)

Penyangkalan Kristus oleh Antikristus (2:22-23)

Tinggal dalam Kebenaran dan Pengajaran Pengurapan (2:24-27)

Tinggal dalam Kristus dan Melakukan Kebenaran (2:28-29)

Kata/Kalimat Kunci

Waktu yang terakhir, antikristus, mengetahui, pengurapan, kebenaran.

ANALISA BAGIAN

- 1. Mereka memisahkan diri dari jemaat (19). Mereka berdusta dengan menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus (22). Mereka berusaha mengelabui orang-orang percaya (26).

2. Kata "waktu yang terakhir" harus dimengerti dalam konteks ayat 17, "dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya". Penulis tampaknya tidak bermaksud bahwa zaman para rasul adalah masa akhir sejarah dunia. Ia mengajarkan bahwa pemerintahan si jahat, termasuk antikristus, hanya bersifat sementara dan akan berakhir. Berdasarkan nubuat-nubuat, kebangkitan antikristus merupakan pertanda bahwa dunia ini sedang lenyap. (Untuk melihat bagaimana kata "waktu" digunakan untuk menunjukkan ketibaan atau penggenapan suatu waktu yang telah ditentukan, lihatlah Yohanes 2:4, 4:21; 7:30; 8:20; 12:23).
- 3a. Kata "kita" menunjukkan gereja. Kepergian antikristus dari tubuh Kristus menunjukkan bahwa sejak semula mereka tidak pernah menjadi bagian dalam tubuh-Nya. Orang-orang percaya yang sejati akan senantiasa berada dalam tubuh Kristus.
- 3b. Mereka mungkin berasal dari komunitas orang percaya (ref. Mat. 13:24-26), walaupun tidak pernah menjadi bagian dalam komunitas itu.
- 4a. Seperti pengurapan berlaku sebagai tanda pengangkatan bagi para imam dan raja di masa lampau, pengurapan dalam orang percaya juga menunjukkan status terpilihnya. Pengurapan Allah adalah oleh Roh Kudus (3:24; Luk. 4:18; Kis. 10:38; 2Kor. 1:21, 22). Jadi pengurapan Allah berarti diamnya Roh Kudus di dalam orang percaya.
- 4b. Roh Kudus mengajarkan kita agar kita dapat mengetahui kebenaran (21, Yoh. 16:13). Ia memberikan hikmat rohani kepada kita untuk mengetahui perkara-perkara Allah, dan membantu kita mengingat pengajaran-pengajaran Tuhan (1Kor. 2:10; Ef. 1:17; Yoh. 16:13; 14:26).
- 5a. "Segala sesuatu" menunjukkan kebenaran (21, 27); ref. Yoh. 14:26), yang juga disebut sebagai "apa yang berasal dari Roh Allah" (1Kor. 2:10-15). Roh Kudus mengajarkan kita untuk mengenal hal-hal yang berasal dari Allah. Khususnya, yang berkaitan dengan injil kasih

- karunia dan keselamatan melalui Yesus Kristus (1Kor. 2:9).
6. Penyangkalan antikristus pada Yesus sebagai Kristus menunjukkan bahwa mereka adalah penipu yang menentang pekerjaan keselamatan Allah. Karena Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan untuk mendekati Allah, menyangkal Kristus berarti menyangkal Bapa (22, 23). Iblis, bapa segala pendusta, berusaha mencegah orang-orang untuk menerima keselamatan dengan menebarkan dusta, dan ia melakukannya melalui antikristus.
 7. Kita mengakui Tuhan melalui pengakuan dan ketaatan pada perintah Kristus (3, 4; Yoh. 13:34, 35).
 8. Mengajar adalah salah satu karunia yang dibagikan oleh Roh kepada beberapa orang di gereja (1Kor. 12:28; Ef. 4:11). Para rasul sendiri mengajar orang-orang percaya di gereja. Jemaat juga harus saling mengajarkan firman Allah (Kol. 3:16). Jadi ayat ini tidak menyuruh kita untuk mengabaikan pengajaran jemaat lain, tetapi mendorong kita untuk bersandar pada Roh Kudus ketimbang mendengarkan pengajaran-pengajaran palsu (26).
 - 9b. Kita harus tetap setia pada Tuhan Yesus, yang menjanjikan hidup kekal kepada kita (25). Kita juga harus hidup seturut dengan ajaran-ajaran dan teladan-Nya (6, 29).
 10. Berpegang pada pengakuan kita bahwa Yesus adalah Tuhan (23). Berpegang pada janji kehidupan kekal (25). Berpegang pada kebenaran yang diajarkan Roh Kudus kepada kita (27).

6

PENGAMATAN

Garis Besar

Menyucikan Diri Kita Menyambut Kedatangan-Nya (2:28-3:3)

Hidup dalam Kehidupan yang Kudus dalam Kristus (3:4-6)

Anak-Anak Allah melawan Anak-Anak Iblis (3:7-10)

Kata/Kalimat Kunci

Kebenaran, anak-anak Allah/lahir dari Allah, tahu, dosa, berada di dalam.

ANALISA UMUM

1. Mereka mengharapkan kedatangan Tuhan dan menyucikan diri mereka (2, 3). Mereka tidak melakukan dosa (6, 9). Mereka melakukan kebenaran (2:29; 3:7). Mereka mengasihi saudara-saudari mereka (10).

ANALISA BAGIAN

3:1-3

- 1a. Takjub dan bersemangat.
- 1b. Kasih ajaib yang Allah berikan kepada kita dengan menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya.
- 1c. Karena Allah sangat mengasihi kita sehingga Ia menjadikan kita anak-anak-Nya, kita patut hidup dalam kehidupan yang menyenangkan Dia. Apabila kita senantiasa takjub dengan kasih Allah yang besar, kita akan secara aktif melakukan kehendak-Nya. Lebih lanjut, apabila kita sungguh-sungguh lahir dari Allah, kita harus hidup seturut dengan gambar dan rupa-Nya, yaitu kudus dan penuh kasih.
- 2a. Dunia tidak mengakui Yesus Kristus atau pun menerima-Nya (Yoh. 1:10-13; 7:7). Bukannya hidup seturut dengan rupa Allah, dunia bersukaria dalam hawa nafsu dan kebanggaan.
- 2b. Dunia tidak dapat memahami atau pun menerima jalan dan hidup orang percaya (1Ptr. 4:3, 4).
- 3a. Pada saat kedatangan Tuhan Yesus, kita akan diubah menjadi seperti Dia, dengan tubuh rohani yang tidak akan mati dan penuh kemuliaan (1Kor. 15:42-53).
4. Karena kita berharap untuk menjadi seperti Allah saat Ia datang kembali, kita harus menjadi seperti Allah sekarang dengan menguduskan diri kita.

5. Apabila kita mengakui dosa-dosa kita dan berjalan dalam terang, darah Kristus membasuh dosa-dosa kita (1:7, 9). Melakukan kebenaran adalah cara aktif untuk menguduskan diri demi mengikuti kekudusan Allah (7).
- 6a. Ketiadaan hukum (4). Ini berarti penolakan atau pelanggaran hukum Allah.
- 6b. Iblis (8).
- 6c. Kita harus dilahirkan dari Allah melalui iman dalam Yesus Kristus karena Ia telah datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis (8, 9).
- 6d. Tidak mengasihi saudara-saudari kita (10).
7. Ayat ini tidak berkata bahwa melakukan kebenaran menjadikan kita benar. Kita bahkan harus mengakui bahwa kita telah berdosa (1:8-10). Ayat ini mengajarkan kita bahwa apabila kita mengaku sebagai anak-anak Allah tetapi berjalan dalam dosa, kita sedang berdusta. Anak-anak Allah yang sejati, yang diam di dalam Dia pastilah melakukan kebenaran. Dengan ini mereka menunjukkan bahwa mereka telah dilahirkan dari Allah.
8. Yesus Kristus mengambil rupa sebagai manusia yang berdosa. Tetapi karena Ia tidak berdosa, Ia menjatuhkan hukuman atas dosa saat Ia menjadi manusia (Rm. 8:3). Dengan kematian-Nya yang menebus dosa, Ia menghancurkan pekerjaan Iblis dan membebaskan kita dari ancaman maut (Ibr. 2:14, 15). Hari ini, mereka yang berada di dalam Kristus tidak lagi berada di bawah kendali Iblis, karena mereka telah dibebaskan dari kutukan.
9. Mereka belum pernah melihat atau mengenal Allah. Mereka hidup dalam dosa (8a). Mereka tidak melakukan kebenaran atau pun mengasihi saudara-saudari mereka (10).
10. Apabila ayat ini mengajarkan bahwa orang percaya tidak berdosa dan tidak pernah berbuat dosa, ini akan bertentangan dengan ayat 1:8-10. Beberapa edisi Alkitab menerjemahkan "berbuat" sebagai "perbuatan". Bandingkan juga "berada di dalam Dia" dengan "dosa"

di ayat 6. Konteks dalam surat ini menunjukkan bahwa mereka yang lahir dari Allah akan berada di dalam Dia ketimbang berada di dalam dosa. Seseorang yang telah menerima hidup baru tidak dapat terus hidup dalam dosa, kecuali ia telah terjatuh dari kebenaran.

11. Secara umum, benih menunjukkan kelahiran kembali. Secara khusus, benih menunjukkan firman kebenaran. Kita dilahirkan dari Allah melalui firman kebenaran (Yak. 1:18; Mat. 13:23). Apabila kita adalah anak-anak Allah, firman-Nya akan diam di dalam kita sehingga kita tidak melakukan dosa (Mzm. 119:11).

7

PENGAMATAN

Garis Besar

Kasih dan benci (3:11-15)

Mengasihi dalam perbuatan dan kebenaran (3:16-18)

Keberanian yang datang dari ketaatan (3:19-24)

Kata/Kalimat Kunci

Saling mengasihi, si jahat, membunuh, membenci, maut/hidup, menyerahkan nyawa, dituduh, menenangkan hati, keberanian, menuruti perintah, ada di dalam, mengetahui.

ANALISA UMUM

1. Merupakan perintah Allah sejak semula (11, 23). Kita dilahirkan dari Allah, bukan dari Iblis (12, 13). Kita mempunyai hidup kekal (14, 15). Kristus menyerahkan nyawa-Nya bagi kita (16). Kasih Allah diam dalam diri kita (17). Kita akan mempunyai keberanian untuk berdoa (22).

ANALISA BAGIAN

3:11-15

2. Dunia mengikuti mereka yang berasal dari Iblis, seperti Kain (lihat ayat 12). Mereka adalah orang-orang yang

tidak menuruti perintah Allah dan tidak mempunyai kasih atau pun hidup kekal.

3. Hidup kekal dan maut (lihat ayat 15). Hidup kekal yang telah kita terima digenapi dalam cara hidup yang baru pada saat ini (Rm. 6:1-4). Karena itu, perbuatan kasih kita menunjukkan bahwa kita mempunyai kehidupan kekal.
4. Pembunuhan adalah buah kebencian. Para pemimpin Yahudi membunuh Yesus melalui hukuman mati karena mereka membenci-Nya. Tuhan mengaitkan rencana-rencana keji mereka dengan Iblis (Yoh. 8:40-44). Orang yang membenci, ia dikendalikan Iblis dan mempunyai kemampuan untuk membunuh.

3:16-18

- 5a. Kita tidak boleh egois dan berpusat pada diri sendiri (Flp. 2:4, 17). Kasih yang rela berkorban ini termasuk membantu orang-orang yang membutuhkan (1Yoh. 3:17), menanggung beban orang lain (Gal. 6:2), dan mengampuni (Ef. 4:32).
- 5b. Kasih rela berkorban yang terbesar adalah dengan mengasihi orang-orang yang membenci atau menganiaya kita (Mat. 5:43-48). Tuhan Yesus menyerahkan nyawa-Nya ketika kita masih merupakan musuh-musuh Allah (Rm. 5:10, 11). Mereka yang sekarang hidup dalam jalan duniawi mungkin suatu hari akan bertobat. Jadi walaupun kita tidak boleh mengasihi dunia (keinginan-keinginan jahat dan hikmat-hikmat duniawi), kita masih harus mengasihi semua orang.
- 6b. Kita harus mengasihi dengan perbuatan nyata, dan kasih kita haruslah tulus (Rm. 12:9). Perbuatan kasih yang dilakukan demi menerima pujian tanpa semangat ketulusan adalah kasih yang tidak berharga (1Kor. 13:1-3; Mat. 6:2-4).
- 6c. "Mengasihi" dengan sekadar perkataan sangatlah mudah. Mengasihi dalam perbuatan dan kebenaran membutuhkan kerelaan untuk berkorban. Kita harus

meninggalkan kepentingan, keinginan, dan hak milik kita untuk sungguh-sungguh mengasihi. Begitu juga, Allah tidak hanya sekadar berkata Ia mengasihi kita. Kasih-Nya dibuktikan dengan perbuatan pengorbanan-Nya.

3:19-24

- 8a. Apakah hati mendakwa kita atau tidak, akan menentukan apakah kita dapat mempunyai keberanian di hadapan Allah.
- 8b. Apabila kita taat kepada Allah, kita mempunyai keyakinan bahwa Allah akan memberikan apa pun yang kita minta.
- 8c. Kita berada di dalam Allah apabila kita memegang perintah-perintah-Nya. Allah menunjukkan bahwa Ia tinggal di dalam diri kita melalui Roh Kudus-Nya.
9. Penafsiran 1: Apabila kita mengasihi saudara-saudari, kita tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan kita dapat menenangkan hati kita. Tetapi apabila hati kita mendakwa kita karena kita tidak melakukan kasih, betapa terlebih lagi Allah akan menghakimi kita. Sebaliknya, apabila kita mempunyai nurani yang jernih karena melakukan kasih, kita mempunyai keberanian di hadapan Allah.

Penafsiran 2: Apabila kita mengasihi saudara-saudari dalam perbuatan dan kebenaran, kita dapat menenangkan hati kita. Walaupun mungkin hati kita tidak merasa yakin, kita harus yakin karena perbuatan dan kasih kita menunjukkan bahwa kita berasal dari kebenaran. Kita harus percaya kepada Allah ketimbang hati kita. Apabila kita mempunyai nurani yang jernih karena melakukan kasih, kita pastilah lebih berani menghadap Allah.

Dengan penafsiran mana pun, penekanan ada pada keberanian karena memegang perintah-perintah Allah (lihat ayat 22).

10. Percaya di dalam Yesus dan taat pada segala pengajaran-Nya menunjukkan bahwa kita percaya dan

mengasihi Allah (Yoh. 12:44; 14:24). Allah mengajarkan kita untuk saling mengasihi ketika Ia berkata, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri".

- 11a. Memegang perintah Allah dan menerima Roh Kudus.
- 11b. Ketika Roh Kudus datang kepada kita, pengalaman itu dapat kita lihat dan dengar (Kis. 2:33). Berbahasa roh yang merupakan bukti menerima Roh Kudus, merupakan tanda ajaib dari Allah sehingga kita dapat berbicara dengan Allah dalam roh (1Kor. 14:2; Rm. 8:26). Tidak hanya itu, Roh Kudus bekerja dalam hidup kita untuk mengajarkan kebenaran (1Kor. 2:10; Ef. 1:17; Yoh. 16:13; 14:26), memberikan kekuatan dan keberanian (Kis. 1:8; 4:31), menghibur kita (Kis. 9:31), dan mengubah diri kita menjadi serupa dengan Allah (2Kor. 3:17, 18; Ef. 3:16). Ketika kita seringkali berdoa dalam Roh (Yud. 20) dan mengalami kuasa Roh Kudus dalam hidup kita, kita tahu bahwa Allah diam di dalam diri kita.

8

PENGAMATAN

Garis Besar

Roh kebenaran dan roh yang menyesatkan (4:1-6)

Saling mengasihi (4:7-21)

Allah diam dalam diri kita melalui kasih (7-12)

Kasih Allah bagi kita (13-16)

Kasih yang sempurna tanpa rasa takut (17-18)

Mengasihi Allah dan mengasihi sesama (19-21)

Kata/Kalimat Kunci

Ujilah roh, dari Allah, antikristus, mengalahkan, dunia, mendengarkan, kasih, mengenal, berada di dalam, sempurna, mengaku, tidak ada ketakutan.

ANALISA BAGIAN

4:1-6

- 1a. 1) Apakah mereka mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. 2) Apakah pengajaran dan perbuatan mereka sesuai dengan pengajaran para rasul.
- 1b. Siapa yang mendengarkan para rasul, ia mendengarkan Kristus (Mat. 10:40). Apabila seseorang menolak Yesus Kristus sebagai Tuhan yang telah datang sebagai manusia, mereka juga akan menolak para rasul. Begitu juga, mereka yang menyangkal Kristus juga tidak akan mengikuti pengajaran para rasul.
- 1c. Kita harus berjaga-jaga terhadap guru-guru yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Tuhan. Mereka juga mengaku percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi tidak mengikuti jalan-Nya. Perbuatan mereka yang tidak bermoral menunjukkan bahwa mereka adalah guru-guru palsu. Ada juga guru-guru lain yang mengaku mengabarkan Kristus, tetapi telah mengubah injil keselamatan yang telah diajarkan para rasul. Roh-roh ini juga berasal dari Iblis.
2. Antikristus dan guru-guru palsu adalah kaki tangan roh jahat (1, 3). Roh jahat juga bekerja dalam diri orang-orang yang tidak taat (5; Ef. 2:1, 2).
3. Keselamatan Allah digenapi dengan kedatangan-Nya sebagai manusia (Rm. 8:3-4). Kristus harus mengecap kemanusiaan anak-anak Allah dan mati untuk menjadi penebus kita (Ibr. 2:14; 10:5-10). Menjadi manusia adalah satu-satunya cara agar Tuhan Yesus Kristus dapat menggenapi rencana keselamatan Allah.
- 4a. Roh-roh antikristus dan nabi-nabi palsu.
- 4b. Mereka telah menang dengan berpegang pada pengakuan mereka atas Yesus Kristus. Pengakuan mereka juga dinyatakan dengan memelihara perintah-perintah Allah.

- 4c. Roh yang ada di dalam diri Anda adalah Allah. Roh yang ada di dalam dunia adalah Iblis. Kita dapat mengalahkan Iblis dengan kuasa Allah.

4:7-21

- 5a. Allah mengenapi kasih-Nya kepada kita dengan mengutus Anak-Nya ke dunia (9-11). Allah lebih dahulu mengasihi kita (19).
- 5b. Kasih kita kepada Allah dimungkinkan karena Ia lebih dahulu mengasihi kita (19), dan digenapi dalam kasih kita kepada sesama saudara (20-21).
- 5c. Apabila kita mengasihi, kita dilahirkan dari Allah dan mengenal Allah (7). Kasih Allah disempurnakan dalam diri kita apabila kita mengasihi (12, 17). Kasih kita kepada orang lain menunjukkan bahwa kita sama seperti Allah (17) dan menunjukkan bahwa kita sungguh-sungguh mengasihi Allah (20-21).
- 5d. Ia adalah kasih (8, 16). Ia adalah sumber kasih (7).
- 5e. Apabila kita mengasihi Allah, kita dilahirkan dari Allah dan mengenal-Nya (7). Allah tinggal di dalam diri kita apabila kita saling mengasihi (12).
6. Mereka yang berasal dari dunia tidak melakukan kasih (3:14-15), tetapi siapa mendengar pengajaran para rasul akan taat pada perintah untuk mengasihi.
7. Pengetahuan kita akan Allah berasal bukan dari hikmat pemikiran intelektual, tetapi dengan benar-benar berjalan dalam jalan Kristus. Mata kita hanya dapat dibukakan untuk mengenal Allah apabila kita mengasihi (ref. 2:10-11). Dengan melakukan kasih, kita dapat mengetahui apakah kasih dan mengenal Allah yang adalah kasih.
8. Walaupun kita tidak dapat melihat Allah, kita dapat mengenal-Nya dengan mengasihi saudara-saudari kita (7, 8, ref. 20).
- 9a. Pencurahan roh Allah kepada kita (13); pengakuan bahwa Yesus adalah Anak Allah (15); berada di dalam kasih (16).

- 9b. "Berada" yang juga diterjemahkan sebagai "tetap di dalam" memberi kesan kesetiaan. Berada di dalam Tuhan mengisyaratkan kesetiaan pada perintah Allah dan keyakinan kita dalam Yesus Kristus. Sama seperti ranting yang tetap berada pada pokok anggur dan menghasilkan banyak buah (Yoh. 15:1-7).
10. Setiap orang mempunyai dosa (Rm. 3:23). Tidak ada orang yang layak mengadakan penebusan bagi kita. Tetapi Allah, satu-satunya yang benar dan tidak bercacat cela, datang menjadi manusia untuk menjadi korban penebusan bagi kita (1Ptr. 1:18, 19). Karena Yesus Kristus adalah satu-satunya korban yang Allah persiapkan bagi kita, kita tidak dapat diselamatkan melalui cara lain kecuali melalui iman di dalam Tuhan Yesus (Yoh. 14:6; Kis. 4:12).
- 11a. Kasih yang sempurna adalah kasih yang dilakukan oleh anak-anak Allah. Lihat juga Pelajaran 4, Analisa Bagian pertanyaan 1.
- 11b. Kasih kepada Allah dan orang lain menggenapi perintah-perintah Allah (Mat. 22:37-40; 7:12; Rm. 13:10). Kasih yang sempurna membuat kita sempurna, sama seperti Allah Bapa yang sempurna (Mat. 5:43-48).
12. Rasa takut adalah kebalikan dari keberanian. Ini adalah rasat takut akan penghakiman (18) dan takut dipermalukan ketika Tuhan muncul (2:28). Karena perbuatan kasih kita menunjukkan bahwa kita berada di dalam Tuhan dan Ia di dalam dia, tidak ada yang perlu kita takuti (3:19-22).
13. Mengasihi Allah dibuktikan dengan menuruti segala perintah-Nya, dan perintah-Nya bagi kita adalah untuk saling mengasihi (5:3; Yoh. 15:10, 12). Lebih lanjut, apabila kita mengasihi Allah, kita juga akan mengasihi anak-anak-Nya.

9

PENGAMATAN

Garis Besar

Kepercayaan dalam Tuhan Yesus Kristus (5:1-5)

Kasih Kita Kepada Allah (1-3)

Kemenangan melalui iman (4-5)

Saksi Allah (5:6-12)

Jaminan Kehidupan Kekal (5:13-21)

Kehidupan kekal melalui Yesus Kristus (13)

Keberanian dalam doa (14-16)

Menjaga diri kita dari si jahat (17-21)

Kata/Kalimat Kunci

Percaya, kasih, melakukan perintah, lahir, mengalahkan, iman, air, darah, saksi/kesaksian, hidup kekal, benar, waspada.

ANALISA UMUM

1. Kita mengasihi Allah dengan memegang perintah-perintah-Nya dan mengasihi anak-anak-Nya (1-3). Kita mengalahkan dunia (4, 5). Kita mempunyai kesaksian Allah dalam diri kita (10). Kita mempunyai kehidupan kekal (11-13). Kita mempunyai keberanian dalam doa (14, 15). Kita mempunyai hikmat pengertian untuk mengenal Allah yang sejati (20).

ANALISA BAGIAN

5:1-5

1. Yang diurapi
2. Allah memberikan hukum-hukum-Nya kepada kita karena kasih-Nya bagi kita (3). Kita memegang perintah-perintah-Nya demi kebaikan kita sendiri (Ul. 10:12-13). Apabila kita melihat tujuan dan nilai perintah-perintah ini, dan juga maksud Allah yang penuh kasih di baliknya, kita akan mengikutinya dengan sukarela.

3. "Dunia" secara hurufiah berarti "sistem yang terurut". Ini menunjukkan kehendak dan hikmat si jahat, yang merupakan musuh Allah dan anak-anak-Nya. Mengalahkan dunia berarti terlindung dari si jahat (5:18) dan hidup bebas dari dosa (3:8, 9). Kepercayaan sejati di dalam Tuhan tidak hanya sekadar keputusan mental, tetapi juga melibatkan perbuatan nyata dengan tinggal di dalam Kristus, berjalan di dalam jalan-Nya, dan menuruti perintah-perintah-Nya. Dengan kepercayaan yang demikian, Allah menyucikan dosa-dosa kita dan tinggal di dalam diri kita melalui Roh-Nya. Karena Ia yang ada di dalam diri kita lebih besar daripada yang ada di dunia (4:4), kita dapat mengalahkan si jahat.

5:6-12

4. Walaupun Yohanes tidak menyatakannya secara khusus, orang-orang percaya harus memahami bahwa "air" menunjukkan baptisan (Mat. 3:11; ref. Kis. 1:5; 1Ptr. 3:20, 21). Baptisan yang kita terima lebih dari sekadar penyelaman ke dalam air atau formalitas, tetapi merupakan cara yang efektif untuk penghapusan dosa karena darah Kristus (Yoh. 19:34, 35; Kis. 2:38, 22:16).
5. Menurut Alkitab, kesaksian Roh berlapis dua, dan keduanya disiratkan dalam ayat ini. Pertama, Roh Kudus diberikan kepada mereka yang diutus oleh Allah dan Roh Kudus memberikan kuasa untuk menghapus dosa (Yoh. 20:21-23). Karena itu, si pembaptis, sebagai orang yang diutus oleh Allah, haruslah telah menerima Roh Kudus. Roh Kudus lalu menjadi saksi dari Allah akan kuasa penghapusan dosa di dalam baptisan. Kedua, Roh Kudus adalah meterai yang dijanjikan kepada semua orang yang percaya dan dibaptis (Kis. 2:38, 39; 2Kor. 1:21, 22; 5:5; Ef. 1:13, 14; ref. Mat. 3:16, 17). Roh Kudus berlaku sebagai saksi bagi setiap orang percaya dengan bersaksi bersama roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah (Rm. 8:15, 16; 1Yoh. 3:24; 4:13).
6. Ketiganya memberi kesaksian pada kebenaran yang sama: Allah telah memberikan kehidupan kekal kepada kita melalui Tuhan Yesus Kristus.

- 7a. Kesaksian Allah berlaku sebagai kepastian bahwa Yesus Kristus sungguh-sungguh diutus oleh Allah. Inilah sebabnya mengapa Yesus menggambarkan kesaksian Bapa sebagai saksi bagi firman dan pelayanan-Nya (Yoh. 5:31, 32, 36-39; 8:17, 18). Kesaksian Allah menguatkan iman kita dalam keselamatan Kristus. Karena Allah bersaksi pada keselamatan Kristus, kita harus mendengarkan pesan injil dengan sungguh-sungguh (ref. Ibr. 2:1-4).
- 7b. Kadang-kadang komentar manusia bahwa kita adalah orang Kristen yang baik tampaknya lebih penting bagi kita ketimbang keyakinan pribadi yang berasal dari hubungan dekat kita dengan Allah.
- 8a. Karunia hidup kekal bukanlah sekadar sesuatu yang akan terjadi di masa depan, tetapi juga diwujudkan dalam hidup kita sehari-hari. Kehidupan yang telah diubah oleh karena iman kita dalam Kristus merupakan sebuah kesaksian bahwa Yesus Kristus sungguh adalah Juru Selamat.
- 8b. Setelah menerima pembasuhan Allah melalui baptisan (air dan darah), kita harus hidup dalam kehidupan baru yang seturut dengan Roh (Rm. 6:22; 8:9-13). Kehidupan kita yang baru memberi kesaksian bahwa kita telah menerima hidup kekal dan ini adalah hidup yang ada di dalam Anak Allah (11).

5:14-21

- 9. Kalimat "nama Yesus Kristus" atau sejenisnya seringkali berkaitan dengan kuasa Kristus (Flp. 2:9-11; ref. Mrk. 9:39). Jadi percaya di dalam nama Anak Allah berarti mengakui dan tunduk pada kuasa Tuhan Yesus Kristus.
- 10a. 2, 13, 14, 15, 18-20.
- 10b. Iman dalam Yesus Kristus, anak Allah.
- 10c. Banyak orang mengira bahwa ketika kita mengakui dan percaya bahwa Kristus adalah Tuhan, kita langsung menerima hidup kekal, dan apa pun yang kita lakukan setelah itu tidak akan mengubahnya. Kita belajar di 1 Yohanes bahwa pengakuan dan keyakinan lebih dari

sekadar ucapan perkataan atau perasaan yang muncul di masa lalu. Guru-guru palsu yang ternyata adalah jemaat palsu walaupun dahulu mereka telah mengakui Kristus, menunjukkan bahwa kepercayaan mereka palsu. Hanya apabila kita terus percaya (13) dan tinggal di dalam Kristus dengan memegang perintah-perintah-Nya, dan berjalan dalam keserupaan dengan Allah, barulah kita mempunyai kepercayaan yang sejati dalam Tuhan.

- 11a. Yohanes tidak menyebutkan pelanggaran tertentu sebagai dosa yang mengakibatkan maut. Tetapi kita mengetahui dengan pasti bawa menolak Kristus pastilah mengakibatkan maut. Apabila orang percaya menolak Kristus dengan berbalik dari kebenaran dan kembali ke dalam kehidupan dosa, ia harus menghadapi penghakiman (Ibr. 6:4-6; 10:26-31). Pengajaran yang ada di sini adalah kita dapat merasa yakin bahwa Allah akan memulihkan hidup orang percaya yang berdosa apabila ia mau bertobat. Ayat ini tidak bermaksud untuk memberikan toleransi pada pelanggaran tertentu yang tidak mengakibatkan maut. Penulis sudah menjelaskan bahwa semua jenis pelanggaran adalah dosa (17). Mereka yang hidup dalam dosa tidak dapat mewarisi kerajaan Allah, dan pasti akan mati (1Kor. 6:9; Rm. 8:6, 13).
- 11b. Kita mempunyai tugas untuk memulihkan saudara-saudari kita dan kita melakukannya melalui doa karena Allah-lah yang dapat memulihkan mereka (Gal. 6:1; Luk. 22:31, 32; Yak. 5:15).
12. Anak-anak Allah tidak hidup dalam dosa. Mereka dipelihara dari segala mara bahaya yang dilancarkan si jahat. Mereka mengenal Allah yang sejati. Anak-anak Iblis ada di bawah kekuasaannya. Mereka hidup dalam dosa dan melayani berhala-berhala.
- 13a. Untuk melawan pengajaran-pengajaran palsu dan pekerjaan Iblis si pendusta besar, kita harus mengenal Allah yang sejati dan berjalan seturut dengan perintah-Nya, yaitu kebenaran. Apabila kita tetap berada di

dalam Allah yang sejati, barulah kita dapat berjaga-jaga melawan apa yang palsu.

- 13b. Allah adalah kebenaran, sementara berhala-berhala adalah kepalsuan.
- 13c. Berhala secara umum terdiri dari apa pun yang dipersiapkan Iblis untuk menarik orang-orang dari Allah. Perbedaan mencolok pada 1 Yohanes, seperti dosa dan kemurnian, kasih dan benci, kehendak Allah dan hawa nafsu, terang dan gelap, sesungguhnya merupakan perbedaan antara Allah yang sejati dengan allah-allah palsu. Jadi dorongan untuk berjaga-jaga dari berhala merupakan kesimpulan dari segala pengajaran untuk berjaga-jaga terhadap Iblis dan pekerjaannya.

10

PENGAMATAN

Garis Besar

Kasih yang didasarkan pada kebenaran (1-3)

Berjalan dalam kebenaran (4-6)

Tinggal dalam kebenaran (7-11)

Salam (12-13)

Kata/Kalimat Kunci

Kebenaran, kasih, bersukacita, perintah, menurut, ajaran Kristus.

ANALISA UMUM

1. Banyak penyesat bermunculan di dunia yang tidak mengakui bahwa Yesus telah datang sebagai manusia (7). Penulis memperingatkan jemaat untuk berjaga-jaga dan menolak para penyesat ini (10, 11).
2. Kebenaran tinggal di dalam orang-orang percaya dan akan ikut bersama-sama dengan mereka sampai selamanya (2). Karunia, belas kasihan dan damai sejahtera Allah akan bersama-sama dengan kita dalam kebenaran dan kasih (3). Ketika orang-orang percaya

berjalan dalam kebenaran, ini merupakan alasan untuk bersukacita (4).

ANALISA BAGIAN

1-3

1. Gereja (ref. Ef. 1:4).
- 2a. Kebenaran dan kasih berjalan beriringan. Kasih kita kepada sesama harus dilakukan dalam kebenaran, dan didasarkan pada kebenaran (1, 6). Selain itu, kebenaran ditunjukkan dengan kasih, sehingga siapa pun yang mengakui Tuhan Yesus juga harus mengasihi saudara-saudaranya (5).
3. Beberapa orang mengaku mengenal Bapa tetapi menolak Anak (7; ref. Yoh. 12:44). Ucapan doa ini menekankan sifat ilahi Kristus dan hubungan-Nya dengan Bapa ("Yesus Kristus, Anak Bapa").

4-6

4. Kasih adalah sebuah perintah yang kita miliki sejak semula (5). Mengasihi berarti berjalan seturut dengan perintah Allah (6).
5. Kasih adalah semangat dan prinsip yang menggarisbawahi seluruh perintah Allah (Mat. 22:35-40; 7:12; Rm. 13:10).

7-11

6. "Kami" dapat mencakup orang-orang percaya (beberapa edisi menuliskan "kamu tidak kehilangan hal-hal yang kamu kerjakan") dan juga para pekerja Allah, yang telah bekerja keras membangun iman jemaat dalam Kristus (1Kor. 3:10). Apabila jemaat meninggalkan kebenaran, pekerjaan iman mereka akan menjadi sia-sia (1Kor. 9:27), dan pekerjaan yang diselesaikan oleh para pekerja-Nya juga akan menjadi sia-sia (Gal. 4:11).
7. Doktrin Kristus antara lain pengajaran Kristus dan juga pengajaran tentang Kristus (bahwa Ia telah datang sebagai manusia). Apa pun artinya, kita harus

mengakui Yesus sebagai Tuhan dengan senantiasa berjalan seturut dengan perintah-Nya.

8. Mengakui dan menerima guru-guru palsu berarti turut mengambil bagian dalam perbuatan jahat mereka (11). Kasih harus dilakukan di dalam kebenaran (ref. 1). Menerima guru-guru palsu adalah perbuatan penyangkalan atas Kristus. Ini akan memungkinkan guru-guru palsu untuk menyusup ke dalam gereja dan mencelakakan jemaat. Siapa pun yang menyangkal Kristus atau tidak turut taat kepada Allah tidak mempunyai kasih sejati, karena perbuatannya hanya dapat menyebabkan orang lain berbalik dari Allah dan membawa mereka ke dalam kehancuran.
9. Yohanes mengingatkan jemaat bahwa kasih sejati harus dilandasi dengan memegang perintah Kristus dan membantu orang lain untuk melakukannya. Siapa yang berdosa, mengambil bagian dalam kejahatan orang yang menyesatkannya, atau menyesatkan orang lain, ia tidak mempunyai kasih sejati.

12-13

- 10a. Tidak seperti pengabar injil palsu yang hanya membawa celaka, Yohanes akan datang untuk bertemu dengan jemaat dan bersekutu dengan mereka sehingga sukacita mereka penuh. Persekutuan dan kasih dalam kebenaran menghasilkan sukacita.
- 10b. Berbicara bertemu muka memungkinkan interaksi yang lebih dekat (ref. Rm. 1:11, 12).

11

PENGAMATAN

Garis Besar

- Kasih dalam kebenaran (1)
- Doa dan bersukacita (2-4)
- Pujian dan dorongan (5-8)
- Kecaman pada Diotrefes (9-10)

Pujian bagi Demetrius (11-12)

Salam perpisahan (13-14)

Kata/Kalimat Kunci

Kekasih, kasih, sukacita, kebenaran, kesaksian, ambil bagian, menerima, baik/jahat.

ANALISA UMUM

- 1a. Kasih dalam kebenaran. Aku sangat bersukacita. Hidup dalam kebenaran. Banyak hal yang harus kutuliskan. Aku tidak mau menulis kepadamu dengan tinta dan pena. Berbicara berhadapan muka.
- 1b. Tulisan mempunyai kesan hubungan pribadi dan sukacita, terlepas dari peringatan-peringatan keras.
- 1c. Dalam 2 Yohanes, penulis memperingatkan jemaat untuk tidak menerima pengabar-pengabar injil palsu. Di 3 Yohanes, masalah yang sedang dihadapi gereja adalah perbuatan-perbuatan jahat seseorang yang melarang untuk menerima pengabar-pengabar kebenaran.
- 2a. Dengan jelas ia dikasihi oleh penulis. Jiwanya baik-baik saja. Ia setia dalam pekerjaan melayani saudara-saudari. Ia menerima para pekerja Allah, walaupun tidak mengenal mereka secara pribadi.
- 2b. Ia suka mempunyai keunggulan di atas para pekerja lain. Ia tidak menerima para pekerja Allah, dan berbicara kasar terhadap mereka. Ia melarang jemaat untuk menerima mereka, dan mengucilkan mereka.
- 2d. Ia dikenal baik di antara jemaat, Semua orang di gereja, termasuk para pekerja Allah, dan kebenaran sendiri bersaksi atas sifatnya yang baik.

ANALISA BAGIAN

2-4

1. Dari caranya disejajarkan dengan kesehatan yang baik, jiwa yang baik menunjukkan kesehatan rohani. Istilah yang luas ini mungkin melibatkan banyak sisi kesehatan rohani, seperti kekuatan dan kedewasaan rohani,

kekayaan dalam perbuatan baik, dan sebagainya (ref. Ef. 3:14-19; Kol. 1:9-10).

2. Menuntun jemaat dalam kebenaran adalah tujuan setiap pekerja Allah. Apabila jemaat berjalan dalam kebenaran, pekerjaan mereka menghasilkan buah (ref. Flp. 2:14-18; 1Tes. 2:19, 20; Ibr. 13:17).

5-8

- 3a. Ini harus dilakukan dengan setia. Kita harus menunjukkan keramahan baik kepada saudara maupun orang asing. Kita harus melakukannya dengan cara yang berkenan kepada Allah.
- 3b. Menunjukkan keramahan dengan cara yang berkenan kepada Allah dapat berarti melakukannya dengan cara yang menyenangkan Allah atau melakukannya seakan-akan orang itu adalah utusan Allah (ref. Gal. 4:14). Bagaimana pun, ungkapan ini menekankan pentingnya dan perlunya menunjukkan keramahan yang tulus kepada pekerja Allah.
- 4a. Kita cenderung mengasihi orang-orang yang sudah kita kenal atau sudah dekat dengan kita. Tetapi Gayus mengedepankan kepentingan pelayanan di atas kepentingan dan kehendaknya sendiri.
5. Dengan menerima para pekerja ini, kita menerima Kristus, dan kita pasti akan menerima upah dari Allah (Mat. 10:40-42). Kita juga mengambil bagian dalam pelayanan melalui keramahan kita.
6. Para pekerja Allah pada saat itu seringkali bergantung pada bantuan jemaat dengan menumpang rumah mereka (7; ref. 2Kor. 11:8, 9; Flp. 4:18). Di masa guru-guru palsu juga turut berkeliaran (2Yoh. 10), menerima para pengabar kebenaran untuk mendukung pelayanan Allah menjadi semakin penting.

9-10

- 8a. Mungkin maksud Diotrefes untuk mengukuhkan kekuasaannya di gereja membuatnya berpikir bahwa para penginjil yang diutus oleh penatua ini akan menjadi ancaman pada kedudukannya (ref. Gal. 4:17).

- 8b. Ketika kita berjalan dalam kebenaran dengan hidup seturut dengan perintah Allah, perbuatan kita menjadi kesaksian (1Yoh. 2:3-6; Mat. 7:15-23).

11-12

- 10a. Mereka takut dianiaya oleh kejahatan (ref. 10). Orang-orang yang berbuat jahat seringkali sejahtera untuk sementara waktu, sementara orang-orang benar menderita.
- 10b. Kebajikan berasal dari Allah dan menyenangkan-Nya.
11. Keputusan seringkali merupakan pertanda kekalahan, menunjukkan bahwa kita telah jatuh ke dalam kejahatan. Walaupun kejahatan kadang ada di dalam komunitas orang percaya, kita harus melihat teladan-teladan yang baik dan mengikutinya (11, 12). Dengan demikian, kita membantu menguatkan kebenaran dan kasih ilahi.

13-14

- 12a. Ucapan salam dengan nama menunjukkan kedekatan pribadi. Ini adalah kesan dan sikap penulis sendiri.

12

TUJUAN

1. Orang-orang fasik telah menyusup ke dalam persekutuan orang percaya, dan mereka mungkin mempengaruhi beberapa jemaat. Awalnya Yudas bermaksud untuk menulis mengenai injil keselamatan. Tetapi karena merasakan sifat mendesak permasalahan ini, ia memutuskan untuk mendorong jemaat untuk berdiri tegar melawan kejahatan orang-orang fasik.

PENGAMATAN

Garis Besar

Panggilan dan salam (1-2)

Maksud dan tujuan (3-4)

Peringatan (5-19)

Penghakiman di masa lalu (5-7)

Penjelasan tentang orang-orang fasik dan penghakiman yang akan datang (8-19)

Permohonan (20-23)

Ucapan syukur (24, 25)

Kata/Kalimat Kunci

Dipelihara, kekasih, berjuang untuk mempertahankan iman, orang-orang fasik, mengingatkan, penghakiman.

ANALISA UMUM

2. 4, 8, 10, 11, 16, 18, 19.
3. Nubuat Henokh (14, 15) dan nubuat para rasul (17, 18).
4. Allah telah memanggil, menguduskan dan memelihara kita (1). Ia memberikan belas kasihan, damai sejahtera, dan kasih kepada kita (2). Ia dapat memelihara kita agar tidak terjatuh dan menghadapkan kita tanpa cacat cela di depan kemuliaan-Nya dengan sukacita yang besar (24). Ia adalah Juru Selamat kita (25). Kita harus senantiasa berjuang untuk mempertahankan iman (3). Kita harus ingat pada firman yang diucapkan oleh para rasul Tuhan kita (17). Kita harus tetap diam di dalam kasih Tuhan, membangun diri di atas dasar iman yang paling suci, berdoa dalam Roh, dan menantikan rahmat Tuhan Yesus Kristus untuk kehidupan kekal (21).

ANALISA BAGIAN

3-4

- 1a. Adalah pengajaran Tuhan Yesus Kristus melalui para rasul mengenai injil keselamatan dan hidup Kristiani (Mat. 28:20; Kis. 2:42; Rm. 6:17; Gal. 1:23; 2Tim. 1:13; Ibr. 2:1-4; 2Yoh. 5, 6, 9, 10).
- 1b. Ayat 20-23 menjelaskan maksud berjuang sebagai berdiam dalam kasih dan rahmat Allah dan bertumbuh dalam iman; maksud ini juga membawa kesan terlibat dalam peperangan rohani untuk menyelamatkan orang-orang yang hilang dan tersesat. Untuk menang dalam perjuangan kita melawan dosa dan untuk

memelihara iman, kita harus bersandar Allah untuk hidup dalam hidup yang saleh, yang selaras dengan pesan injil (Flp. 1:27; 1Tim. 6:11, 12).

2. Orang-orang fasik menyalahgunakan kasih karunia Allah sebagai alasan untuk menikmati dosa-dosa seksual. Mereka menyangkal Allah dengan melanggar perintah-perintah-Nya dan hidup dalam dosa (Tit. 1:16).

5-19

3. Seperti Allah menjatuhkan penghakiman pada orang-orang berdosa dan malaikat-malaikat yang memberontak di masa lampau, Ia juga akan menjatuhkan penghakiman ke atas orang-orang fasik (15).
4. Kita tidak boleh lengah dan terlampau percaya diri. Kita harus waspada agar tidak mengulangi dosa-dosa keberhalaan, dosa-dosa seksual dan sungut-sungut mereka (1Kor. 10:5-12). Kita harus berpegang teguh pada iman kita mula-mula, agar jangan sampai kita berbalik meninggalkan Allah (Ibr. 3:7-19).
- 5a. Apabila malaikat penghulu yang mempunyai kuasa besar pun tidak berani melampaui kewenangan Allah dan mendakwa Iblis yang jelas-jelas bersalah, dapatkan kita menghujat suatu kuasa, atau bahkan hal-hal yang tidak kita ketahui?
- 5b. Kadang-kadang hawa nafsu kita membuat kita arogan dan suka melawan, tidak mau mendengarkan petunjuk dan peringatan. Kadang kita senang mengkritik atau mengolok-olok para pemimpin, termasuk mereka yang ada di gereja. Kita harus berhati-hati untuk tidak menjadi pemfitnah dan membawa penghakiman pada diri kita sendiri (Ef. 4:31; Kol. 3:8; Tit. 3:2; Yak. 4:11; 1Ptr. 2:1).
- 7a. Mereka mabuk dalam hawa nafsu mereka sendiri (2Ptr. 2:13). Mereka tidak tinggal dalam persekutuan kasih karena kejahatan mereka menandai mereka untuk menerima penghakiman (Mzm. 1:5).

- 7b. Guru-guru palsu ini tidak dapat menguntungkan jemaat dalam hal apa pun. Kebermegahan mereka sia-sia.
- 7c. Mereka tidak mempunyai kehidupan Kristus.
- 7d. Mereka tidak dapat diam, dan tidak dapat menerima damai sejahtera Allah.
- 7e. Bintang-bintang (NKJV: "wandering stars", seperti komet) tidak dapat berlaku sebagai panduan navigasi. Begitu juga, mereka tidak dapat memimpin siapa pun kepada Allah, tetapi akan menuju kehancuran.
- 8. Perbuatan-perbuatan jahat (berjalan seturut dengan hawa nafsu mereka) dan perkataan-perkataan sia-sia (menggerutu, bersungut-sungut, bermegah, kata-kata rayuan yang manis).

20-23

- 9a. 1. Dengan membangun diri kita di atas dasar iman yang paling suci. Kita harus giat dalam iman dan terus mendorong kedewasaan rohani (1Kor. 16:13; Flp. 3:12-15; 2Ptr. 1:3-11).
- 2. Dengan berdoa dalam Roh Kudus (Ef. 6:18). Allah mencurahkan kasih-Nya dalam hati kita dengan Roh Kudus (Rm. 5:5). Kita harus membiasakan diri untuk tekun berdoa (Kol. 4:2; Mat. 26:41) dan melakukannya senantiasa (1Tes. 5:17). Roh Kudus akan memenuhi kita, menjadi perantara bagi kita, dan meneguhkan kita (Ef. 5:18; Rm. 8:26-27; Ef. 3:16).
- 3. Dengan memohon belas kasihan Tuhan Yesus. Kita harus mengakui dosa-dosa kita dan dengan rendah hati berdoa memohon tuntunan Allah yang setia sembari kita menantikan hari kedatangan-Nya (Tit. 2:3). Kita juga harus percaya pada belas kasihan Tuhan kita sembari bertahan dalam penderitaan (Yak. 5:11).
- 9b. Kita harus menunjukkan kasih dan membawa kembali mereka yang meninggalkan kebenaran (Ayb. 6:14). Kita harus menolong mereka yang sedang bergumul dalam dosa seperti menyeret mereka keluar dari api (ref. Zak.

3:2; Ams. 24:11), sembari kita sendiri tetap waspada agar tidak jatuh dalam cobaan (Gal. 6:1).

10. Jemaat sejati tidak dapat berdiam diri sementara orang-orang fasik terus bekerja. Kita harus berjalan maju dalam iman sembari menyelamatkan mereka yang tersesat. Karena iman telah dikaruniakan kepada kita, sudah menjadi tugas kita untuk memperjuangkan iman itu dan tidak membiarkan dosa mempengaruhi atau mengalahkan kita.

24-25

11. Alkitab meyakinkan kita bahwa Allah-lah yang bekerja di dalam diri jemaat dan memeliharanya ke dalam keselamatan (1Tes. 5:23, 24; 1Ptr. 5:10; Flp. 1:6). Terlepas dari adanya kefasikan, jemaat dapat memperoleh keyakinan dalam belas kasih dan kesetiaan Allah.

13

1. Tujuh sangkakala ada di dalam meterai ke-tujuh, dan tujuh cawan ada di dalam sangkakala ke-tujuh. Pasal 7 mencatat jeda antara cawan dengan tujuh sangkakala. 10:1-5:4 mencatat jeda antara sangkakala dengan tujuh cawan.
2. Sebagian besar nyanyian merupakan pujian yang memanjatkan segala kemuliaan, syukur, hormat, dan kuasa kepada Allah, dan biasanya mengawali penghakiman.

14

PENGAMATAN

Garis Besar

Wahyu Yesus Kristus melalui Yohanes (1:1-3)

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Kristus, Juru Selamat kita (1:4-7)

Pernyataan Tuhan atas kekekalan dan kemahakuasaan-Nya (1:8)

Mendengar perintah untuk menuliskan penglihatan (1:9-11)

Kemunculan Kristus (1:12-16)

Penghiburan dan perintah Kristus (1:17-20)

Kata/Kalimat Kunci

Wahyu, menyatakan, firman Allah, kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, membacakan, mendengarkan, menuruti, kerajaan, imam-imam, Alfa dan Omega, tujuh gereja, tujuh kaki dian dari emas, tujuh bintang.

ANALISA BAGIAN

1-3

- 1a. Allah dan Yesus Kristus.
- 1b. Wahyu itu di-"nyatakan". Ini menunjukkan: 1) memberikan tanda, menandakan, menunjukkan, atau 2) pernyataan. Penglihatan yang diperoleh Yohanes sebagian besar merupakan tanda-tanda atau perlambangan, yang banyak di antaranya tidak dijelaskan. Walaupun Yohanes mencatat segala sesuatu yang ia lihat, ia tidak serta merta memahami arti di balik penglihatan-penglihatan itu. Arti dari penglihatan-penglihatan ini akan menjadi lebih jelas saat peristiwa-peristiwa di akhir zaman terus dinyatakan.
- 1c. Wahyu ini dibawa oleh malaikat Kristus kepada hamba-Nya, Yohanes. Allah bermaksud untuk menunjukkan wahyu ini kepada hamba-Nya, yaitu umat Allah.
2. Untuk memberi kesaksian firman Allah, dan kesaksian Yesus Kristus, atas segala hal yang telah ia lihat (ref. Kis. 4:20; 1Yoh. 1:1-3).
- 3a. Seperti nubuat-nubuat Perjanjian Lama, firman nubuat dalam Kitab Wahyu tidak hanya memuat nubuat, tetapi juga dorongan dan peringatan. Para pembaca patut mendengarkan dan memegang pesan yang terkandung di dalam nubuat ini.

- 4a. Kedatangan Tuhan sudah dekat (1:7; 3:11; 22:7, 12, 20).
- 4b. Karena waktunya sudah dekat, pesan Kitab Wahyu sangatlah mendesak. Bagi orang-orang yang tidak mendengarkan peringatan-Nya, kedatangan Kristus sama seperti kedatangan pencuri (3:3; 16:15; Luk. 12:40; 1Tes. 5:1-3). Diberkatilah mereka yang membaca, mendengar, dan memelihara firman nubuat ini karena mereka siap menghadapi kedatangan Kristus dan akan segera menerima upah mereka (22:12).

4-7

- 5. Tujuh roh ini adalah Roh Allah (4:5), Roh Kudus, yang berkaitan erat dengan kaki dian di Kitab Wahyu maupun Zakharia. Bilangan 7, angka yang bersifat penuh, menunjukkan bahwa Allah maha kuasa dan penuh hikmat (4:5; 5:6).
- 6b. Dalam pelayanan-Nya di dunia, Tuhan adalah saksi atas kebenaran Allah dan keselamatan-Nya (Yoh. 7:7; 18:37; 1Tim. 6:13). Dengan setia Ia mengemban tugas-Nya dan taat pada Allah Bapa bahkan ke dalam maut.
- 7. Kita adalah kerajaan karena melalui keselamatan Kristus, kita mempunyai kuasa atas dosa dan mengalahkan penderitaan hidup (Rm. 8:1, 2, 31-37). Kita bahkan akan menghakimi dunia dan malaikat-malaikat (1Kor. 6:2, 3). Kita adalah imam-imam karena kita harus mempersembahkan korban ucapan syukur dan juga tubuh kita sebagai persembahan yang hidup (Ibr. 13:15; 1Ptr. 2:5, 9; Rm. 12:1-2). Kita juga harus mempersembahkan permohonan, doa, dan perantaraan bagi semua orang (1Tim. 2:1).
- 8a. Seluruh bumi akan menyaksikan kedatangan Kristus dalam kuasa dan kemuliaan. Hari itu akan menjadi hari yang mengerikan bagi orang-orang berdosa. Ayat ini dimulai dengan "lihatlah", menyuruh kita untuk berjaga-jaga. Kita harus taat dan menghormat Kristus dan senantiasa siap menyambut kedatangan-Nya.

- 8b. Ratapan itu mungkin dikarenakan kegentaran yang hebat pada penghakiman yang mengerikan (ref. 6:15-17; Luk. 21:25-27).

Ayat 8

- 9a. Alfa dan Omega adalah huruf pertama dan terakhir abjad Yunani. "Yang Mahakuasa" secara hurufiah berarti "dia yang menguasai segala-galanya". Tuhan adalah Allah yang kekal, yang memiliki segala kuasa dan kekuatan atas segala-galanya untuk selama-lamanya.
- 9b. Empat kali (4, 8, 11, 17). Penekanan pada kekekalan dan kekuatan Allah mengingatkan kita bahwa Dia ada di atas segala sesuatu dan mengatur sepenuhnya. Ia menggariskan arah laju sejarah dan mengadakan penghakiman seturut dengan kehendak-Nya.

Ayat 9-11

10. Ia adalah saudara dan sahabat orang percaya. Seorang sekutu dalam malapetaka, kerajaan, dan dalam ketekunan menantikan Kristus.
- 11a. R.F. Weymouth menerjemahkan ayat ini sebagai: "Dalam roh aku menemukan diriku berada di hari Tuhan." Seperti Paulus yang dibawa ke tingkat surga ketiga (2Kor. 12:1-4), atau Petrus yang rohnya diliputi kuasa ilahi (Kis. 10:10), atau Yehezkiel yang dibawa keluar dengan perantaraan Roh TUHAN (Yeh. 37:1), Yohanes memasuki dunia roh dan melihat segala sesuatu seakan-akan ia berada di hari Tuhan. Hari itu adalah hari Yesus Kristus (Flp. 1:6; 2:16; 1Tes. 5:2; 2Tes. 2:2; 2Ptr. 3:10; Kis. 17:31). Perjanjian Lama juga memuat berbagai rujukan pada hari ini (Yes. 13:6-10; Yoe. 1:15; 2:1-3, 11, 31; Zef. 1:14-18; Mal. 4:1, 5; Yeh. 30:1-3).
- 11b. Yohanes tampaknya ada di dalam belunggu, tetapi ia bebas di dalam Roh (ref. 2Kor. 3:17). Keadaan jasmani tidak mengalahkan Yohanes karena Tuhan menyertainya. Begitu juga, apabila kita hidup dalam Roh Kudus dan berjalan seturut dengan kehendak

Tuhan, kita akan memperoleh kemenangan di tengah keadaan hidup yang paling sulit sekalipun.

12. Bilangan angka tujuh melambangkan sifat penuh atau sempurna. Allah memilih tujuh gereja di Kitab Wahyu untuk mewakili seluruh tubuh jemaat gereja sejati. Jadi pesan kepada tujuh gereja juga dimaksudkan bagi seluruh orang-orang percaya (2:7, 11, 17, 23, 29; 3:6, 13, 22; 22:16).

12-16

14. Kristus diam di dalam gereja, mengawasi dan menguatkan kehidupan orang-orang percaya. Melalui tanda dan mujizat dan berbagai-bagai karunia Roh Kudus, Kristus menggenapi pekerjaan-Nya dan mewujudkan kuasa-Nya dalam gereja.
- 15a. Jubah panjang dan ikat pinggang emas adalah perlengkapan pakaian imam (Kel. 28:4). Kristus adalah Imam Besar yang kekal, yang telah menyelamatkan kita dan berlaku sebagai Perantara antara Allah dengan kita (Ibr. 7:24-25). Jubah panjang dapat juga menunjukkan keagungan rajani Allah (Yes. 6:1). Kristus adalah Raja sekaligus Imam Besar (Zak. 6:12-13). Dua jabatan ini mewakili keadilan dan belas kasih Allah.
- 15b. Rambut putih adalah kemuliaan orang tua (Ams. 20:29). Kepala dan rambut putih seperti bulu putih dapat menandakan kemuliaan dan kekudusan Kristus.
- 15c. Kemahatahuan dan keagungan Kristus.
- 15d. Kuasa Kristus untuk mengalahkan musuh-musuh-Nya. Dalam penglihatan Yehezkiel dan Daniel, api dan tembaga membara juga berhubungan dengan kemuliaan Allah.
- 15e. Kuasa dan keagungan Kristus yang besar.
- 15f. Kuasa dan wewenang Kristus, yang Ia karuniakan kepada para utusan-Nya (Mat. 10:1; 28:18-20; Mrk. 16:19-20).
- 15g. Penghakiman Kristus terhadap mereka yang tidak mengikuti firman-Nya. Firman-Nya juga menembus dan menghakimi pikiran dan maksud hati kita.

15h. Kemuliaan keagungan Kristus.

17-20

16. Ia merasa takut dengan kemunculan Tuhan yang luar biasa (17; ref. Dan. 8:17).
17. Kristus adalah Allah yang kekal, yang telah bangkit dari maut melalui kuasa Allah. Maut tidak dapat menang melawan Dia. Ia mempunyai segenap kuasa atas kematian. Karena kita mempunyai Kristus di antara dan di dalam diri kita, kita tidak perlu merasa takut atas apa pun (Rm. 8:37; Flp. 4:13).
18. Emas adalah lambang keberhargaan, kemurnian, dan kekudusan. Kaki dian yang berisi minyak dapat menghasilkan cahaya terang. Dian-dian ini harus senantiasa menyala di hadapan Allah (Im. 24:4). Begitu juga, gereja dan seluruh jemaat harus senantiasa mewujudkan kekudusan Allah di dunia melalui kuasa Roh Kudus (Mat. 5:14-16; 1Ptr. 2:9-12; Zak. 4:6).

15

PENGAMATAN

Kata/Kalimat Kunci

Aku tahu, mencela engkau, ingatlah, berpegang, bertobatlah, siapa bertelinga, menang.

ANALISA UMUM

2. Penghakiman dimulai dari rumah Allah (1Ptr. 4:17-18). Sebelum Allah mencurahkan murka-Nya ke atas bumi, Ia menegur, memperingatkan, dan menguatkan gereja agar gereja menjadi kudus, berdiri teguh di tengah pencobaan, dan siap menyambut kedatangan Tuhan.
3. Wewenang Kristus, pengetahuan Kristus yang penuh ("Aku tahu"), dorongan dan peringatan, pertobatan, kedatangan Tuhan, upah bagi mereka yang menang.

ANALISA BAGIAN

2:1-7 (Efesus)

2. Kita harus menguji perkataan mereka untuk melihat apakah mereka mengabarkan injil Yesus Kristus yang sejati (Gal. 1:8-9; 1Yoh. 4:2-6; Kis. 17:11).
- 3a. Meninggalkan kasih yang semula menunjukkan mereka secara perlahan kehilangan kasih yang pertama mereka miliki - yaitu kasih terhadap semua orang kudus (Ef. 1:15). Gereja harus berakar dan dilandasi dalam kasih (Ef. 3:17-19). Kasih adalah ikatan pemersatu dan kesimpulan seluruh hukum Allah (Kol. 3:14; Mat. 22:37-40; Rm. 13:8-10). Tanpa kasih, perbuatan amal tidak berarti apa-apa (1Kor. 13:1-3). Ditinggalkannya kasih yang semula dapat juga menunjukkan hilangnya kasih kepada Kristus. Kadang-kadang kita dapat kehilangan kasih kita yang semula kepada Tuhan walaupun terus menambah pengetahuan Alkitab atau sibuk dalam pekerjaan-pekerjaan kudus. Allah menyelidiki melampaui perbuatan pelayanan yang nampak di mata untuk melihat apakah segala yang kita perbuat dilandasi dalam kasih kepada-Nya (Yoh. 21:15-18).
- 3b. Kita akan dihapuskan dari kedudukan kita untuk memancarkan cahaya bagi Allah. Dengan kata lain, kita tidak lagi layak menjadi murid dan anggota tubuh-Nya. Kasih adalah ciri khas murid Kristus dan pemersatu dalam tubuh Kristus (ref. Yoh. 13:34-35; Ef. 4:15, 16).
- 3c. Kita harus mengingat betapa dalam kita telah jatuh dan melakukan lagi apa yang semula kita lakukan (5). Kita harus merenungkan kembali kasih kita yang tekun kepada Kristus dan kepada sesama di masa lalu, menyelidiki penyebab kemunduran kasih kita, dan senantiasa mengingatkan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu karena kasih.
4. Allah adalah Allah yang cemburu, yang membenci kejahatan (Kel. 20:5). Ia berkenan apabila kita juga membenci kejahatan dengan kecemburuan yang sama (ref. Bil. 25:7-11).
5. Mempunyai kehidupan kekal (Kej. 3:22).

2:8-11 (Smirna)

- 6a. Malapetaka, kemiskinan, belenggu, ancaman maut. Penderitaan mereka mungkin berasal dari orang-orang yang mengaku sebagai orang Yahudi.
- 6b. Kristus menunjukkan diri-Nya sebagai yang telah mati dan hidup kembali. Ia telah mengalami maut, tetapi telah mengalahkannya. Dengan dorongan ini, Ia menghibur kita untuk tidak gentar, tetapi tetap setia sampai mati. Kita tahu bahwa karena Kristus telah menang, Iblis tidak lagi mempunyai kuasa atas diri kita. Tuhan juga berkata, "Aku tahu..." Menyadari bahwa Tuhan mengetahui penderitaan kita demi Dia merupakan penghiburan yang besar. Ia tidak memalingkan muka dari apa yang kita lalui. Ia menginginkan kita untuk melalui pengujian agar kita dapat menerima mahkota kehidupan.
7. Harta kekayaan bersifat mengelabui (Mat. 13:22). Hati kita dapat dengan mudah terjerat dan mata rohani kita dibutakan dengan kenikmatan materi, dan pelayanan kita kepada Allah menjadi kendur (Ul. 8:11-14; Mat. 6:21, 24). Sebaliknya, penderitaan menguatkan roh kita dan membantu mengalahkan hawa nafsu (1Ptr. 4:1-2). Pengujian, entah dalam bentuk penganiayaan atau kemiskinan, memungkinkan kita untuk membangun karakter dan kesetiaan (Rm. 5:3-4). Apabila kita tetap bertahan dan bahkan mati demi Kristus, kita akan mewarisi kehidupan kekal (10; Rm. 8:13; Mat. 16:24-25).

2:12-17 (Pergamus)

- 8a. Mereka tetap setia di tengah penganiayaan. Tetapi mereka dicobai oleh pengajaran-pengajaran palsu Bileam dan pengikut Nikolaus.
- 8b. Walaupun Gereja Efesus tidak memperbolehkan kejahatan dan membenci perbuatan para pengikut Nikolaus, jemaat di Pergamus membiarkan ajaran-ajaran palsu dan kejahatan di gereja. Mereka yang berpegang pada ajaran-ajaran palsu harus bertobat dari kesalahan ajaran mereka dan juga dari dosa-dosa memakan makanan yang telah dipersembahkan

kepada berhala dan melakukan dosa-dosa seksual. Mereka yang tidak melakukannya, harus bertobat karena mereka membiarkan hal-hal ini terjadi di gereja.

- 8c. Penganiayaan tampak dari luar dan terang-terangan bersifat negatif, tetapi ajaran palsu jauh lebih samar dan mengelabui. Seperti Iblis dapat menjelma menjadi malaikat terang, guru-guru palsu dapat menyamarkan diri mereka sebagai rasul dan menyesatkan orang-orang yang tidak waspada (2Kor. 11:13-14).
9. Dalam menghadapi ajaran-ajaran palsu, firman Allah akan menyatakan kesalahan dan menghancurkan rencana Iblis (Ef. 6:17; Ibr. 4:12). Firman Allah juga akan menghakimi dan menghukum orang-orang yang tidak bertobat (Yoh. 12:48).
- 10a. Manna adalah Tuhan Yesus, yang adalah roti dari surga (Yoh. 6:31-33, 50-51). Makan manna berarti mempunyai hidup kekal dalam Yesus (Yoh. 6:53-58). Manna ini tersembunyi karena dunia tidak mengenal atau pun menerima Dia (ref. Luk. 10:21-24; Yoh. 6:44; 8:19; 1Kor. 2:7-9).
- 10b. Di pengadilan masa kuno, orang yang tertuduh dihukum dengan batu hitam dan dibebaskan dengan batu putih. Batu putih dengan nama yang baru mungkin menunjukkan penghargaan dan meterai kepemilikan yang Kristus berikan kepada orang yang menang (3:12; 14:1; Yes. 62:1-2; 2Tim. 2:19-22; Mat. 25:21, 23).

2:18-29 (Tiatira)

- 11a. Kasih, pelayanan, iman, dan kesabaran kita harus semakin bertumbuh (Flp. 1:9; 1Tes. 4:1, 10; 2Tes. 1:3). Kita juga jangan sampai jemu berbuat baik, walaupun tampaknya kita tidak menerima pamrih (Gal. 6:9). Kita harus terus bertekun dan berpegang pada apa yang kita miliki sampai Tuhan datang. Apabila kita tetap tekun menghasilkan banyak buah, kita tidak akan terjatuh tetapi menerima sambutan ke dalam kerajaan Kristus (2Ptr. 1:5-11).

- 11b. Walaupun telah melakukan banyak perbuatan baik, jemaat di Tiatira ditegur oleh Tuhan karena mereka membiarkan kejahatan. Allah tidak mengabaikan atau pun membiarkan dosa-dosa kita, walaupun kita telah melakukan banyak perbuatan baik (Pkh. 10:1).
- 12a. Sebutan nabiah menunjukkan bahwa ia mempunyai karunia yang tidak biasa, dan memainkan peranan penting di dalam gereja. Ia mengajar dan mencoba jemaat untuk melakukan dosa-dosa seksual dan memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala. Melalui kedudukannya sebagai guru dan pendekatannya yang penuh tipu muslihat, ia berhasil menyesatkan beberapa jemaat untuk berzinah dengannya. Di gereja pada hari ini, Izebel dapat melambangkan nilai-nilai duniawi (hawa nafsu, kesombongan, perseteruan, dan sebagainya) dan ajaran-ajaran palsu yang disamarkan seperti pengajaran Kristus.
- 12b. Karena pekerjaan Izebel sangatlah samar dan menipu, pekerjaan-pekerjaan ini seringkali terlewatkan. Tetapi hukuman yang dijatuhkan kepadanya dan anak-anaknya merupakan peringatan kepada semua orang bahwa Kristus menyelidiki setiap orang dan perbuatan mereka, walaupun mereka melakukannya diam-diam.
13. Yaitu hikmat dunia ini, antara lain seperti filsafat, tipu daya yang sia-sia, tradisi manusia, dan prinsip-prinsip dasar dunia. Seluk-beluk Iblis dapat juga berarti ajaran-ajaran sesat. Ajaran-ajaran ini tampak berhikmat dan menarik bagi orang dunia, tetapi sesungguhnya berasal dari Iblis.
14. Ayat 22:16 memberitahukan kita bahwa bintang timur adalah Kristus sendiri. Dikaruniakan bintang timur berarti mempunyai hidup Kristus dalam diri kita.

3:1-6 (Sardis)

15. Ia mungkin mengaku sebagai orang Kristen atau bahkan terlibat dalam kegiatan gereja, tetapi ia tidak hidup dalam hidup baru dalam Kristus. Ia masih mengikuti hawa nafsunya yang penuh dosa

ketimbang menuruti tuntunan Roh Kudus; Ia mati secara rohani (ref. Rm. 6:11-14). Dikatakan hidup tetapi sesungguhnya mati dapat juga menunjukkan pelayanan munafik tanpa ketulusan - memuliakan Allah di mulut tetapi hatinya jauh dari Allah (Mat. 15:8). Keadaan demikian sangat berbahaya karena rupa luar kehidupannya menyembunyikan kematian rohani yang ada di dalamnya. Ketika penghakiman datang, orang-orang demikian tidak akan bertahan (Mat. 3:12).

- 16a. Mereka harus bangun dari tidur mereka ("bangunlah"), menyalakan kembali semangat mereka ("kuatkanlah apa yang masih tinggal"), memperhatikan pesan yang telah mereka terima ("ingatlah bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya"), terus melakukan perbuatan baik ("turutilah"), dan hidup dalam kehidupan yang baru ("bertobatlah").
- 16b. Kematian rohani yang disebutkan di sini mungkin adalah akibat rasa puas dan kemalasan. Ketika rohani kita tertidur, kita mati rasa pada pesan yang kita dengar dan tidak menghasilkan buah. Kita merasa aman di dalam keadaan yang sekarang dan tidak punya keinginan untuk bertumbuh. Kita menjadi seperti pohon yang tampaknya hidup tetapi tidak berbuah dan mati (ref. Mat. 21:19).
- 17. Mengenakan pakaian putih berarti menerima pembenaran dan kemuliaan Kristus (ref. 3:18; 6:11; 7:9, 13; 19:14). Nama yang tertera di dalam kitab kehidupan dan diakui oleh Kristus berarti menerima kewarganegaraan kerajaan Allah (Mat. 10:32; Luk. 12:8).

3:7-13 (Filadelfia)

- 18. Kunci Daud adalah lambang kuasa dan wewenang rajani Kristus, karena Daud menunjukkan Mesias. Melalui kematian-Nya, Kristus telah mengalahkan maut (ref. 1:18). Pintu yang dibukakan Kristus adalah hak istimewa untuk masuk ke dalam kerajaan Allah (Mat. 16:19).
- 19a. Jemaat mungkin dianiaya atau dituduh oleh "mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi

sebenarnya tidak demikian". Jemaat-jemaat ini tidak mau menyangkal nama Kristus walaupun ditentang dengan keras dan diancam oleh "beberapa orang dari jemaah Iblis" (ref. 9).

- 19b. (Alkitab NKJV: "He who overcomes, I will make him a pillar in the temple of My God.") Pelayan umat yang setia atau imam yang terhormat kadang diberi penghormatan dengan mempunyai pilar khusus bertuliskan namanya yang ditambahkan ke salah satu Bait Suci (Barclay, *Seven Churches*, hal. 89). Menjadi pilar di dalam Bait Allah dengan nama-Nya, nama Yerusalem, dan nama baru Kristus adalah kehormatan yang besar. Pilar yang melambangkan kekuatan dan kesetiaan sangat cocok dengan kesetiaan dan ketekunan orang percaya. Walaupun kekuatan mereka kecil, mereka menjadi kuat dan mulia di dalam kerajaan Allah.
20. Ini adalah murka yang dicurahkan Allah ke atas orang-orang tidak percaya, yang disebut dalam Kitab Wahyu sebagai "mereka yang diam di bumi" (6:10; 8:13; 11:10; 12:12; 13:8, 12, 14). Untuk terhindari dari hari pencobaan ini, kita harus terus menuruti firman-Nya (10). Dengan kata lain, apabila kita tetap setia kepada Kristus sekarang dan menderita bagi Dia, kita tidak akan mendapatkan celaka dalam malapetaka yang akan datang ke atas orang-orang tidak percaya.

3:14-22 (Laodikia)

21. Kata "amin" merupakan ungkapan yang berarti 1) pasti, sungguh atau 2) demikianlah, jadilah, kiranya digenapi. Ungkapan ini merupakan kebiasaan yang diturunkan dari bait-bait suci ke dalam jemaat Kristen. Ketika seseorang selesai membaca firman atau mendiskusikannya, dan memanjatkan doa kepada Allah, jemaat-jemaat lain menjawabnya dengan "Amin", sehingga menjadikannya sebagai kepemilikan mereka sendiri akan hal-hal yang telah mereka utarakan sebelumnya. Kristus sebagai Amin dapat berarti bahwa Ia benar, atau Ia dengan rendah hati tunduk kepada

kehendak Allah dan menjadikan kehendak Allah tersebut sebagai kehendak-Nya sendiri.

- 22a. Rasa puas, setengah hati, kemalasan, ketidakpedulian, tidak bertumbuh (ref. Luk. 9:62; 13:6-9; Mat. 19:20-22).
- 22b. Allah ingin agar kita mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan (Mrk. 12:30). Mereka yang setengah hati tidak layak masuk ke dalam kerajaan Allah (Luk. 9:62). Seperti air yang setengah panas, mereka yang suam-suam kuku akan dimuntahkan karena tidak berguna (Mat. 5:13).
- 23a. Mereka mengira diri mereka kaya (entah dalam hal materi maupun rohani) dan tidak kekurangan apa pun. Mereka merasa puas dan bahkan bangga dengan keadaan mereka sekarang.
- 23b. Rohani mereka telah buta. Bukannya memuliakan Kristus, mereka bermegah pada apa yang mereka miliki. Karena merasa puas, mereka mengabaikan kerendahan hati dan tidak menyelidiki diri sendiri.
- 24. 1) Mereka harus membeli emas yang telah ditempa di dalam api dari Kristus. Orang percaya harus mencari kekayaan di dalam Kristus dan memandang pengetahuan akan Yesus Kristus sebagai harta yang lebih bernilai daripada harta kekayaan materi dan kebanggaan duniawi (Flp. 3:7-10; Mzm. 19:9, 10; 119:127). Agar terbukti keasliannya, iman yang demikian harus melalui pengujian (1Ptr. 1:6-7; Flp. 3:10). 2) Mereka harus mengenakan pakaian putih. Pakaian putih melambangkan kebenaran Kristus, yang diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan yang benar (Gal. 3:27; Ef. 4:20-24; Why. 19:7, 8). Dengan kata lain, kita harus melakukan firman Allah melalui iman dalam Kristus dan pertolongan Roh Kudus. 3) Mereka harus melumasi mata mereka dengan minyak. Kita harus mempunyai pengurapan dan kepenuhan Roh Kudus untuk mengenal Allah dan menerima hikmat rohani untuk mengetahui harta yang sejati (1Yoh. 2:27; Ef. 1:17, 18; Yoh. 16:13; 1Kor. 2:9, 10).

25. Karena Ia mengasihi kita dan ingin agar kita tidak bercacat cela, Ia menghardik kita apabila kita berlalu dari jalan-Nya (Ibr. 12:5-11; Ams. 3:11-12; Ayb. 5:17). Apabila kita bertobat, Ia tidak akan meninggalkan kita. Ia mengetuk pintu hati kita dengan sabar sampai kita membukakan pintu dan menyilakan-Nya masuk (ref. Kid. 5:2). Tuhan kita senantiasa memanggil dengan lembut dan bersabar menunggu kita kembali kepada-Nya (ref. 2Ptr. 3:9).

Pemikiran Akhir

- 26a. Orang-orang yang takut (2:10, 13; 3:8, dsb), tidak percaya (semua yang tidak bertobat atau menurut tuntunan Roh), keji (2:6, 15; 3:16, dsb), pembunuh (2:13, 14, 20, dsb), amoral (2:14, 20), penyihir (2:24, dan juga segala dosa pemberontakan: 1Sam. 15:23), pezinah (2:14, 20), dan semua penipu (2:2, 9, 20; 3:9).

16

PENGAMATAN**Garis Besar**

- Tahta Allah (4:1-8a)
- Kidung Pujian (4:8b-11)
- Kitab yang Dimeteraikan (5:1-5)
- Anak Domba (5:6-7)
- Kidung Pujian (5:8-14)

Kata/Kalimat Kunci

Takhta terdiri di sorga, dua puluh empat tua-tua, empat makhluk, tujuh Roh, kudus, Yang Mahakuasa, hidup sampai selama-lamanya, puji-pujian, hormat, ucapan syukur, kuasa, menyembah, Engkau layak, gulungan kitab, tujuh meterai, singa dari suku Yehuda, tunas Daud, Anak Domba, telah disembelih, bertanduk tujuh, bermata tujuh, membeli, kerajaan dan imam-imam, memerintah.

ANALISA UMUM

1. 1) Jumlah mereka yang menyanyi bertambah di tiap nyanyian, dan empat mahluk mengakhiri tiap nyanyian dengan "Amin!" 2) Dua nyanyian pertama adalah untuk Dia yang ada di atas tahta; nyanyian ke-3 dan ke-4 bagi Anak Domba; nyanyian terakhir bagi Dia yang di atas tahta dan Anak Domba. 3) Ada pola dalam panjang nyanyian: Nyanyian pertama dan terakhir adalah nyanyian terpendek; nyanyian ke-2 dan ke-4 lebih panjang, dan nyanyian ke-3 mengenai penebusan Allah adalah nyanyian terpanjang.
2. Dia yang ada di atas tahta, dua puluh empat tua-tua, empat mahluk, nyanyian-nyanyian, penyembahan, tujuh Roh Allah.

ANALISA BAGIAN

4:1-8a

- 1b. Kilat dan guruh yang menderu. Ini mewakili penghakiman Allah yang hebat atas pembenaran orang-orang kudus-Nya.
2. Penglihatan Allah berada di atas tahta-Nya menunjukkan kepada kita bahwa Allah akan menjalankan penghakiman-Nya (Dan. 7:9, 10; Mzm. 9:7, 8). Allah adalah Pemerintah tertinggi yang ada di atas segala sesuatu. Ia akan mencurahkan murka-Nya pada orang-orang jahat dan membenarkan umat-Nya. Bagi orang-orang percaya dan yang bertobat, tahta Allah melambangkan belas kasih dan perlindungan Allah (Ibr. 4:16; Yer. 17:12; Pelangi dapat melambangkan belas kasihan; Kej. 9:13-15). Seperti dua puluh empat tua-tua dan empat mahluk mengelilingi tahta dan senantiasa memuji dan menyembah Allah, kita juga harus menempatkan Allah sebagai yang pertama dalam hati kita dan senantiasa mendekatkan diri kepada-Nya untuk memperoleh belas kasih dan anugerah.
- 3b. Jumlah dua puluh empat sejajar dengan jumlah suku bangsa Israel di Perjanjian Lama ditambah dengan jumlah rasul di Perjanjian Baru. Duduknya mereka di

atas tahta dan mempunyai mahkota emas pada kepala mereka menunjukkan bahwa mereka telah menerima kuasa untuk menghakimi atau memerintah. Secara keseluruhan, para tua-tua ini dapat mewakili seluruh hamba Allah yang telah melayani dengan setia di rumah Allah dan akan diberikan kehormatan dan kuasa yang besar.

4. Empat mahluk yang serupa dengan kerub di Yesaya 6:2, 3; Yehezkiel 1:5-25; dan 10:1-22, melayani dan menyembah Allah di dekat tahta-Nya yang mulia. Penampilan mereka dapat melambangkan sifat-sifat Allah. Karena itu mahluk-mahluk ini dapat melambangkan orang-orang percaya yang telah memperoleh keserupaan dengan Allah (ref. Ef. 4:24). Mereka juga mungkin adalah malaikat-malaikat berkedudukan tinggi.
- 5a. Kuasa kerajaan.
- 5b. Kekuatan dan pelayanan.
- 5c. Kasih seperti Anak Manusia.
- 5d. Cepat untuk menyelamatkan; penuh kuasa.
- 5e. Sayap kerub membawa tahta Allah (ref. Mzm. 18:10; Yeh. 11:22). Empat sayap juga digunakan untuk menutupi wajah dan kaki mereka (Yes. 6:2). Jadi, sayap melambangkan pelayanan yang cepat, kuat, dan rendah hati.
- 5f. Hikmat dan pengetahuan rohani.

4:8b-11

- 6a. Mereka tersungkur di hadapan Allah, menyembah Dia, dan melemparkan mahkota mereka di depan tahta.
- 6b. Perbuatan mereka melambangkan sikap rendah hati sepenuhnya di hadapan Allah, memberikan segala kemuliaan, hormat, dan kuasa kepada-Nya. Kata mereka, "Engkau layak..." Allah sajalah yang layak atas segala puji dan sembah. Walaupun dua puluh empat tua-tua ini duduk di atas tahta dan mengenakan mahkota yang mulia, kemuliaan mereka diserahkan kepada Allah. Kita

harus menyerahkan segala kemuliaan kepada Allah, Pencipta dan Pemerintah atas segala sesuatu.

7. Ia menciptakan segala sesuatu, dan segalanya diciptakan seturut dengan kehendak-Nya.

5:1-5

9. Gulungan kitab ini berisi penghakiman dan malapetaka bagi penghuni bumi. Ayat 10:7 juga memberitahukan kita bahwa rahasia Allah akan digenapi sembari gulungan kitab dibuka. Rahasia ini adalah penebusan Allah atas umat-Nya melalui Kristus (Ef. 3:3-12; Kol. 1:26, 27; 2:2). Karenanya, pembukaan gulungan kitab merupakan penggenapan kehendak Allah dalam sejarah, termasuk pelaksanaan keadilan dan penebusan umat-Nya.
10. Yohanes mengetahui pentingnya gulungan kitab ini. Apabila kitab ini tidak dibuka, tidak hanya ia tidak akan mengetahui hal-hal yang akan datang, tetapi juga berarti Iblis telah menang di dunia dan kita tidak mempunyai pengharapan untuk ditebus ke dalam kerajaan Allah.
11. Singa dari Suku Yehuda, Tunas Daud. Keduanya adalah sebutan Mesias di Perjanjian Lama. Tuhan Yesus Kristus adalah Singa dari Yehuda karena Ia berada dalam garis Suku Yehuda (Ibr. 7:14); Ia adalah Tunas Daud karena Ia adalah keturunan Raja Daud (Rm. 1:3-4). Sebutan-sebutan ini melambangkan kuasa dan wewenang rajani Kristus.

5:6-7

12. Anak Domba berdiri di tengah-tengah tahta, tua-tua, dan empat mahluk. Kristus adalah sasaran puji-pujian dan penyembahan, dan Ia ada di tengah-tengah gereja (1:13; Ef. 2:20; Yes. 28:16; 1Ptr. 2:4-6).
- 13a. Singa mempunyai sifat kuat dan ganas, sementara domba bersifat lemah lembut dan jinak.
- 13b. Ia adalah Anak Domba Allah, yang menghapuskan dosa dunia (Yoh. 1:29, 36; 1Ptr. 1:19). Ia disembelih

dan dikorbankan untuk membayar dosa-dosa kita (Yes. 53:7; 1Kor. 5:7).

14. Dahulu kita berada di dalam belenggu dosa dan maut. Tetapi karena pengorbanan dan kematian Tuhan Yesus, kita dibebaskan dari dosa dan telah menjadi anak-anak Allah (1:5-6). Kita telah dibeli dengan darah Kristus dan menjadi milik-Nya (Kis. 20:28; 1Ptr. 1:19; 1Kor. 6:20).
15. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Kristus telah mengalahkan dosa dan maut (Ibr. 2:14, 15). Ia telah menerima segala kuasa atas langit dan bumi (Mat. 28:18-20). Siapa percaya di dalam Dia akan selamat, tetapi yang tidak percaya akan menerima hukuman. Sebagai Hakim dan Juru Selamat yang telah mengalahkan Iblis, Ia layak melaksanakan rencana penebusan dan penghakiman Allah. Ketika kehendak Allah dinyatakan, seperti dilambangkan dengan membuka gulungan kitab, orang-orang tidak percaya akan dihakimi dan orang-orang percaya akan mewarisi kerajaan Allah.

5:8-14

16. Empat mahluk dan dua puluh empat tua-tua tersungkur di hadapan Anak Domba, masing-masing memegang kecapi dan cawan emas yang penuh dengan kemenyan.
17. Di Perjanjian Lama, nyanyian baru melambangkan pujian bagi Allah atas perbuatan-Nya yang ajaib (Mzm. 33:3; 40:3; 96:1; 98:1; 144:9; 149:1; Yes. 42:10). Orang-orang percaya menyanyikan nyanyian baru memuji Allah atas penebusan-Nya (ref. 14:3). Nyanyian ini baru dan belum pernah dinyanyikan sebelumnya, karena penebusan Allah hanya dinyatakan setelah Kristus menggenapi pekerjaan penyelamatan di kayu salib.

Pemikiran Akhir

19. Pujian dan penyembahan membawa kita lebih dekat kepada Allah dan memungkinkan pikiran kita berpusat pada Allah. Pujian dan penyembahan berasal dari rasa penuh syukur atas segala yang telah Allah lakukan bagi kita (Mzm. 103:2; Kol. 3:16). Orang-orang percaya

yang sungguh-sungguh menghargai kasih Allah yang panjang, lebar dan dalam, akan senantiasa mempersembahkan pujian (Ibr. 13:15). Pujian dan penyembahan kita kepada Allah juga berlaku sebagai kesaksian atas kebesaran Allah kepada semua orang (Mzm. 57:9).

17

PENGAMATAN

Garis Besar

Pembukaan Enam Meterai (6:1-17)

Pemeteraian Hamba-Hamba Allah (7:1-8)

Pujian dari Orang Banyak dan Mahluk-Mahluk di Surga (7:9-12)

Identitas dan Berkat kepada Orang Banyak (7:13-17)

Kata/Kalimat Kunci

Meterai, panah, mahkota, merebut kemenangan, mengambil damai sejahtera dari atas bumi, membunuh, pedang yang besar, timbangan, Maut, kerajaan maut, mezbah, dibunuh, firman Allah, kesaksian, berapa lamakah lagi, menghakimi dan membalaskan, jubah putih, murka, empat angin, timur, 144.400, kesusahan yang besar, menuntun, menghapus segala air mata.

ANALISA UMUM

2. Perang dan kabar-kabar perang; bangsa melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, bencana kelaparan, penyakit, dan gempa bumi; penganiayaan dan pembunuhan orang-orang percaya; banyak yang saling menyerahkan dan saling membenci; matahari menjadi gelap, dan bulan tidak memancarkan cahaya; bintang-bintang berjatuhan dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan goncang.

ANALISA BAGIAN**6:1-17**

1. Di bumi.
- 2a. Empat meterai pertama ditandai dengan kuda dan penunggangnya. Tidak disebutkan kumpulan orang-orang tertentu. Masing-masing dari empat meterai ini dibuka dengan kata-kata "mari" (Alkitab bahasa Inggris edisi NKJV: "Come and see").
- 2b. Perbantahan, kekuatan, kemenangan.
- 2c. Pada meterai ke-5, orang-orang yang mati karena Tuhan berseru-seru kepada Allah memohon penghakiman dan pembalasan. Jawaban Allah kepada mereka menunjukkan bahwa Ia akan melaksanakan penghakiman, walaupun tampaknya ada penundaan. Di meterai ke-6, pertanyaan "siapakah yang dapat bertahan?" menunjukkan akan datangnya penghakiman yang jauh lebih berat, yang tidak akan dapat dihadapi oleh siapa pun.
- 3a. Pada keduanya, penunggang kuda mempunyai mahkota, walaupun penunggang pertama hanya mempunyai satu mahkota. Keduanya terlibat dalam peperangan. Keduanya memperoleh kemenangan total.
- 3b. Gereja sejati akan menyebarkan injil ke seluruh dunia dengan kuasa Roh Kudus, dan pasti akan menang melawan kuasa Iblis (Mat. 24:14; ref. Kis. 19:20).
- 5a. Timbangan yang digunakan untuk mengukur makanan menunjukkan penjatahan dan kelangkaan makanan.
- 5b. Jumlah ini menunjukkan harga makanan yang kira-kira dua belas kali lebih tinggi daripada biasanya 9/474. Jelai biasa digunakan oleh orang-orang miskin untuk dicampurkan dengan gandum, lebih lanjut menunjukkan terbatasnya jumlah makanan dan kemiskinan yang mungkin disebabkan oleh inflasi. "Janganlah merusak minyak dan anggur" dapat berarti si penunggang kuda tidak merusak kebun anggur dan pohon-pohon zaitun. Dengan kata lain, bencana

kelaparan ini tidak akan menyebabkan kehancuran total.

- 6a. Lebih dari seperempat bumi.
- 6b. Bencana pada meterai ke-4 tampaknya lebih hebat dan mematikan daripada yang ke-2 dan ke-3. Daftar bencana ini bahkan menunjukkan kombinasi dengan yang sudah terjadi pada dua meterai sebelumnya (pedang, kelaparan, kematian).
- 7a. Mereka adalah hamba-hamba Allah (11) yang telah mati karena firman Allah dan kesaksian yang mereka miliki (9).
- 7b. Apabila mezbah menunjukkan mezbah ukupan di dalam Bait Suci, doa-doa mereka adalah seperti asap kemenyan yang naik dari mezbah di hadapan tahta Allah (5:8; 8:3, 4). Seperti Allah berkenan dengan pembakaran kemenyan di masa lalu, Ia juga akan mendengar doa orang-orang kudus dan membenarkan mereka (ref. Luk. 18:7).
- 7c. Walaupun kejahatan tampaknya selalu menang dan seakan Allah membiarkan kejahatan dan penderitaan ada di dunia, kita harus percaya bahwa Allah pasti akan menghakimi dunia dan membenarkan umat-Nya pada waktunya.
- 8a. Gempa bumi yang hebat; matahari menjadi gelap; bulan menjadi seperti darah; bintang-bintang berjatuh; langit menyusut; gunung-gunung dan pulau-pulau bergeser.
- 8b. Ketika mereka melihat bencana-bencana alam ini, mereka akan menyadari bahwa tidak ada orang yang dapat luput dari murka Allah. Kesadaran ini mencerminkan keangkuhan orang-orang percaya pada saat ini. Dalam keangkuhan, mereka tidak takut akan Allah dan tidak mau bertobat dari jalan mereka atau pun percaya di dalam Yesus Kristus.

7:1-17

- 9a. Meterai-meterai di pasal 6 penuh dengan bencana, penumpahan darah, dan malapetaka. Sementara

keadaan di pasal 7 tampak damai, melegakan, bahkan penuh sukacita. Anak Domba mencurahkan murka-Nya di pasal 6, sementara Ia mengembalikan orang-orang pilihan di pasal 7.

- 9b. Kejadian di pasal 7 yang ditempatkan setelah dibukanya meterai ke-6 merupakan sebuah jeda. Malaikat dari timur menyuruh empat malaikat untuk tidak merusak bumi, laut, atau pohon-pohon hingga seluruh hamba Allah dimeteraikan. Kata-kata malaikat ini menunjukkan bahwa penghakiman yang lebih besar akan datang. Sebelum itu terjadi, Yohanes mendengar dan menyaksikan perlindungan dan keselamatan terakhir yang akan Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya. Segera setelah jeda ini berakhir, penghakiman berlangsung kembali di pasal 8 dengan pembukaan meterai ke-7.
- 9c. Dalam ketakutan mereka, orang-orang di bumi berkata, "sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?" Walaupun pertanyaan ini bukan dimaksudkan untuk dijawab, isi pasal 7 menyiratkan jawabannya: Tidak ada orang yang dapat bertahan dari murka Allah kecuali mereka yang telah dimeteraikan.
- 10a. Hamba-hamba Allah (3), suku-suku bangsa Israel (4).
- 10b. Diluputkan dari murka dan penghakiman Allah.
- 10c. Malaikat dari timur dengan meterai Allah yang hidup mungkin menunjukkan Yesus Kristus. Ia memeteraikan orang-orang percaya dengan Roh Kudus sebagai tanda penebusan (Ef. 1:13-14; 2Kor. 1:21, 22). Jemaat sejati yang berjalan dalam kebenaran memperoleh perlindungan dari murka Allah karena meterai Allah ada pada mereka (ref. 2Tim. 2:19). Malaikat datang dari timur dapat menunjukkan didirikan gereja sejati di akhir zaman dari arah timur (ref. Yeh. 43:2).
- 11. Kita harus senantiasa menempatkan Allah sebagai yang pertama dalam hati kita dan berjalan dalam jalan-Nya. Kita tidak mempunyai waktu untuk menjeratkan diri dalam hawa nafsu dunia dan kehilangan hak

untuk memasuki kerajaan Allah. Kita harus mematikan perbuatan-perbuatan yang bersifat dosa dan hidup seturut dengan Roh (Rm. 8:13, 14), dan kita harus memelihara iman dan semangat kita dalam Tuhan hingga akhir (Ibr. 3:14).

12. Sekumpulan besar orang; malaikat-malaikat, para tua-tua, dan empat mahluk.
- 13a. 1) Kelompok pertama mempunyai bilangan yang ditentukan dan mereka disebutkan sebagai suku-suku Israel, sementara kelompok kedua tidak dapat ditentukan jumlahnya, dan mereka berasal dari segala suku, bangsa dan bahasa. 2) Di ayat 3-8, Yohanes tidak melihat orang banyak, tetapi hanya mendengar jumlah mereka, sementara di ayat 9-17, ia melihat mereka. 3) Ayat 1-8 kelihatannya berlatar di bumi, sebaliknya ayat 9-17 tampak terjadi di surga ("di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba").
- 13b. Orang-orang yang percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus.
- 13c. 144.000 orang tidak mungkin merupakan kelompok yang sama dengan sekumpulan besar orang apabila kita menafsirkan ayat 3-8 dan 9-17 sebagai dua sudut pandang yang berbeda. Apabila pandangan ini yang diambil, jumlah 144.000 orang merupakan jumlah perlambangan. Bagi Yohanes, kelompok orang ini tidak dapat dihitung dalam konteks angka bilangan. Tetapi di mata Allah, orang-orang pilihan ini sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan (ref. 6:11; Rm. 11:25). Lihat juga pertanyaan 15.
- 14a. Kesusahan besar dapat menunjukkan penganiayaan hebat dan kesesakan yang disebutkan Tuhan di Matius 24 (lihat Mat. 24:21-22; Dan. 12:1). Ini merupakan "hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia" (3:10; Luk. 21:34-35). Kesusahan besar mungkin merupakan masa penganiayaan hebat, bencana, penuh kematian, dan juga masa Iblis menipu dunia dengan nabi-nabi palsu dan "si pendurhaka" (ref. Mat. 24:7-13; 2Tes. 2:1-12).

- 14b. Jubah putih (9, 14). Jubah putih yang mereka kenakan menunjukkan bahwa mereka telah mengalahkan dosa dan tidak bercacat cela karena pekerjaan penyucian Kristus.
- 14c. Daun palem digunakan untuk acara-acara perayaan atau syukuran. Bagi orang Yahudi, daun palem juga melambangkan kemenangan. 9/486
- 15a. Mereka akan melayani Allah (7:15; 22:3); Allah akan diam di antara mereka (7:15; 21:3); tidak akan ada lagi dukacita (7:16; 21:4); mereka akan dibawa kepada sungai air kehidupan (7:17; 22:1); Allah akan menghapuskan air mata mereka (7:17; 21:4).
- 15b. Catatan pada ayat 7:9-17 dapat merupakan penglihatan masa depan, sebaliknya pemeteraian 144.000 orang terjadi di masa sekarang. Dengan kata lain, ayat 1-8 dan 9-17 menunjukkan dua masa dan latar yang berbeda.

18

PENGAMATAN

Garis Besar

Persiapan Peniupan Tujuh Sangkakala (8:1-6)

Peniupan Enam Sangkakala Pertama (8:7-9:21)

Kata/Kalimat Kunci

Sunyi senyap, sangkakala, pedupaan emas, mezbah, kemenyan, doa semua orang kudus, api, darah, celaka, lobang jurang maut, belalang, Abaddon/Apolion, kuda, malapetaka, tidak juga bertobat.

ANALISA UMUM

1. "Seperti", "bagaikan", "ada seperti", "menyerupai", dan sebagainya (8:8, 10; 9:2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 17, 19).
2. Sangkakala pertama (Kel. 9:23-26); kedua (Kel. 7:20-21); keempat (Kel. 10:21-23); kelima (Kel. 10:13-15).

ANALISA BAGIAN

8:1-6

1. Orang banyak memuji Allah dengan suara yang keras di pasal 7, sementara pasal 8 dimulai dengan kesunyian di surga. Masa kesunyian ini memberikan rasa heran, tegang, dan keheningan, menandakan penghakiman menakutkan yang Allah akan curahkan ke dunia. Keheningan ini juga dapat bertujuan untuk mempersembahkan kemenyan agar doa-doa orang kudus dapat didengar oleh Allah.
2. Para imam akan membawa bara menyala dan kemenyan dari mezbah, menempatkannya dalam pedupaan emas, dan membawa pedupaan itu ke hadapan Tuhan agar asap kemenyan dapat meliputi tutup pendamaian (Im. 16:12, 13). Pedupaan dengan api dan kemenyan dari mezbah juga berlaku sebagai pendamaian (Bil. 16:46).
- 3a. Malaikat ini melakukan pekerjaan Imam Besar, menunjukkan bahwa persembahan kemenyan melambangkan pekerjaan penebusan Kristus yang memungkinkan hubungan kita dengan Allah (Ibr. 4:14-16). Kemenyan dipersembahkan beserta dengan doa orang-orang kudus, melambangkan peran perantara Kristus bagi orang-orang percaya (Ibr. 7:25; Rm. 8:27, 34; 1Yoh. 2:1, 2).
- 3b. Api seringkali berkaitan dengan murka Allah (Ul. 4:24; 32:22; Yes. 30:27, 30; Ibr. 10:27). guruh, kilat, halilintar dan gempa bumi adalah perwujudan penghakiman Allah yang hebat (ref. 4:5; 11:19; dan 16:18). Setelah menjadi penuh, murka Allah tiba ke atas bumi dengan kekuatan yang besar ("melemparkannya ke bumi").
4. Saat meterai ke-5 dibuka (6:9-11), orang-orang yang mati karena firman Allah berseru kepada Allah untuk membenarkan dan membalaskan mereka, tetapi mereka disuruh untuk menunggu sebentar. Di pasal 8, tampaknya masa penantian mereka usai dan doa-doa mereka dikabulkan. Setelah mempersembahkan kemenyan dan doa orang-orang kudus, malaikat mengisi pedupaan dengan api dan melemparkannya

ke bumi. Lalu sangkakala penghakiman dibunyikan. Urutan ini menunjukkan bahwa Allah sekarang menjawab doa orang-orang kudus dan membenarkan mereka.

5. Di hadapan tahta. Karena asap dan kemenyan dan doa orang-orang kudus naik di hadapan tahta Allah, tidak mungkin Allah tidak menyadarinya. Allah sigap mendengarkan doa orang benar (1Ptr. 3:12). Walaupun Ia tidak menjawab doa kita dengan segera, setiap doa yang kita panjatkan naik di hadapan hadirat Allah melalui pekerjaan penebusan Kristus. Karena itu, kita tidak boleh putus asa, tetapi tetap tekun dalam doa sampai Allah menggenapi keadilan-Nya (Luk. 18:1-8).
6. Penjelasan ini menambahkan nuansa tegang. Yohanes tidak saja melihat peniupan sangkakala, tetapi juga persiapannya.
- 8a. Pernyataan Yobel; memanggil jemaat dan mengarahkan gerakan pasukan; tanda peringatan di masa perang atau di sebelum hari Tuhan; kedatangan Tuhan; kebangkitan terakhir.
- 8b. Peristiwa-peristiwa tujuh sangkakala memberikan tanda peringatan kepada dunia, menyatakan datangnya penghakiman Allah yang mengerikan, dan mengajak orang-orang untuk bertobat.
9. Tiga celaka ini adalah sangkakala ke-5, 6, dan 7 (8:13).

9:1-21

11. Setelah sangkakala ke-4 dibunyikan, burung nasar berseru, "celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi oleh karena bunyi sangkakala ketiga malaikat lain, yang masih akan meniup sangkakalanya." Pernyataan ini menunjukkan beratnya penghakiman pada tiga sangkakala terakhir. Penjelasan peristiwa-peristiwa pada sangkakala ke-5 dan 6 juga lebih terinci. Lebih lanjut, tidak seperti empat peristiwa pertama yang ditujukan pada alam, sasaran penghakiman pada sangkakala ke-5 dan 6 adalah umat manusia.

- 12a. Di sangkakala ke-5, belalang tidak diperbolehkan membunuh manusia. Tetapi pada sangkakala ke-6, empat malaikat diizinkan untuk membunuh sepertiga umat manusia. Ini berarti kehancuran yang akan terjadi juga lebih luas.
- 12b. Belalang-belakang ini mempunyai sengat di ekor mereka. Kuda-kuda membawa tiga bencana: api, asap, dan belerang dengan mulut mereka dan juga melukai manusia dengan ekor seperti ular dengan kepala.
- 13a. Pada Alkitab bahasa Inggris NKJV, bintang ini disebut dengan kata ganti pria ("him"). Ini mungkin merupakan malaikat yang sama dengan malaikat jurang maut pada ayat 11. Jadi bintang ini dapat melambangkan Iblis (12:7-9; Luk. 10:18).
- 13b. Kejahatan adalah buah perbuatan Iblis, dan ada di bumi seizin oleh Allah karena dosa. Tetapi wewenang Iblis terbatas dan sementara. Allah pada akhirnya akan menghancurkan dia dan pekerjaannya.
14. Penjelasan tentang belalang di ayat 7-9 menunjukkan bahwa mereka bukan serangga. Digunakannya ekor sebagai senjata untuk melukai juga tidak seperti luka yang disebabkan karena belalang.
15. Hamba-hamba Allah, yang telah dimeteraikan (7:3).
- 16a. Seperti yang telah disebutkan pada pertanyaan 8b mengenai arti penting sangkakala, peristiwa-peristiwa yang dicatat di sini merupakan peringatan kepada orang-orang untuk bertobat. Allah tidak sekadar menghancurkan orang-orang berdosa secepat-cepatnya. Ia melemparkan malapetaka secara bertahap dengan harapan agar orang-orang dapat bertobat sebelum malapetaka terakhir dicurahkan.
- 16c. Walaupun bencana-bencana yang kita lihat saat ini belum mencapai tingkat yang disebutkan pada sangkakala-sangkakala ini, kita harus bangun dari tidur kita dan mendengarkan peringatan-peringatan ini sembari kita membaca firman nubuat (16:15; 22:7). Kita harus meninggalkan dosa, termasuk yang

disebutkan dalam ayat-ayat ini: penyembahan berhala, pembunuhan, sihir, dosa-dosa seksual, dan pencurian.

19

PENGAMATAN

Garis Besar

Turunnya Malaikat Kuat dari Surga (10:1-2)

Seruan dengan Suara Nyaring dan Suara Tujuh Guruh (10:3-4)

Sumpah Malaikat (10:5-7)

Memakan Gulungan Kitab (10:8-11)

Pengukuran dengan Buluh (11:1-2)

Kuasa Dua Saksi (11:3-6)

Kematian Dua Saksi (11:7-10)

Kebangkitan dan Kenaikan Dua Saksi (11:11-14)

Kata/Kalimat Kunci

Malaikat lain yang kuat, gulungan kitab kecil, tujuh guruh, bersumpah, tidak akan ada penundaan lagi, genaplah keputusan rahasia Allah, makan, pahit/manis, bernubuat lagi, buluh, mengukur, seribu dua ratus enam puluh hari, dua saksi, pohon zaitun, berkabung, kaki dian, sangat ketakutan, memuliakan Allah yang di sorga.

ANALISA UMUM

1. Dalam penglihatan ini, Allah menyuruh Yohanes melakukan tugas tertentu. Maka Yohanes secara langsung terlibat dalam penglihatan ini. Seperti diperintahkan, ia mengambil gulungan kitab kecil itu dan memakannya. Ia juga disuruh untuk mengukur Bait Suci, mezbah, dan orang-orang yang beribadah dengan buluh.

ANALISA BAGIAN

10:1-7

1. Ini menyerupai penampilan Kristus (1:15, 16) dan yang duduk di atas tahta (4:3). Kesamaan ini menyebabkan beberapa orang menganggap malaikat ini sebagai Tuhan Yesus Kristus.
2. Kita tidak sepenuhnya mengetahui rencana Allah, tetapi hanya mengetahui sebanyak yang Ia izinkan sesuai dengan kehendak-Nya (1Kor. 13:12; Rm. 11:34).
3. "Tidak akan ada penundaan lagi! Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi."
4. Sumpah di dalam nama Allah memastikan pernyataan yang telah diucapkan dan berlaku sebagai jaminan (ref. Ibr. 6:16, 17; 7:21, 22). Dalam hal ini, sumpah malaikat menunjukkan bahwa Allah pasti tidak akan menunda penggenapan rahasia-Nya.
- 5a. Rahasia Kristus; keselamatan Yesus Kristus dan bangsa-bangsa lain akan menjadi sesama pewaris kasih karunia bersama bangsa Israel melalui injil. Rahasia ini disembunyikan selama berabad-abad (Kol. 1:26-27; 1Kor. 2:7; Rm. 16:25-27).
- 5b. Rahasia kerajaan surga.
- 5c. Rahasia Kristus dan gereja.
- 5d. Rahasia bahwa seluruh bangsa Israel akan diselamatkan ketika jumlah bangsa-bangsa lain telah digenapi.
- 5e. Rahasia kebangkitan dan perubahan.
- 5f. Rahasia Babel besar.
6. Segala rencana penebusan Allah melalui pekerjaan Yesus Kristus akan digenapi (ref. 16:17).

10:8-11

7. Pesan nubuat mengenai segala bangsa, bahasa, dan raja-raja. Gulungan kitab itu terbuka (2,8), berarti pesan telah dinyatakan dan Yohanes harus menyampaikannya.

Kecilnya kitab ini dapat menunjukkan bahwa hanya ada sedikit waktu lagi yang tersisa sampai bagian rencana Allah digenapi.

- 8a. Bagi mereka yang mengasihi Allah, menerima firman-Nya adalah sesuatu yang manis (Mzm. 119:103). Tetapi apabila utusan Allah harus menyatakan sebuah pesan malapetaka, yang dialami adalah rasa yang tidak enak (ref. Yer. 9:1; 20:7-10). Gulungan kitab yang diberikan kepada Yehezkiel penuh dengan ratapan, kabung, dan malapetaka. Begitu juga, pesan nubuat yang harus Yohanes nyatakan adalah membahas murka dan penghakiman Allah. Segalah hal ini adalah sesuatu yang pahit dan sulit dikabarkan, khususnya apabila harus dikabarkan kepada orang-orang yang akan menentangnya.
- 8b. Sebelum kita dapat menyatakan pesan Allah, pertamanya kita harus menyimpan firman Allah di dalam hati kita dan sepenuhnya menyerahkan diri kita dalam kehendak dan amanat Allah bagi kita. Hanya dengan iman dan keyakinan dalam firman Allah kita dapat mengabarkannya kepada orang lain dan tekun melakukannya (ref. 2Tim. 4:2-5).

11:1-2

- 9a. Karena bagian yang tidak diukur akan diinjak, kita dapat menyimpulkan bahwa pengukuran dimaksudkan sebagai perlindungan.
- 9b. Kedua kota ini melambangkan dua oposisi rohani: Allah dan Iblis. Entah kita tinggal di Kota Suci, atau di kota besar. Kita tidak dapat mengambil jalan tengah dalam hal di mana kita berdiri. Apabila kita memilih menjadi sahabat dunia, kita akan menjadi musuh Allah (Yak. 4:4).
- 9c. Penginjakan dapat menunjukkan penganiayaan atau kerusakan, atau dua-duanya. Gereja akan menghadapi penganiayaan dari orang-orang tidak percaya, yang dikendalikan oleh Iblis untuk menjadi musuh umat percaya. Mereka akan melukai umat Allah, tetap beratnya penganiayaan itu dibatasi (hanya sampai di

pelataran). Gereja juga mungkin menghadapi ancaman dari jemaat palsu yang ada di dalam. Mereka dapat merusak iman beberapa jemaat lain dengan pengajaran palsu dan perbuatan-perbuatan yang tidak saleh (ref. 2Tim. 2:18). Perbuatan mereka juga terbatas.

Pandangan lain pada penafsiran penginjakan menunjukkan bahwa hanya jemaat palsu (pelataran Bait Suci) yang akan dilukai oleh pekerjaan Iblis dan terjatuh (ref. Mat. 24:10; 13:41). Jemaat sejati (bagian dalam Bait Suci) dilindungi dari perbuatan Iblis. Menurut penafsiran ini, pengukuran adalah cara pemisahan antara jemaat sejati dengan yang palsu.

- 9d. Jemaat sejati adalah mereka yang beribadah dalam roh dan kebenaran ketimbang sekadar bertingkah laku saleh (Yoh. 4:21-24; 2Tim. 3:5). Dengan iman yang tulus kepada Allah dan hidup dengan taat, mereka menunjukkan diri mereka sebagai murid-murid Allah yang sejati, yang mempunyai kehidupan-Nya dalam diri mereka (ref. 1Yoh. 2:6).

Dasar pengukuran dilihat dari apakah mereka melayani di dalam Bait Suci atau di depan mezbah (11:1). Secara rohani, melayani di dalam Bait Suci berarti membangun iman kita di atas dasar pengajaran para rasul dan nabi-nabi, dengan Kristus sebagai batu penjuru, dan menjadi bait yang kudus bagi Allah (ef. 2:19-22; 1Kor. 3:16-19). Dengan kata lain, kita harus menjadi anggota gereja sejati, tunduk pada pengajaran kitab suci, dan hidup kudus. Melayani di depan mezbah berarti mempersembahkan tubuh kita sebagai korban yang hidup (1Ptr. 2:5; Rm. 12:1, 2). Kita harus hidup bagi Kristus dengan menyerahkan setiap waktu hidup kita dalam ketaatan dan pelayanan kepada-Nya (2Kor. 5:15; Gal. 2:20).

- 9e. Menurut nubuat Daniel (Dan. 9:27), akhir pengorbanan dan persembahan akan tiba di tengah-tengah masa. Apabila nubuat ini menunjukkan penginjakan Kota Suci oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi di Wahyu 11:2,

maka peristiwa ini akan muncul pada setengah bagian kedua di masa kesusahan tujuh tahun.

10. Pengukuran terjadi sebelum bagian terakhir dan paling berat dalam kesusahan besar. Seperti Allah telah memeteraikan para hamba-Nya sebelum empat malaikat merusak bumi dan lautan (7:1-3), sekarang Ia juga melindungi orang-orang percaya sebelum mencurahkan celaka terakhir ke bumi dan membebaskan Iblis sehingga mengakibatkan kekacauan besar.

11:3-4

11. Sementara pengukuran berkaitan dengan umat Allah, pekerjaan dua saksi ini adalah untuk bersaksi kepada dunia. Begitu juga, gereja melalui penginjilan Firman, membantu orang-orang percaya untuk mengukur iman mereka dan bersaksi kepada dunia mengenai kedatangan penghakiman Allah (ref. Mat. 28:19, 20).
12. 1260 hari, atau tiga setengah tahun.
- 13a. Mengenakan kain kabung adalah ungkapan pertobatan dan kerendahan hati (ref. 1Raj. 21:27; Yun. 3:8). Dalam konteks ini, kain kabung yang dikenakan oleh para saksi dapat melambangkan pesan pertobatan yang sedang dikabarkan dan juga penyangkalan diri dan kesabaran mereka yang tahan menderita.
- 13b. Sebagai pengabar injil yang memperingatkan tentang penghakiman Allah, kita tidak dapat sekadar menjadi penonton yang tidak menunjukkan perhatian atau belas kasihan. Kita harus mengemban amanat kita dengan serius dan rendah hati. Kita juga harus meratapi dosa-dosa dunia yang jahat ini (ref. 2Ptr. 2:7).
14. Menurut Zakharia, dua pohon zaitun yang cabangnya menyalurkan cairan emas ke dalam dua pipa emas adalah dua orang yang diurapi (Yosua dan Zerubabel) yang berdiri di dekat Tuhan seluruh bumi. Mereka akan menggenapi pekerjaan Allah dengan Roh-Nya. Begitu juga, jemaat di gereja diurapi untuk mengemban amanat Allah di akhir zaman (ref. 1Ptr. 2:9). Seperti

cabang pohon zaitun yang menyalurkan minyak dan kaki dian yang memancarkan cahaya terang, kita juga harus bersaksi kepada dunia di dalam kuasa Roh Kudus.

15a. Musa dan Elia.

15b. Di Alkitab, Allah seringkali memberikan kuasa kepada nabi-nabi untuk melakukan mujizat untuk meyakinkan orang-orang dan membawa mereka kepada pertobatan. Di sini, kuasa yang diberikan kepada saksi-saksi juga berlaku sebagai cara untuk menghukum orang-orang jahat.

16a. Binatang yang keluar dari lubang jurang maut ini (17:8) adalah alat Iblis. Iblis senantiasa menuduh dan memerangi orang-orang kudus dan menentang Allah. Sebagai musuh Allah, ia sekarang membunuh kedua saksi yang telah menerobos wilayahnya (dunia yang tidak percaya).

16b. Setelah kedua saksi menyelesaikan kesaksian mereka, Iblis tidak dapat mengganggu rencana Allah. Iblis dapat membunuh para saksi semata karena Allah mengizinkannya. Kita belajar dari kedua saksi ini untuk tetap setia dalam misi kita bahkan sampai mati. Kita tidak perlu takut pada Iblis, karena Allah ada di balik kemudi. Bahkan apabila kita mati, kita akan menerima kemuliaan (ref. 12).

16c. Sodom adalah kota yang penuh dengan kejiikan. Mesir adalah bangsa yang membelenggu umat Allah. Kedua tempat ini, dan "di mana juga Tuhan mereka disalibkan", melambangkan dunia orang berdosa, yang penuh dengan kejahatan dan kekejian melawan Allah dan hamba-hamba-Nya.

17a. Mereka tentu membenci kedua saksi ini karena penderitaan yang mereka bawa kepada dunia. Bukannya bertobat dari kejahatan-kejahatan, mereka berharap kedua saksi yang mengabarkan kebenaran itu lenyap.

18a. Tiga setengah hari.

- 18b. Peristiwa ini dapat menunjukkan turunnya Tuhan, ketika orang-orang percaya bangkit, berubah, dan dibawa ke awan-awan untuk bertemu dengan Tuhan.
19. Penghakiman terakhir akan datang dengan tiba-tiba tanpa penundaan.

20

PENGAMATAN

Garis Besar

- Peniupan Sangkakala Ke-Tujuh (11:15-19)
- Suara di Surga (15)
- Penyembahan Dua Puluh Empat Tua-Tua (16-18)
- Dibukanya Bait Suci Surgawi (19)
- Tanda Perempuan dan Naga (12:1-17)
- Kelahiran Anak Laki-Laki dan Pelarian ke Padang Gurun (1-6)
- Perang di Surga dan Kekalahan Naga dan Pengikutnya (7-9)
- Puji-Pujian Kemenangan (10-12)
- Penghukuman Naga dan Perlindungan Perempuan (13-17)

Kata/Kalimat Kunci

Pemerintahan, memerintah, menghakimi, Bait Suci, tabut perjanjian, perempuan, anak, naga, menggembalikan, lari ke padang gurun, 1260 hari, dilemparkan, mengalahkan, darah Anak Domba, perkataan kesaksian mereka, memburu, memerangi.

ANALISA BAGIAN

11:15-19

1. Pemerintahan Allah yang kekal.
- 2a. Sebagai alat-alat Iblis, bangsa-bangsa di dunia bermusuhan dengan Allah. Bukannya bertobat, mereka membenci Allah yang telah menurunkan bencana-bencana ke bumi dan kepada anak-anak-Nya yang

tetap setia kepada-Nya (ref. 16:8-11). Pasal 12 dan 13 lebih lanjut menunjukkan permusuhan yang besar ini.

- 2b. Penghakiman orang-orang mati, upah bagi hamba-hamba Allah, kehancuran mereka yang menghancurkan bumi (kehancuran di sini menunjukkan kerusakan moral oleh orang-orang jahat).
- 3a. Di surga.
- 3b. Kilat, deru guruh, gempa bumi, dan hujan es. Gambaran-gambaran ini adalah pendahuluan malapetaka besar (8:5; 16:18).
- 3c. Di Perjanjian Lama, Bait Suci dan tabut perjanjian mewakili penyertaan dan perjanjian Allah dengan umat-Nya. Dibukanya Bait Suci dan munculnya tabut perjanjian menandakan bahwa Allah telah menggenapi perjanjian penebusan-Nya dengan umat-Nya, dan sekarang orang-orang percaya dapat sepenuhnya masuk ke dalam kerajaan Allah yang kekal. Seperti persembahan kemenyan di pedupaan emas mendahului penghakiman di ayat 8:3-5, di sini kemunculan Bait Suci dan tabut perjanjian mendahului penghakiman. Sementara persembahan doa orang-orang kudus menghasilkan penghakiman-penghakiman sangkakala untuk membenarkan orang-orang yang diselamatkan, penggenapan keselamatan umat Allah akan mengakhiri sejarah dunia dengan penghakiman yang terakhir dan terberat (15:5-8).
- 4a. Alinea ini merupakan sinopsis pasal-pasal berikutnya, ketika Allah akan mengenyahkan semua orang jahat dan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal. Kemarahan bangsa-bangsa dan murka Allah akan terlihat di dalam pekerjaan-pekerjaan Iblis dan penghakiman-penghakiman cawan (pasal 12, 13, 16). Allah akan menghancurkan mereka yang menghancurkan bumi, termasuk Babel, binatang, nabi palsu, dan naga (19:2, 20; 20:10). Penghakiman orang-orang mati akan terjadi di ayat 20:11-15. Allah juga akan mengaruniakan langit dan bumi yang baru kepada hamba-hamba-Nya (21:1-4; 22:3-5).

- 4b. Segala kuasa dan wewenang dunia ini harus tunduk pada pemerintahan Allah. Walaupun sementara ditentang oleh orang-orang jahat, Allah akan menegakkan keadilan. Karena itu kita harus tetap setia sebagai hamba Allah sampai kita menerima upah kita yang terakhir. Kita juga harus bersyukur kepada Allah Yang Mahakuasa karena kedatangan kerajaan-Nya.

Pasal 12

5. Untuk pertama kalinya dalam Kitab Wahyu ini, Yohanes menyebut penglihatan-penglihatan ini sebagai tanda (1, 3). Dalam Alkitab, tanda merupakan kejadian atau benda yang menandakan kebenaran rohani yang penting. Begitu juga, penglihatan perempuan dan naga mengajarkan kita mengenai peperangan sengit kekuatan-kekuatan rohani. Ayat-ayat ini dengan jelas menyatakan sifat perlambangannya. Naga adalah Iblis atau Satan. Konteks ini mengarahkan kita untuk menafsirkan penggambaran-penggambaran ini sebagai perlambangan hal-hal yang rohani.
6. Ia menerima anak laki-laki dan dibawa ke surga (5); Ia mempersiapkan tempat bagi perempuan (6); dengan darah-Nya, orang-orang percaya menerima kemenangan (11); Ia memberikan sayap kepada perempuan dan memeliharanya di padang gurun (14).
- 7a. Ia tidak dapat menelan anak perempuan (4, 5); ia tidak dapat mencelakai perempuan (6, 14); ia kalah perang dan dilemparkan ke bumi (7-9); bumi menelan sungai yang ia semburkan (16).
- 7b. Iblis berusaha melukai kita dengan cara apa pun yang dapat ia lakukan. Tetapi ia ditakdirkan untuk dihukum dan waktunya terbatas (12). Dengan mengetahui bahwa Iblis telah dikalahkan di surga, sebagai umat percaya kita harus bertahan dalam penganiayaan dan penderitaan hingga akhir, bagaimana pun hebatnya pekerjaan Iblis.

12:1-6

- 8a. Sejak Perjanjian Lama, Alkitab seringkali menyamakan umat Allah sebagai perempuan (Yeh. 16; Hos. 2:19-20). Di Perjanjian Baru, umat Allah yang terdiri dari orang-orang yang percaya di dalam Kristus, yaitu gereja, juga disebut sebagai perempuan atau mempelai/pengantin perempuan. Jadi perempuan di sini melambangkan umat Allah dari berbagai zaman yang telah ditebus oleh Kristus dengan darah-Nya (ref. Why. 12:11). Perlambangan perempuan sebagai umat Allah ini juga dikuatkan oleh dirinya menjadi sasaran penganiayaan hebat Iblis, karena penganiayaan Iblis terhadap orang-orang percaya sudah menjadi pola yang menetap sejak awal Kitab Wahyu.
- 8b. Ia berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, mahkota dari dua belas bintang di kepalanya (1). Penggambaran ini melambangkan kemuliaan dan kuasa surgawi yang diberikan Allah kepada gereja (ref. Ef. 3:21; 5:27). Berselubung matahari melambangkan kebenaran Kristus (Gal. 3:27; Rm. 13:14; Mal. 4:2). Bulan di bawah kakinya dapat menandakan kuasa atas kekuatan maut (Mat. 16:18). Mahkota dengan dua belas bintang menunjukkan lengkapnya jumlah orang-orang pilihan yang menggenapi kemuliaan Allah di gereja (1Tes. 2:19; Why. 21:9-14).
9. Dari referensi yang berkaitan pada menggembalakan dengan gada besi, kita melihat bahwa Tuhan Yesus Kristus dan orang-orang percaya yang telah menang-lah yang akan memerintah segala bangsa. Anak melambangkan jemaat yang telah mencapai kedewasaan rohani dan akan memerintah bersama Kristus (20:6; ref. Gal. 4:19); Allah melindungi mereka dari jamahan Iblis (1Yoh. 5:18).
- 10a. Ia si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan.
- 10b. Berwarna merah padam, dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan tujuh mahkota pada kepalanya. Besar dan warnanya melambangkan kuasanya yang keji dan perbuatan-perbuatan pembunuhannya.

Kepala, tanduk, dan mahkotanya melambangkan kuasa duniawi, yang akan ia gunakan melalui binatang di ayat 13:1. Perhatikanlah perbedaan antara kuasa duniawi yang ia miliki dengan kuasa surgawi perempuan.

- 10c. Ekornya menyeret sepertiga bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi (4); ia berusaha menelan Anak (4); ia dan para pengikutnya memerangi Mikhael dan malaikat-malaikat (7); ia menyesatkan seluruh dunia (9); ia mendakwa saudara-saudara kita di hadapan Allah siang dan malam (10); ia memburu perempuan (13; Alkitab bahasa Inggris NKJV: "he persecuted the woman...") dan menyemburkan air dari mulutnya kepada perempuan (15); dan ia memerangi keturunan-keturunannya yang lain (17).
- 10d. Menurut Daniel 8:10, 24, dilemparkannya bintang-bintang ke bumi melambangkan penghancuran umat kudus oleh penganiaya. Dengan referensi ini, dilemparkannya bintang-bintang ke bumi di Wahyu pasal 12 mungkin menunjukkan penganiayaan Iblis atas orang-orang percaya, mungkin melalui pekerjaan nabi-nabi palsu di akhir zaman. Tetapi cakupan penganiayaannya terbatas, seperti ditandai dengan bagian "sepertiga".
- 10e. Karena naga telah kalah dalam peperangan di surga, senjatanya yang terakhir adalah melukai umat Allah di bumi. Karena waktunya terbatas, dengan putus asa ia mati-matian memerangi orang-orang yang telah menjadi milik Allah.
- 11a. Ini adalah setengah masa kesusahan besar (tiga setengah tahun menurut Daniel 9:27). Walaupun Allah membiarkan Iblis menganiaya orang-orang kudus, Ia juga memelihara mereka di tengah-tengah kesusahan.
- 11b. Walaupun padang gurun menyediakan perlindungan, tetapi padang gurun bukanlah tempat yang nyaman dan mewah. Sebaliknya, padang gurun adalah tempat pengujian dan pelatihan, tempat umat Allah belajar untuk percaya dan taat kepada Allah (Ul. 8:2-6). Masa kesusahan akan menjadi proses pemurnian bagi

umat percaya sehingga mereka dapat menyerahkan diri mereka kepada Allah dengan sepenuh hati dan mengalahkan pekerjaan Iblis.

12:7-12

- 12a. Peristiwa pertempuran surgawi menempatkan peperangan ini dalam sudut pandang yang benar. Betapa pun ganas dan menakutkannya taktik dan serangan Iblis, ia kalah perang. Ia dilemparkan ke bawah dan akan dihancurkan. Kemenangan Allah atas Iblis menunjukkan bahwa Allah sungguh telah menggunakan kekuasaan-Nya yang besar dan memerintah.
- 12b. Surga. Pertempuran antara baik dan jahat tidak hanya terjadi di bumi, tetapi juga ditentukan di surga. Sementara orang-orang percaya di bumi berperang dengan kekuatan-kekuatan jahat (Ef. 6:12), mereka tahu bahwa perang telah dimenangkan di surga. Karena kita tahu bahwa Kristus telah menang dan kita tidak sendirian, kita dapat "kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya" (Ef. 6:10).
13. 1) Dengan darah Anak Domba. Semata-mata karena pengorbanan Kristuslah kita dapat berdiri tak tersentuh oleh pendakwaan (Rm. 8:31-33) dan cengkeraman tangan Iblis (Ibr. 2:14, 15). Kita harus percaya kepada Tuhan, mengakui dosa-dosa kita di hadapan Dia, dan memohon kepada-Nya untuk menyelamatkan kita dari yang jahat sehingga kita dapat tetap kudus dan tidak bercacat cela. 2) Dengan perkataan kesaksian kita. Kita harus memegang perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus (17), dan kita harus melakukannya dengan setia hingga akhir, walaupun dengan harga nyawa kita (11). Iman yang teguh memungkinkan kita menang dan diselamatkan (3:10; 1Tim. 6:12-14; Mat. 24:13).

12:13-17

14. Setelah kalah perang di surga, Iblis sekarang menggunakan dunia sebagai medan pertempuran. Dunia jatuh ke dalam kekacauan besar dan menjadi

tempat kegelapan, dan umat percaya berada di bawah penindasan dan permusuhan besar.

15. Pelarian ke padang gurun, pemeliharaan Allah, dan waktu satu masa, dua masa dan setengah masa serupa dengan ayat 6 ($1+2+1/2 =$ tiga setengah tahun = 1260 hari).
- 16a. Kita harus siap dan berjaga-jaga (1Ptr. 5:8-9). Apabila kita tidak berpegang teguh pada Tuhan dan tetap setia hingga akhir, kita akan terjatuh oleh penyesatan dan penganiayaan Iblis.

21

PENGAMATAN

Garis Besar

Binatang Laut (13:1-10)

Kemunculan (1-2)

Kesembuhannya dan Penyembahan Orang-Orang (3-4)

Hujatnya Melawan Allah (5-6)

Kuasanya Atas Orang-Orang Kudus dan Kuasa di Bumi (7-8)

Dorongan untuk Tabah dan Beriman (9-10)

Binatang Bumi (13:11-18)

Kemunculan dan Suaranya (11)

Kuasa dan Penyesatannya (12-15)

Tanda dan Bilangan Binatang (16-18)

Kata/Kalimat Kunci

Laut, binatang, hujat, naga, menyembah, kuasa, berperang, kitab kehidupan dari Anak Domba, ketabahan dan iman, bumi, tanda-tanda yang dahsyat, patung binatang, tanda, 666.

ANALISA UMUM

1. Kedua binatang ini menerima kuasa dan wewenang dari naga dan bertindak sebagai kaki-tangannya (2, 6, 12, 15). Binatang dari bumi melakukan perbuatannya

demis binatang laut, sehingga orang-orang di bumi menyembahnya dan patungnya (12, 14).

2. Mereka membunuh orang-orang yang tidak mau menyembah patung binatang laut (15). Mereka juga tidak mengizinkan orang-orang yang tidak menerima tanda binatang itu untuk berdagang (17). Binatang-binatang ini telah diberikan kuasa untuk melukai kehidupan dan jasmani orang-orang kudus (ref. Mat. 10:28).

ANALISA BAGIAN

13:1-10

1. 11:7. Asal mula binatang ini adalah lubang jurang maut. Ini berarti sumber kekuatannya adalah Iblis.
2. Ia mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan pada tanduknya ada sepuluh mahkota, dan ada nama penuh hujat di kepalanya. Ia menyerupai macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa.
- 3a. 1) Empat binatang juga berasal dari laut. 2) Binatang di Kitab Wahyu mempunyai gabungan penampilan tiga binatang. 3) Binatang keempat juga mempunyai sepuluh tanduk, dan salah satunya mengucapkan kata-kata yang penuh kesombongan terhadap Yang Maha Tinggi. Ia memerangi orang-orang kudus dan menang.
- 3b. Binatang-binatang ini adalah empat raja yang bangkit dari bumi (Dan. 7:17). Begitu juga, dengan kuasa dan penampilan yang sama seperti empat binatang di Kitab Daniel, binatang laut di Kitab Wahyu juga melambangkan individu atau kekuatan politik yang menentang Allah dan pemerintahan-Nya (ref. 2Tes. 2:3-12).
4. Seperti macan tutul, beruang, dan singa, binatang ini sangat kuat dan buas. Kuasa demikian mungkin merupakan penindasan militer atau politik yang digunakan Iblis untuk menganiaya dan membunuh orang-orang percaya.

5. Mereka yang diam di bumi akan menyembahnya (3, 8), mereka mereka takjub pada kuasa dan kesembuhannya yang ajaib (3, 4).
6. Ia mengucapkan banyak hujatan dan kesombongan, dan ia menghujat Allah (5, 6). Ia berperang dengan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka (7).
7. 42 bulan (5). Masa ini sama dengan penginjakan Bait Suci oleh bangsa-bangsa lain (11:2). Tiga setengah masa ini akan menjadi setengah waktu yang kedua, dan merupakan bagian kesusahan yang paling hebat (ref. Dan. 9:27).
- 8a. Secara hurufiah, hujatan binatang ini menunjukkan kata-kata yang menentang Allah. Di tingkat yang lebih dalam, hujatan-hujatannya adalah penolakan atas kuasa dan pemerintahan Allah. Di pasal sebelumnya, naga diusir dari surga. Ia tidak lagi mempunyai kuasa di surga atau pun dalam kehidupan rohani orang-orang kudus. Dengan kemarahan besar ia menghujat-hujat nama Allah, tabut perjanjian-Nya dan mereka yang diam di surga (6). Dengan terdesak ia merebut kekuasaan di bumi dan menyerang orang-orang percaya dengan ganas. Binatang ini tampaknya ingin menunjukkan bahwa ia masih mempunyai kuasa dengan membuat orang-orang di bumi menyembahnya dan menganiaya umat Allah.
- 8b. Dari sejarah dunia, kita melihat kemunculan dan dominasi kekuatan-kekuatan besar yang ditopang oleh ideologi-ideologi seperti ateisme, sosialisme, dan komunisme. Bahkan di negara-negara demokratis pun, kekuatan sosial dan politik menganut, bahkan mendorong, nilai-nilai amoral dan tidak saleh.
9. Allah telah berketetapan untuk meyelamatkan kita melalui Kristus sebelum dasar-dasar dunia dijadikan (1Kor. 2:7; Ef. 1:4-11; Mat. 25:34). Mereka yang namanya tertera di Kitab Anak Domba adalah orang-orang yang percaya di dalam Kristus, mempunyai kehidupan Kristus, dan kehidupan mereka disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah (Kol. 3:3, 4). Melalui pengorbanan

Kristus, mereka dipelihara oleh Allah untuk kehidupan kekal, aman dari tangan si jahat (ref. 1Yoh. 5:11-12, 18; 1Ptr. 1:4-5).

10. Kedua ayat ini tampaknya merupakan komentar pada penglihatan binatang, dan berlaku sebagai dorongan bagi orang-orang kudus dalam penderitaan untuk terus bertahan dan berharap pada pembenaran Allah. Orang-orang yang menganiaya mereka akan ditawan dan dibunuh dengan pedang. Perkataan "yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus" menyiratkan bahwa orang-orang percaya harus menunggu dengan kesabaran dan iman menantikan pembenaran Allah ketimbang membalas dendam. Allah pasti akan membalaskan mereka pada waktunya.
11. Perbuatan-perbuatan binatang laut akan menjadi pengujian yang hebat bagi ketabahan dan iman orang-orang kudus. Kita harus terus menyelidiki iman kita dalam Tuhan (2Kor. 13:5). Kita juga harus bertekad untuk tetap setia hingga mati (Mat. 24:13; Why. 2:10). Iman di dalam Tuhan yang tidak goyah, tanpa takut akan kematian akan membuat kita dapat mengalahkan binatang ini (ref. Why. 12:11).

13:11-18

12. Ia mempunyai dua tanduk seperti domba, tetapi berbicara seperti naga (11). Ini dapat menunjukkan bahwa ia mempunyai penampilan seperti Kristus untuk menutupi pengajaran-pengajaran Iblis (ref. Mat. 7:15). Tidak seperti binatang laut yang menggunakan kekuatan kasar, binatang bumi menggunakan tipu daya (13, 14), dan tipu daya adalah ciri khas kristus-kristus dan nabi-nabi palsu (Mat. 24:24).
13. Ia melakukan segala kuasa binatang pertama dan menyebabkan bumi dan orang-orang yang tinggal di dalamnya menyembah binatang pertama. Ia melakukan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan sampai menurunkan api ke bumi di depan semua orang (12, 13). Ia menyesatkan orang-orang yang diam di bumi, menyuruh mereka untuk membuat patung

binatang pertama (14). Ia mempunyai kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu (15). Ia menyebabkan semua orang menerima tanda binatang, dan tanpa tanda itu tidak ada orang yang dapat membeli atau menjual (16, 17).

14. Sementara Iblis menggunakan kekuatan-kekuatan sekular atau politik untuk memerintah dunia dan menindas umat Allah (binatang laut), ia juga menggunakan agama-agama dan pengajaran palsu sebagai caranya yang lain (binatang bumi), yang jauh lebih samar tetapi sama mematakannya. Agama adalah motivator yang kuat; itu sebabnya banyak orang melakukan kejahatan-kejahatan besar atas nama agama. Ajaran-ajaran palsu bersifat menyesatkan; mereka mengelabui orang-orang sehingga mereka mengira sedang menyembah Allah, tetapi sesungguhnya menyesatkan mereka ke dalam penyembahan berhala dan kehancuran di neraka (14:11). Bahkan pada hari ini, kita dapat melihat maraknya ajaran-ajaran palsu yang memutarbalikkan injil keselamatan, atau membuatnya menjadi mesin uang, atau untuk menikmati hawa nafsu yang penuh dosa. Nabi-nabi palsu tidak hanya meyesatkan orang-orang di dunia, mereka juga bekerja sama dengan binatang laut untuk menganiaya dan membunuh anak-anak Allah yang setia (13:15-17).
- 15a. Orang-orang yang diselamatkan mendapatkan kemenangan atas binatang itu, patungnya, tandanya, dan bilangan namanya. Bilangan ini dihubungkan dengan nama binatang, dan diberikan kepada orang-orang yang menyembah binatang, bukan kepada para pengikut Anak Domba. Ini menunjukkan bahwa bilangan ini bukan sekadar nilai numerik, tetapi sebuah kekuatan jahat yang harus kita kalahkan. Besar kemungkinan bilangan ini melambangkan kekuatan jahat ketimbang menunjukkan individu tertentu.
- 15b. Dapat berarti bahwa pekerjaan binatang terjadi di dalam lingkup kemanusiaan. Dengan kata lain, manusia akan menjadi cara Iblis bekerja di dunia.

15c. Angka 6 dapat menunjukkan ketidaksempurnaan dan dosa. Pengulangan angka ini dapat menandakan bahwa kuasa jahat akan mencapai titik penuhnya di dunia ini (ref. 18:5).

15d. Mereka yang menerima tanda atau bilangan ini adalah mereka yang menyembah binatang. Dengan kata lain, apabila kita jatuh ke dalam nilai-nilai dosa di dunia ini, kita menerima tanda dan bilangan binatang ini. Walaupun kuasa-kuasa dunia ini sangat kuat, kita tidak boleh tunduk kepada mereka. Kita harus hidup sebagai warga negara surgawi, menempatkan pikiran kita pada perkara-perkara di atas, bertahan pada iman kita dalam Kristus, dan setia pada perintah-perintah Allah (Flp. 3:18-21; Ef. 4:17-24; Kol. 3:1-17).

22

PENGAMATAN

Garis Besar

Anak Domba dan 144.000 (14:1-5)

Pernyataan Malaikat Pertama (14:6-7)

Pernyataan Malaikat Kedua (14:8)

Pernyataan Malaikat Ketiga (14:9-11)

Kesabaran Orang-Orang Kudus; Ucapan Berkat (14:12-13)

Menuai Hasi Panen di Bumi (14:14-16)

Pengumpulan Buah Anggur, Kilangan Besar Murka Allah (14:17-20)

Kata/Kalimat Kunci

Sion, nama, nyanyian baru, perawan, mengikuti, ditebus, tidak bercela, takutlah akan Allah, muliakanlah Dia, penghakiman, Babel, murka, anggur, disiksa, ketekunan, perintah Allah dan iman kepada Yesus, mati dalam Tuhan, sabit, tuai, kilangan besar.

ANALISA UMUM

1. Pasal 14 menunjukkan pemenang sejati dalam peperangan antara naga dan keturunan perempuan. Serangan dahsyat naga dan hujan kesombongan binatang melawan Allah terbukti sia-sia. Anak Domba dan para pengikut-Nya berdiri tegar di Bukit Sion (1-5), tetapi para pengikut binatang sekarang harus menghadapi penghakiman dan siksaan (6-20).

ANALISA BAGIAN**14:1-5**

1. Peristiwa sebelumnya penuh dengan kebrutalan, penyesatan, penindasan, dan pertumpahan darah. Peristiwa di Bukit Sion penuh sukacita, damai sejahtera, dan kudus.
2. Di pasal 7, 144.000 dimeteraikan sebelum malaikat-malaikat mencelakai bumi dan lautan. Yohanes mendengar bilangan mereka, tetapi tidak melihatnya dalam penglihatan. Namun di pasal 14 ia melihat 144.000 ini bersama dengan Anak Domba, berdiri di Bukit Sion.
3. Penglihatan ini menunjukkan bahwa umat pilihan Allah mempunyai tempat yang terjamin di surga, terlepas dari usaha-usaha Iblis untuk menghancurkan mereka. Oleh karena pekerjaan penebusan Anak Domba, kita dilindungi dari Iblis. Apabila kita mengikuti-Nya kemana pun Ia pergi, kita dapat berdiri tegar dalam kerajaan Allah.
4. Bukit Sion, tempat Yerusalem dibangun, adalah lambang tempat kediaman Allah. Di Perjanjian Baru, Bukit Sion menggambarkan gereja, kumpulan orang-orang yang ditebus. Berdirinya Anak Domba di Bukit Sion menunjukkan bahwa Kristus adalah Juru Selamat gereja (Ef. 5:23).
5. Nama Bapa tertera di dahi mereka (1). Juga ayat 4-5.
6. Sementara orang-orang yang tidak diselamatkan mempunyai tanda nama binatang, umat Allah mempunyai nama Bapa di dahi mereka. Mempunyai

nama Bapa berarti Allah mengakui mereka sebagai milik-Nya yang berharga (ref. Ef. 1:13-14; Why. 3:12; 7:3).

7. Mereka berdiri bersama Anak Domba dan mengikuti Dia ke mana pun Dia pergi. Mereka telah ditebus oleh darah Anak Domba (5:9). Tanpa pengorbanan Anak Domba, mereka tidak mempunyai tempat di Bukit Sion.
8. Untuk makna nyanyian baru, lihatlah Pelajaran 4, Pertanyaan 17 (ref. Why. 5:9). Di sini, suara-suara di surga dan pemain-pemain kecapi menyanyikan nyanyian baru, yang hanya dapat dipelajari oleh 144.000 orang itu. Nyanyian baru ini adalah mengenai keselamatan Anak Domba, dan merupakan sesuatu yang hanya dapat dikenali dan dinyanyikan oleh orang-orang yang telah ditebus, karena hanya mereka-lah yang mempunyai pengalaman dan telah menerima karunia keselamatan Tuhan Yesus Kristus.
9. Dua kali disebutkan bahwa 144.000 orang ditebus dari bumi (3, 4). Ayat 4 menyatakan bahwa mereka mengikuti Anak Domba ke mana pun Dia pergi. Dari konteks ini, kita mengetahui bahwa status mereka yang tidak mencemarkan diri dengan perempuan melambangkan kesetiaan mereka kepada Anak Domba, Tuhan dan Penebus mereka, dan mereka tidak mengikuti gaya hidup duniawi dan ajaran-ajaran palsu di dunia.
10. Mengikuti Anak Domba berarti mempersembahkan seluruh hidup kita untuk berjalan dalam langkah Kristus, taat kepada-Nya, dan melayani Dia. Itu berarti hidup dalam kehidupan baru yang serupa dengan Tuhan, dan meninggalkan jalan dosa. Ketimbang mengikuti hawa nafsu keinginan kita sendiri, kita harus menyangkal diri sendiri, menderita bersama Dia, dan hidup seturut dengan Roh-Nya (Mat. 10:37-38; 16:24; 1Ptr. 2:21; Rm. 8:9-17).
11. Di Perjanjian Lama, umat Allah diperintahkan untuk mempersembahkan hasil pertama mereka, yang merupakan bagian terbaik dalam panen, kepada Allah.

Begitu juga, sebagai anak-anak Allah yang telah ditebus oleh Tuhan dengan darah-Nya, kita adalah milik Tuhan. Kita harus menyerahkan jiwa raga kita kepada Tuhan, taat kepada-Nya dan melayani Dia. Persembahan yang demikian adalah persembahan yang kudus dan berkenan kepada Allah (Rm. 12:1, 2; 1Kor. 6:19, 20).

12. Tidak seperti binatang-binatang yang menentang Allah dan menyesatkan orang, 144.000 orang ini tidak mengucapkan kata-kata dusta. Mereka tidak percaya ataupun mengakui ajaran-ajaran palsu yang digunakan Iblis untuk menyesatkan dunia, tetapi mengakui nama Yesus bahkan di tengah penganiayaan dan kematian (21:27; 22:15; ref. Mat. 10:32, 33). Di bagian lain, kebenaran demikian dicerminkan dengan berjalan sesuai dengan kebenaran dalam kehidupan yang saleh (Yoh. 8:44, 45; 1Yoh. 2:4, 21, 22, 27). Sisi kebenaran ini menjelaskan ungkapan "mereka tidak bercela" (Alkitab bahasa Inggris KJV: "for they are without fault before the throne of God").
13. Di sini, Yohanes melihat penglihatan surgawi yang indah ini dan mendengar nyanyian baru sebelum pencurahan penghakiman terakhir. Pola ini sesuai dengan pasal-pasal sebelumnya (peristiwa di surga di ayat 5:8-14 sebelum meterai-meterai 6:1-17; peristiwa di surga di ayat 7:1-17 sebelum sangkakala-sangkakala ditiup). Pola ini tampaknya memberitahukan kita bahwa umat tebusan Allah dipelihara secara rohani. Tidak ada malapetaka dan kesusahan di bumi yang dapat menundukkan atau menghancurkan warga negara surgawi.

14:6-13

- 14a. Karena belas kasih-Nya yang besar, Allah memberikan kesempatan kepada dunia untuk mendengar pesan injil, bertobat dari dosa-dosa mereka, dan kembali kepada Allah.
- 14b. Dalam penghakiman-penghakiman cawan dan sangkakala, kita melihat bahwa maksud tujuan Allah dalam menumpahkan malapetaka adalah untuk

mendesak orang-orang di dunia bertobat. Tetapi mereka masih tidak mau berbalik dari kejahatan mereka (9:20; 11:9, 10, 18). Namun Allah bersabar dengan mereka dan bahkan sekarang kembali memberikan kesempatan kepada dunia dengan menyuruh malaikat untuk menyatakan injil kekal.

16. Pernyataan ini digenapi di pasal 17-18. Murka Allah siap dicurahkan kepada Babel, kota besar yang berkuasa atas raja-raja di bumi dan perempuan yang menyebabkan segala bangsa minum dari anggur percabulannya. Pernyataan ini berfungsi sebagai pernyataan penghakiman dan juga peringatan kepada orang-orang kudus untuk melarikan diri dari penyembahan berhala dan kerusakan moral dunia.
17. Perbuatan penyembahan binatang menunjukkan hati yang berdosa dan ketidakpercayaan. Karena binatang ini menghujat Allah, para pengikutnya juga memberontak melawan Allah dalam hati mereka. Karena mereka memilih untuk menyembah dan mengikuti Iblis yang ditakdirkan untuk menerima siksaan di neraka, mereka juga akan menderita bersama Iblis di neraka.
- 18a. Dorongan kepada orang-orang kudus ini tampaknya menunjukkan bahwa penghakiman yang diumumkan oleh para malaikat belum akan digenapi. Malah masa kesusahan ini dapat menjadi masa paling sulit, di mana akan banyak orang yang dibunuh karena iman mereka. Itu sebabnya ketabahan orang-orang kudus sekali lagi disebutkan (ref. 13:10). Suara dari surga mengenai kematian dalam Tuhan lebih lanjut menyiratkan bahwa mereka yang taat kepada perintah Allah dan tetap setia kepada Yesus kemungkinan besar akan dibunuh pada masa-masa terakhir ini, sebelum masa panen yang terakhir.
- 18b. Setia kepada Tuhan bahkan sampai mati (ref. 2:10). Seperti ditunjukkan oleh ayat 12, mereka yang mati dalam Tuhan adalah mereka yang taat kepada perintah Allah dan tetap setia kepada Yesus hingga akhir. Tidak seperti para penyembah binatang yang tidak akan

menerima perhentian, pengikut Anak Domba akan menerima perhentian terakhir.

14:14-20

19. Tuhan Yesus Kristus.
20. Penuaian dan pengumpulan buah anggur dapat menunjukkan peristiwa yang sama, yaitu dipisahkannya orang benar dari orang jahat. Orang-orang yang diselamatkan akan dikumpulkan untuk masuk ke dalam kerajaan Kristus, sementara orang-orang jahat akan menerima murka dan hukuman Allah.
21. Seperti yang telah kita lihat di ayat 11:19, pembukaan Bait Suci menunjukkan penggenapan keselamatan dan undangan Allah kepada umat tebusan-Nya ke dalam hadirat-Nya. Di sini, malaikat-malaikat penuai keluar dari Bait Suci, menunjukkan bahwa penuaian ini menandai digenapinya rencana keselamatan Allah. Mezbah di sini mengingatkan kita pada ayat 6:9-11, ketika jiwa-jiwa orang yang mati karena Tuhan berseru-seru memohon pembenaran Allah, atau ayat 8:3-5, ketika lambang-lambang penghakiman diikuti dengan persembahan kemenyan (tidak jelas apakah mezbah di ayat 14:18 adalah mezbah pengorbanan atau mezbah kemenyan). Waktunya telah tiba bagi Allah untuk membalaskan darah mereka dan menggenapi janji di ayat 13:10. Karena itu, bukanlah kebetulan penuaian ini menyebabkan penumpahan banyak darah dari kilangan besar (20).

23

PENGAMATAN**Garis Besar**

Persiapan Pencurahan Tujuh Cawan (15:1-8)

Tujuh Malaikat Dengan Tujuh Malapetaka Terakhir (1)

Nyanyian Musa dan Anak Domba (2-4)

Tujuh Malaikat Keluar Dari Bait Suci (5-8)

Pencurahan Tujuh Cawan (16:1-21)

Kata/Kalimat Kunci

Malapetaka terakhir, berakhirlah murka Allah, nyanyian Musa, nyanyian Anak Domba, besar dan ajaib, adil dan benar, Bait Suci, kemah kesaksian, tujuh cawan dari emas, adil Engkau, menghujat, tidak bertobat, Efrat, roh najis, peperangan, hari Allah Yang Mahakuasa, Aku datang seperti pencuri, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, Harmagedon, sudah terlaksana, hujan es.

ANALISA BAGIAN

15:1-8

1. Besar dan ajaib.
2. Damai dan penuh kemenangan.
- 3a. Seperti nyanyian Musa di Kitab Keluaran 15, nyanyian di Kitab Wahyu ini adalah perayaan dan pujian pada perbuatan Allah yang penuh kuasa dan ajaib. Tuhan telah menggenapi keadilan-Nya dengan mencurahan penghakiman kepada musuh-musuh-Nya dan menyelamatkan orang-orang kudus. Ia layak atas segala kemuliaan dan disembah.
- 3b. Anak Domba yang telah disembelih telah menang melawan kuasa jahat melalui darah penebusan-Nya (5:5-10). Begitu juga orang-orang percaya telah mengalahkan Iblis dan penganiayaannya dengan darah Anak Domba (12:11). Karena kemenangan Anak Domba kita dapat menyanyikan lagu keselamatan ilahi.
- 3c. Mereka yang telah menang melawan binatang, patung, tanda, dan bilangan namanya. Mereka adalah orang-orang percaya yang telah mengalahkan Iblis dan kekuatan jahatnya yang kuat. Karena mereka telah mengalami sendiri keselamatan Allah, mereka dapat menyanyikan puji dan syukur kepada Allah atas apa yang telah Ia lakukan bagi mereka.
4. Tampaknya peristiwa surgawi sebelum penghakiman umum ditemukan di Kitab Wahyu. Seperti peristiwa-

peristiwa surgawi sebelumnya, penglihatan umat Allah di tepi lautan kaca sekali lagi menunjukkan kemenangan Anak Domba dan para pengikutnya, sementara para penyembah binatang menerima hukuman. Allah menunjukkan keadilan-Nya dengan menyelamatkan orang-orang percaya dari murka ilahi.

5. Bait Suci yang mewakili kehadiran Allah di antara umat-Nya telah memainkan bagian penting dalam penggenapan penebusan dan penghakiman Allah di Kitab Wahyu. Di ayat 11:19, Bait Suci dibuka dan tampak tabut perjanjian. Pasal 15 kembali kepada penglihatan Bait Suci yang darinya keluar penghakiman Allah. Malapetaka-malapetaka terakhir keluar dari Bait Suci menunjukkan bahwa itu semua adalah pekerjaan Allah untuk membenarkan dan menyelamatkan orang-orang percaya. Disebutkannya Bait Suci sebagai "kemah kesaksian" lebih lanjut menunjukkan bahwa Allah mencurahkan murka-Nya sebagai penggenapan perjanjian-Nya dengan umat-Nya.

16:1-21

- 7a. Seperti pada empat sangkakala pertama, empat cawan pertama ditumpahkan ke bumi, laut, sungai dan mata air, dan matahari. Sangkakala keenam dan cawan keenam berkaitan dengan Sungai Efrat. Kesamaan ini menunjukkan bahwa cawan-cawan ini berkaitan dengan sangkakala-sangkakala. Penghakiman yang dimulai dengan sangkakala sekarang diselesaikan dalam cawan-cawan.
- 7b. Kerusakan yang diakibatkan oleh penghakiman sangkakala bersifat sebagian, seperti yang ditunjukkan dengan bagian sepertiga. Tetapi akibat dari penghakiman cawan bersifat total. Saat malapetaka-malapetaka terakhir digenapi, tidak hanya alam yang terpengaruh, tetapi umat manusia juga akan melalui kesulitan hebat, dan mereka menghujat Allah karena hukuman-hukuman ini (9, 11, 21). Akhirnya, gempa bumi, hujan es, dan peristiwa-peristiwa langit di

cawan penghakiman yang terakhir mengakibatkan kehancuran total pada umat manusia dan alam.

8. Orang-orang yang mempunyai tanda binatang dan yang menyembah patungnya (2).
- 9a. Kebenaran dan keadilan Allah dalam penghakiman-Nya.
- 9b. Pernyataan ini mengingatkan kita bahwa ada suatu alasan di balik malapetaka darah (cawan kedua dan ketiga). Allah menunjukkan keadilan-Nya dalam malapetaka-malapetaka dengan memberi minum orang-orang yang menumpahkan darah orang-orang kudus. Suara dari mezbah di ayat 7 mengingatkan kembali seruan orang-orang kudus di ayat 6:9, 10. Waktu pembenaran umat Allah telah tiba.
10. Kedegilan mereka lebih lagi membenarkan murka Allah. Dengan tidak mau bertobat dan bahkan menghujat-hujat Allah, mereka menyatakan diri mereka sebagai musuh-Nya, sehingga menimpakan kehancuran ke atas kepala mereka sendiri.
11. Keringnya Sungai Efrat menunjukkan diangkatnya perintang pada musuh-musuh Allah agar mereka dapat bersiap-siap untuk pertempuran terakhir di hari Allah Yang Mahakuasa (ref. 2Tes. 2:6-9; Why. 19:19; 20:7-9). Kuasa-kuasa jahat akan segera maju melawan Allah dan umat-Nya, menyebabkan kehancuran mereka sendiri.
- 12a. Mulut naga, binatang, dan nabi-nabi palsu. Roh-roh ini adalah roh-roh setan (14).
- 12b. Mereka melakukan tanda-tanda dan pergi kepada raja-raja di bumi dan seluruh dunia untuk mengumpulkan mereka dan berperang di hari Allah Yang Mahakuasa (14).
- 12c. Roh-roh najis yang mengumpulkan raja-raja di bumi untuk berperang bersumber dari Iblis, dan ini menunjukkan kepada kita bahwa perang ini akan menjadi usaha terakhir Iblis untuk menantang Allah. Peperangan yang akan terjadi di Harmagedon

ini bersifat rohani. Antikristus akan pergi keluar dan menyesatkan seluruh dunia sehingga mereka akan berdiri menentang Allah (Mat. 24:23, 24 dan 2Tes. 2:9). Pekerjaan roh-roh najis ini mungkin juga menyebabkan suatu perang dunia yang berusaha untuk menghancurkan umat Allah.

13. Karena Iblis telah dipersilakan untuk keluar dan menyesatkan seluruh dunia, jemaat sejati harus waspada dan memelihara pakaian mereka dengan berpegang pada kebenaran Kristus (ref. 19:8; 22:11). Karena Tuhan akan datang pada waktu yang tidak dapat kita duga, rohani kita harus siap senantiasa (Mat. 24:44).
14. Gempa bumi besar, lenyapnya pulau-pulau dan gunung-gunung, dan hujan es besar. Malapetaka terakhir ini ditumpahkan ke udara, sehingga mengakibatkan kehancuran total pada alam dan umat manusia. Ayat-ayat ini juga menyebutkan sifat habis-habisan pada gempa bumi dan hebatnya hujan es yang akan terjadi. Lebih lanjut, waktunya telah tiba bagi Allah untuk menghakimi Babel dengan murka-Nya yang penuh karena percabulannya (14:8).
15. Murka Allah telah sepenuhnya dicurahkan dalam penghakiman-penghakiman ini (15:1).

24

PENGAMATAN

Garis Besar

Penghakiman Pelacur Besar (17:1-18)

Penglihatan perempuan yang duduk di atas binatang (1-6)

Penjelasan rahasia binatang dan perempuan (7-18)

Jatuhnya Babel (18:1-24)

Pengumuman Kejatuhan Babel dan Dosa-Dosanya oleh Malaikat (1-3)

Suara dari Surga Menyatakan Dosa dan Malapetakanya (4-8)

Ratapan Para Raja (9-10)

Ratapan Para Pedagang (11-16)

Ratapan Semua yang Ada di Laut (17-20)

Akhir Babel (21-24)

Kata/Kalimat Kunci

Putusan, besar, pelacur, banyak airnya, cabul, mabuk oleh anggur, nama-nama hujat, rahasia, kekejian, mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus, binatang, raja, jatuh, kaya, kelimpahan hawa nafsu, pergi dari padanya, siksaan dan perkabungan, malapetaka, menangis/meratap/berkabung, tidak/tidak akan ... lagi, menjatuhkan hukuman.

ANALISA UMUM

1. 1) Ayat 1, 2 dan 5 memberitahukan kita bahwa perempuan ini adalah ibu para pelacur yang dengannya raja-raja di bumi berbuat cabul; begitu juga, 18:3, 9 juga menyebutkan Babel sebagai perempuan cabul.
2) Ayat 17:5 menyebutkan perempuan ini adalah Babel besar, figur utama pada pasal 18. 3) Ayat 17:6 memberitahukan kita bahwa perempuan ini mabuk oleh darah orang-orang kudus dan saksi-saksi Yesus; begitu juga menurut ayat 18:20, 24, Babel bertanggung jawab atas darah para rasul dan nabi-nabi.

ANALISA BAGIAN

17:1-6

- 1a. Perempuan ini memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata, dan mutiara (4).
- 1b. Ia duduk di tempat yang banyak airnya (1); ia berbuat cabul dengan raja-raja di bumi dan membuat orang-orang di bumi mabuk oleh anggur percabulannya (2). Ia juga duduk di atas binatang merah ungu (3). Dengan kata lain, dengan daya pikatnya ia mengendalikan seluruh dunia.

- 1c. Ia memenuhi bumi dengan percabulan dan kekejiannya (2, 4, 5); ia duduk di atas binatang merah ungu yang penuh dengan nama-nama hujat (3) - ini berarti ia menentang kekuasaan Allah; Ia bertanggung jawab atas pembunuhan orang-orang kudus dan saksi-saksi (6).
2. Ia memegang kendali atas orang-orang, bangsa, kaum dan bahasa (ref. 15). Seluruh dunia berada di bawah pengaruhnya.

17:7-18

3. Ia juga mengendalikan binatang itu (3, 7).
- 4a. Berasal dari jurang maut (8), yang berarti ia adalah alat Iblis. Pekerjaannya tertunda untuk sementara waktu ("telah ada, namun tidak ada"), ia akan bangkit kembali di akhir zaman sebelum menerima kehancuran.
- 4b. Ya. Ia mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan penuh dengan nama-nama hujat (17:3; 13:1, 5). Ia adalah musuh Anak Domba (17:14; 13:8). Ia berasal dari jurang maut (17:8; 11:7).
- 4c. Mereka yang tidak tertulis dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan. Orang-orang yang tidak diselamatkan akan mengikuti binatang itu, karena mereka semua berada di bawah kuasa Iblis (1Yoh. 5:19). Menurut ayat 13:3 dan 17:8, alasan di balik keheranan mereka adalah karena kesembuhan ajaib yang dialami binatang itu.
- 4d. Tujuh kepala dan sepuluh tanduk binatang, yang melambangkan tujuh dan sepuluh raja (10, 12), menunjukkan bahwa binatang ini melambangkan entitas politik atau persekutuan banyak bangsa. Ayat 13:10 lebih lanjut menyiratkan bahwa kuasa-kuasa politik ini kejam dan mungkin mempunyai kekuatan militer yang besar. Penafsiran lain menyebutkan bahwa tujuh kepala dan sepuluh tanduk menunjukkan pemerintahan, kuasa, dan penguasa kegelapan di zaman ini, dan roh-roh jahat di dunia (Ef. 6:12). Mereka sangat jahat dan menantang (dilambangkan dengan angka 7 dan 10).

- 4e. Dahulu Iblis memerintah dunia dengan kuasa, namun sekarang ia kehilangan tempatnya di surga karena kemenangan Anak Domba. Tetapi sebelum ia dihancurkan, ia akan melancarkan usahanya yang terakhir untuk menentang pemerintahan Allah dengan menganiaya orang-orang percaya dan menyesatkan seluruh dunia.
5. Mereka yang dipanggil, dipilih, dan tetap setia (17:14). Jemaat sejati menjawab panggilan mereka dengan tetap setia di dalam Kristus dan firman-Nya (ref. Ef. 4:1).
6. Ia akan menyebabkan binatang itu membencinya, membuatnya sunyi dan telanjang, dan memakan dagingnya dan membakarnya. Kuasa-kuasa yang dahulu di bawah kendali perempuan itu akan berbalik melawan dan menghancurkannya.
7. Perempuan ini melambangkan sistem dunia yang penuh dosa, materialistik, dan tidak saleh, yang pada akhirnya hancur oleh karena perbuatannya sendiri. Kendalinya atas kuasa-kuasa dunia akan menyebabkan kehancurannya. Simaklah pasal 18 untuk memahami lebih lanjut apakah yang diwakili oleh perempuan yang juga disebut Babel itu.

18:1-8

- 8a. Ia hidup dalam kemewahan yang berlimpah ruah (3, 7); ia membeli berbagai macam barang (11-13); ia memiliki segala hal yang mewah dan indah (14); ia berpakaian lenan halus, kain ungu, dan kain kirmizi, dihiasi dengan emas, batu permata, dan mutiara (16).
- 8b. Bangsa-bangsa mabuk oleh anggur hawa nafsu cabulnya (3); ia adalah kota yang besar dan kuat (10, 18, 19); ia membunuh dan menumpahkan darah (24).
- 8c. Ia berkata dalam hatinya, "aku bertakhta seperti ratu, aku bukan janda, dan aku tidak akan pernah berkabung" (7).
9. Ia berbuat cabul dengan raja-raja di bumi (dengan menyesatkan mereka dari Allah ke dalam penyembahan berhala dan pemuasan hawa nafsu); dosa-dosanya

telah sampai ke langit; ia memuliakan dirinya dan hidup dalam kemewahan; ia bersalah atas darah orang-orang di bumi dan juga darah para nabi dan orang-orang kudus.

10a. Kehancuran kota atau bangsa tidak akan terjadi karena keadaan yang digambarkan dalam ayat 11 ("tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka"). Sebuah kota atau bangsa tidak dapat bersalah atas darah orang-orang kudus di bumi (ref. 24).

10b. Seperti Yerusalem mewakili kumpulan orang percaya, Babel mewakili kumpulan orang berdosa. Di sini Babel melambangkan budaya, ideologi, dan institusi dunia yang menggalakkan nilai-nilai tidak saleh dan gaya hidup yang serong.

Bahasa yang digunakan dalam Kitab Wahyu menggemakan penghakiman Allah pada kota-kota penuh dosa di Perjanjian Lama seperti Babel (Yes. 13:19-22; 47:7-9; Yer. 50-51) dan Tirus (Yeh. 26-27). Babel rohani mencakup segala dosa dunia yang terwujud di kota-kota dan bangsa-bangsa yang jahat di sepanjang sejarah. Dunia bertanggung jawab atas penumpahan darah semua orang-orang kudus dan nabi-nabi karena dalam keyakinan dan institusinya, dunia senantiasa bertindak sebagai musuh Allah.

10c. Secara rohani, percabulan dapat menunjukkan 1) penyembahan berhala dan 2) kehidupan yang memuaskan hawa nafsu, dan seluruh dunia bersalah atas dua hal ini. Melalui kecenderungan mereka yang jahat, orang-orang di sepanjang sejarah telah mendirikan kepercayaan dan filsafat yang menyebabkan kepercayaan dan ibadah yang palsu. Dalam usaha mereka memperoleh kemewahan dan kenyamanan materi, orang mengejar kekayaan dan kenikmatan yang berlebihan, yang mengakibatkan kesombongan, gaya hidup tidak saleh, hawa nafsu, penumpahan darah, dan perbuatan-perbuatan dosa lainnya.

11. Dengan gaya bahasa yang sama seperti kutukan yang dinyatakan pada kota Babel kuno, ayat ini merupakan ungkapan yang menunjukkan sunyinya dunia yang penuh dosa. Penggambaran ini menunjukkan perbedaan yang mencolok dari kekayaan dan kuasa Babel sebelumnya.
12. Baik dalam pikiran dan perbuatan, kita tidak boleh ambil bagian dalam hawa nafsu dosa dunia. Daripada mengikuti kecenderungan materialistis dan pengejaran duniawi, kita harus memperbarui pikiran kita dan berjalan seturut dengan kehendak Allah (Rm. 12:1, 2; ref. Yak. 4:4; 1Yoh. 2:15-17).

18:9-14

13. Dalam satu hari (8); dalam satu jam (10. 17, 19).
- 14a. 1) Raja-raja di bumi (9-10); 2) para pedagang di bumi (11-16); 3) setiap nahkoda, awak kapal, dan orang-orang yang bermata pencarian di laut (17-19).
- 14b. Orang-orang di dunia, disesatkan oleh daya tarik keindahan dan kemewahan kekayaan yang sementara (ref. 23), sekarang kehilangan sesuatu yang paling penting bagi mereka. Segala daya upaya mereka sia-sia.
15. "Tidak akan ... lagi".
17. Karena kekerasan dan permusuhan melawan umat Allah yang diakibatkan karena kebersukaan dunia dalam dosa, orang-orang percaya menjadi korban dunia yang jahat dan penuh percabulan (ref. Mat. 23:34-36).

25

PENGAMATAN

Garis Besar

Pujian dan Syukur di Surga (19:1-10)

Pujian kepada Allah atas Penghakiman Pelacur Besar (1-4)

Pujian kepada Allah atas Pemerintahan-Nya dan Perkawinan Anak Domba (5-10)

Kemenangan Kristus (19:11-21)

Kedatangan Kristus dengan Kuda Putih (11-16)

Kekalahan dan Kehancuran Binatang dan Pengikutnya (17-21)

Kata/Kalimat Kunci

Haleluya, benar, adil, penghakiman, menyembah, telah menjadi raja, perkawinan Anak Domba, kesaksian Yesus, Yang Setia dan Yang Benar, berperang, Firman Allah, semua pasukan, kilangan anggur, kegeraman murka Allah, Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan, lautan api.

ANALISA BAGIAN

19:1-10

1. Peristiwa di ayat 18 penuh dengan ratapan dan perkabungan, sementara peristiwa di ayat 19 penuh dengan nyanyian dan sukacita.
- 2a. Haleluya. Terjemahan dari ungkapan Ibrani yang berarti "puji Tuhan!"
- 2b. Penghakiman Allah yang adil pada pelacur besar (2, 3); pemerintahan Allah (6); perkawinan Anak Domba (7).
- 3a. Semua hamba Allah dan mereka yang takut akan Dia, baik besar maupun kecil. Mereka akan memuji Allah karena Ia telah menghukum pelacur besar dan membalaskan darah mereka. Mereka harus memuji Allah karena perkawinan Anak Domba telah tiba. Mereka yang melayani Allah dan takut akan Dia harus memuliakan Allah karena segala yang telah Ia perbuat bagi mereka dan karena pengharapan mereka dalam keselamatan sekarang telah sepenuhnya digenapi.
- 4a. Pengantin Anak Domba adalah gereja (Ef. 5:23-32), yang juga adalah Yerusalem surgawi di ayat 21:2, dan gereja terdiri dari semua orang percaya di sepanjang sejarah. Perkawinan ini akan diadakan ketika Kristus kembali. Ia akan menyambut orang-orang percaya ke dalam kerajaan Allah yang kekal, di mana mereka

akan melihat Tuhan sendiri dan tinggal bersama-Nya selama-lamanya (22:4; 1Yoh. 3:2).

- 4b. Gereja telah mempersiapkan dirinya melalui pekerjaan kebenaran orang-orang kudus (8). Dengan kata lain, jemaat telah menjaga diri mereka bersih dari dosa dan berjaga-jaga menantikan kedatangan Tuhan kembali. Mereka telah dikuduskan oleh firman Allah dan Roh-Nya, dan tidak bercacat cela di hadapan Allah (ref. Ef. 5:26, 27; 1Tes. 5:23).
- 4c. Mereka dipanggil dan dipilih untuk masuk ke dalam kerajaan Allah (ref. Mat. 22:2-14). Dalam perkawinan Anak Domba, kita akan bersukacita sebagai pengantin Anak Domba (gereja secara keseluruhan) dan sebagai tamu-tamu undangan (sebagai jemaat secara individu).
5. Malaikat yang juga menunjukkan penglihatan kejatuhan Babel kepada Yohanes. Ia adalah salah satu dari tujuh malaikat dengan tujuh cawan (17:1).
6. Pelacur besar berhiaskan dengan kemewahan (kain ungu dan kirmizi), dan pada tangannya terdapat cawan emas penuh dengan kekejian dan kejijikan percabulannya. Pengantin Anak Domba berhiaskan lenan halus yang bersih dan cerah. Pelacur besar melakukan cabul dengan raja-raja di bumi, pengantin Anak Domba tetap setia kepada Kristus. Pelacur besar dihancurkan dan dibakar, pengantin Anak Domba bergabung dengan suaminya dengan gembira dan sukacita.
7. Pesan Kitab Wahyu berpusat pada Yesus Kristus, Anak Domba. Ia adalah Penebus, Hakim, Juru Selamat, Mempelai Laki-Laki, Tuhan, dan Raja. Keseluruhan kitab ini bersaksi bagi Kristus dan mengarahkan iman dan pengharapan kita kepada-Nya. Karena itulah malaikat tidak mau menerima sembah Yohanes. Ia hanya seorang hamba yang bersaksi bagi Kristus.

19:11-21

8. Ia disebut Yang Setia dan Yang Benar, dan Ia menghakimi dan berperang dalam kebenaran (11).

Matanya seperti nyala api, dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota. Pada-Nya ada tertulis nama yang tidak diketahui siapa pun, kecuali Ia sendiri (12). Ia memakai jubah yang telah dicelupkan dalam darah, dan nama-Nya ialah "Firman Allah" (13). Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Ia akan mengembalikan mereka dengan gada besi. Ia sendiri akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa (15). Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan".

9. Penjelasan pengendara kuda ini sejajar dengan Kristus di pasal 1. Di ayat 3:14, Kristus lebih jauh menyebut diri-Nya sebagai Saksi yang setia dan benar. Yesus juga adalah Firman yang menjadi manusia (Yoh. 1:1-3, 14; 1Yoh. 1:1). Ayat 16 menyebutkan nama-Nya sebagai Raja atau segala raja dan Tuan atas segala tuan - tidak lain adalah Tuhan Yesus Kristus (ref. Flp. 2:9-11).
10. Tuhan Yesus berkata, "Tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya" (Mat. 11:27). Tidak ada orang yang dapat mengenal Kristus apabila tidak dinyatakan oleh Allah sendiri. Jadi pernyataan nama ini berhubungan dengan kewenangan Allah. Tidak ada orang mengetahui nama-Nya berarti Kristus adalah Tuhan yang berkuasa dan Ia mempunyai wewenang dan kuasa yang mutlak.
11. Ia akan memukul bangsa-bangsa dengan pedang tajam dari mulut-Nya. Ia Sendiri akan memerintah mereka dengan gada besi (15). Ini adalah penggambaran penghakiman Kristus. Ia akan menghakimi segala bangsa dengan firman-Nya dan menghancurkan segala bentuk perlawanan (Yoh. 12:48; Mzm. 2:9; Why. 2:26, 27).
12. Memeras anggur dalam kilangan kegeraman murka Allah berarti melaksanakan penghakiman surgawi. Seperti pada ayat 14:19, 20, pemerasan anggur

berkaitan dengan pertumpahan darah, yaitu kerusakan yang dijelaskan di ayat 17, 18, dan 21.

13. Jamuan kawin adalah sebuah perayaan yang penuh sukacita, sementara perjamuan di sini adalah pelaksanaan penghakiman Allah yang penuh pembalasan.
- 14a. Ayat 16:12-16; 17:13, 14. Raja-raja di bumi berkumpul untuk memerangi Anak Domba karena pekerjaan penyesatan naga, binatang, dan nabi-nabi palsu.
- 14b. Binatang dan nabi-nabi palsu ditangkap dan dilemparkan ke atas lautan api yang menyala-nyala oleh belerang untuk dihukum selama-lamanya (ini menunjukkan api neraka. Ref. 20:10; Mat. 25:41; Mrk. 9:47-49). Para pengikut mereka dibunuh dengan pedang, dan burung-burung kenyang dengan daging mereka (21).
- 14c. Ayat-ayat ini secara sederhana menyebutkan bahwa binatang dan nabi-nabi palsu ditangkap dan dilemparkan hidup-hidup ke atas lautan api. Ini tampaknya menunjukkan bahwa mereka sama sekali tidak berdaya melawan Kristus, Raja atas segala raja dan Tuan atas segala tuan.

26

PENGAMATAN

Garis Besar

Pengikatan Iblis (20:1-3)

Kerajaan Seribu Tahun (20:4-6)

Pembebasan dan Kehancuran Iblis (20:7-10)

Penghakiman Takhta Putih Besar (20:11-15)

Kata/Kalimat Kunci

Naga, Iblis, Satan, mengikat, seribu tahun, jangan lagi menyesatkan, penghakiman, memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus, kebangkitan pertama, imam-imam Allah dan Kristus, dilepaskan, menyesatkan, Gog dan

Magog, berperang, lautan api dan belerang, takhta putih yang besar, kitab kehidupan, menurut perbuatannya, maut dan kerajaan maut.

ANALISA BAGIAN

20:1-6

- 1a. Malaikat mengikat naga dan memenjarakannya di dalam jurang maut sehingga ia tidak lagi menyesatkan bangsa-bangsa.
- 1b. Diikatnya Iblis melambangkan dihapuskannya kuasa dan perbuatan Iblis di muka bumi.
- 1c. Walaupun kuasa Iblis besar, ia masih harus tunduk pada wewenang Allah. Ia hanya dapat menggunakan kuasanya seizin Allah.
- 2a. Ini adalah tahta-tahta penghakiman. Mereka yang duduk di sana akan berkuasa bersama Kristus.
- 2b. Jiwa-jiwa orang yang dipenggal karena kesaksian mereka kepada Yesus dan firman Allah, yang tidak menyembah binatang atau patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi mereka. Mereka adalah para pengikut Kristus yang setia, yang tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut (ref. 12:11).
3. Agar Kristus dan orang-orang kudus-Nya memerintah dengan kuasa penuh, Kristus harus menghentikan pekerjaan Iblis, agar orang-orang dapat memulihkan kembali penglihatan rohani mereka, dibebaskan dari belenggu dosa, dan mengakui Yesus sebagai Tuhan (ref. Mat. 12:28, 29; Luk. 4:18; Kis. 26:18).
4. Pandangan A: Kebangkitan jasmani. Karena kebangkitan orang-orang mati di ayat 5 adalah kebangkitan jasmani, secara alami kita dapat memahami kebangkitan pertama di ayat 4 sebagai kebangkitan jasmani. Kata "hidup kembali dan memerintah" apabila dihubungkan dengan "tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum..." menunjukkan bahwa kedua ayat ini menunjukkan kebangkitan jasmani. Ayat-ayat ini juga tidak menunjukkan kebalikannya.

Pandangan B: Kebangkitan rohani. Di Yohanes 5:25 dan 28-29, Yesus membedakan antara kebangkitan rohani dengan jasmani. Jadi kebangkitan pertama bersifat rohani dan yang kedua adalah jasmani. Dengan kata lain, orang-orang yang telah dilahirkan kembali melalui iman dalam Yesus Kristus, mereka mengambil bagian dalam kebangkitan pertama (Ef. 2:1-5). Ayat-ayat mengenai kebangkitan di 1Tesalonika 4:15-17 dan 1Korintus 15:51, 52, tidak menyebutkan pemerintahan seribu tahun dengan Kristus setelah kebangkitan jasmani; hanya ada satu kebangkitan jasmani dan kebangkitan di Wahyu pasal 20 pastilah menunjukkan kebangkitan bersifat rohani.

5. Kematian kedua adalah dilemparkan ke atas lautan api (14). Orang-orang berdosa akan bangkit pada hari terakhir untuk dihakimi dan jiwa-jiwa mereka akan dihukum dan dilemparkan ke atas lautan api (21:8). Tetapi mereka yang mengambil bagian dalam kebangkitan pertama adalah orang-orang percaya yang telah menang melalui pekerjaan penebusan Kristus. Karena Kristus telah mengalahkan maut, umat-Nya tidak akan mengalami kematian kedua (Yoh. 11:26; 1Kor. 15:54-57; Why. 2:11).
6. Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus (6). Orang-orang percaya ditebus oleh Kristus untuk menjadi imamat yang rajani (1Ptr. 2:5-9; Why. 1:5, 6; 5:9, 10). Mereka mempunyai kuasa atas dosa dan menyerahkan diri mereka ke dalam kehendak Allah (Rm. 5:17; 6:12-14). Mereka akan mempersembahkan perantaraan dan ucapan syukur (ref. 1Tim. 2:1; 1Ptr. 2:9; Ibr. 13:15). Mereka juga akan menghakimi dunia dan para malaikat (1Kor. 6:2-3; Why. 20:4).
- 7a. Pandangan A: Pelayanan Yesus di dunia. Tuhan Yesus melaksanakan kuasa atas Iblis melalui pelayanan-Nya yang penuh kuasa, sehingga dengan demikian mendirikan pemerintahan seribu tahun di bumi (Luk. 10:18, 19; Mat. 12:28, 29).

Pandangan B: Berdirinya gereja sejati di akhir zaman. Allah mencurahkan Roh Kudus sekali lagi di awal tahun 1900 (hujan akhir) dan memulihkan gereja sejati-Nya di bumi. Melalui kuasa Roh Kudus, orang-orang percaya mengusir dan mengalahkan Iblis sembari memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jadi pemulihan gereja sejati menandai awal mula kerajaan seribu tahun.

Kelemahan pada dua pandangan ini berkaitan dengan pengikatan Iblis. Sementara Kristus melaksanakan wewenang atas Iblis melalui gereja, pekerjaan Iblis tidak dihapuskan dari bumi. Iblis masih terus menyesatkan bangsa-bangsa. Kecuali apabila kita menafsirkan “bangsa-bangsa” sebagai jemaat ketimbang orang-orang di dunia (sebuah penafsiran yang tampaknya tidak sesuai dengan konteks, karena di ayat 8, bangsa-bangsa di dunialah yang akan disesatkan Iblis setelah ia dibebaskan), sulit menjelaskan mengapa pekerjaan Iblis di bumi masih merajalela walaupun pemerintahan seribu tahun telah dimulai.

Pandangan C: Setelah Kristus datang kembali. Pandangan ini dipegang oleh orang-orang yang menafsirkan kebangkitan pertama sebagai kebangkitan jasmani. Pandangan ini mengikuti urutan kronologis Wahyu di mulai pada ayat 19:11, ketika Kristus kembali ke bumi dan mengalahkan antikristus. Setelah Iblis diikat dan orang-orang percaya bangkit kembali, Kristus memerintah bersama orang-orang kudus selama seribu tahun. 1Korintus 15:22-26 tampaknya juga mendukung urutan ini (yaitu kebangkitan - pemerintahan Kristus di bumi - kehancuran Maut).

Pandangan ini juga mempunyai kelemahan. Di ayat-ayat lain dalam Alkitab, penghakiman dan kehancuran terakhir alam semesta tampaknya langsung terjadi setelah Kristus datang kembali (Mat. 25:31, 32; Yud. 14, 15; 2Ptr. 3:10). Tidak ada disebutkan pemerintahan Kristus di bumi setelah Ia datang kembali.

- 7b. Apabila kita mengambil pandangan A atau B pada pertanyaan sebelumnya, maka pemerintahan Kristus di bumi haruslah dimulai sebelum masa kesusahan. Dengan kata lain, kesusahan besar akan terjadi entah di saat atau setelah pemerintahan seribu tahun. Apabila kita mengambil pandangan C, maka kerajaan seribu tahun akan tiba setelah masa kesusahan.

20:7-10

- 8a. Iblis dibebaskan sebagai persiapan penghakiman terakhir. Mereka yang tidak tunduk kepada pemerintahan Kristus akan bergabung dengan Iblis dalam peperangan melawan umat Allah. Perbuatan mereka menyebabkan mereka dihukum di penghakiman terakhir (ref. 2Tes. 2:9-12).
- 8b. Mereka akan berkumpul untuk berperang, mengepung kemah orang-orang kudus dan kota yang dikasihi (8, 9).
9. Gereja - kumpulan orang percaya (ref. 21:2; Ibr. 12:22, 23; Gal. 4:26; Rm. 9:25).
10. Api akan turun untuk menelan musuh dan Iblis akan dilemparkan ke atas lautan api.

20:11-15

12. Ini menunjukkan berlalunya dunia yang lama (Mzm. 102:26; Yes. 51:6; 2Ptr. 3:10-12; Why. 6:14; 16:20).
- 13a. Orang-orang mati, besar dan kecil.
- 13b. Ia akan menghakimi setiap orang menurut perbuatan mereka masing-masing, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu (12; Mat. 12:36, 37; 25:31-46; Rm. 2:6; 2Kor. 5:10; Mzm. 62:12). Nasib seseorang juga ditentukan pada apakah namanya tertulis dalam kitab kehidupan (15).
- 13c. Pekerjaan kita adalah perwujudan luar hati kita, dan akan menunjukkan apakah kita adalah jemaat sejati (Mat. 7:21-23; Ef. 2:8-10; Yak. 2:17, 22).
14. Tidak akan ada lagi kematian (1Kor. 15:26, 52-55; Why. 21:4).

15. Penebusan Yesus Kristus (Yoh. 3:16; Rm. 8:1, 34; 1Tes. 1:10). Menurut ayat 15, siapa tidak tertulis dalam kitab kehidupan akan dilemparkan ke atas lautan api. Wahyu 13:8 memberitahukan kita bahwa kitab kehidupan adalah milik Anak Domba. Hanya orang-orang yang tertulis dalam kitab kehidupan yang dapat dipelihara dari penyesatan binatang. Jadi karena Anak Domba yang disembelih, yang menghapuskan dosa-dosa kita, sehingga kita dapat luput dari kematian kedua.

27

PENGAMATAN

Garis Besar

- Yerusalem Baru Turun dari Surga (21:1-8)
- Bangunan Kota (21:9-14)
- Ukuran Kota (21:15-17)
- Konstruksi Kota (21:19-21)
- Kehadiran dan Kemuliaan Allah (21:22-27)
- Sungai Air Kehidupan dari Tahta Allah (22:1-5)
- Janji dan Peringatan (22:6-20)
- Ucapan Berkat (22:21)

Kata/Kalimat Kunci

Baru, kota yang kudus, Yerusalem, pengantin perempuan, lihatlah, tidak akan ada lagi, Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, kehidupan, menerangi, mengukur, Anak Domba, kekayaan dan hormat, kitab kehidupan, sungai air kehidupan, takhta, pohon-pohon kehidupan, Aku datang segera, berbahagialah, memberi kesaksian, marilah, perkataan-perkataan nubuat.

ANALISA UMUM

- 1a. Mempunyai kemuliaan Allah. Cahayanya seperti permata yang paling indah, seperti permata yaspis, jernih seperti kristal (21:11). Ia bertembok tinggi dan besar dengan 12 pintu gerbang, dan 12 malaikat pada

pintu-pintu gerbang (12). Ada tiga pintu gerbang di tiap sisi (13). Kota ini berbentuk bujur sangkar; panjang, lebar dan tingginya sama; sangat besar, 12.000 stadia, yang sama dengan 2400 kilometer (16). Temboknya juga sangat tinggi, sekitar 144 hasta (17); temboknya terbuat dari permata yaspis, dan kotanya dari emas tulen, bagai kaca murni (18). Dasar-dasar tembok dihiasi dengan 12 jenis permata (19-20). Kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara, dan jalan-jalan kota dari emas murni bagaikan kaca bening (21).

- 1b. Mereka yang haus (21:6; 22:17); mereka yang menang (21:7); mereka yang diselamatkan (21:24); mereka yang tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba (21:27); hamba-hamba Allah (22:3); mereka yang melakukan perintah Allah (22:14).
- 1c. Allah diam di tengah-tengah penduduk kota (21:3); Tuhan Allah dan Anak Domba adalah Bait Sucinya (21:22); Kemuliaan Allah menerangi kota dan Anak Domba adalah lampunya (21:23; 22:5); Allah dan Anak Domba duduk di atas tahta, memberikan hidup kepada semua orang (22:1-4).
- 1d. Tidak ada lagi maut, perkabungan, ratap tangis, atau dukacita (21:4). Kota itu tidak membutuhkan matahari atau bulan untuk meneranginya, sebab kemuliaan Tuhan yang meneranginya. Anak Domba adalah lampunya (21:23; 22:5); bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan dalam cahayanya, dan raja-raja di bumi membawa kekayaan mereka kepadanya (21:24, 26); sungai air kehidupan, jernih seperti kristal, keluar dari tahta Allah dan Anak Domba (22:1); di tengah-tengah jalan kota, yaitu seberang-meny seberang sungai, ada pohon-pohon kehidupan, yang berbuah dua belas kali, setiap bulan. Dedaunan pohonnya digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa (22:2); tidak ada lagi laknat (22:3); hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya (22:3); tidak ada lagi malam (22:5).
- 1e. Orang-orang penakut, tidak percaya, keji, pembunuh, sundal, tukang-tukang sihir, penyembah berhala,

dan semua pendusta; segala yang najis, atau yang melakukan kejahatan atau dusta; anjing-anjing; siapa pun yang menambahkan atau mengurangi perkataan kitab nubuat ini (21:8, 27; 22:15, 18, 19).

2. Kesamaan dengan Yesaya pasal 60; 65:17-25: Allah akan menjadi terang Sion, dan bangsa-bangsa dan raja-raja akan datang kepada terang-Nya (60:1-9, 19); pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup (60:11); hal-hal yang lama tidak akan diingat (65:17); suara ratapan atau tangisan tidak lagi terdengar (65:19); tidak ada penindasan atau kejahatan (65:20-25); langit dan bumi yang baru adalah gunung Allah yang kudus (65:25).

Kesamaan dengan Yehezkiel 40-48: kota itu ada di atas gunung yang tinggi (Yeh. 40:2); diukur (ref. 40-42); kemuliaan Allah memenuhi Bait Suci (43:4, 5); hamba-hamba Allah akan melayani-Nya (44:16); air dari Bait Suci menyebabkan tanah berbuah dan memberikan kesembuhan (47:1-12); tiga pintu gerbang di tiap sisi dengan nama 12 suku (48:30-34); nama kota itu adalah "TUHAN HADIR DI SITU" (48:35).

2Petrus 3:13 menyatakan bahwa langit dan bumi yang baru adalah rumah orang benar. Ini sama dengan penjelasan Kota Suci, yang tidak ada yang jahat di situ.

3. Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Pertama dan Yang Terkemudian (21:6; 22:13); Anak Domba (21:9, 14, 22, 23, 27; 22:1, 3); Tunas keturunan Daud, bintang timur yang gilang gemilang (22:16).

ANALISA BAGIAN

21:1-8

1. Yerusalem baru adalah sebuah kota dan juga pengantin perempuan. Ayat 9 memberitahukan kita bahwa pengantin perempuan ini adalah istri Anak Domba. Karena baik kota dan pengantin melambangkan gereja (Gal. 4:25, 26; Ef. 5:23-27, 31-32; Ibr. 12:22, 23), kita tahu bahwa Yerusalem baru di dalam Kitab Wahyu melambangkan gereja dalam kemuliaan. Kota Suci ini bukan sekadar entitas jasmani, karena sebuah kota

tidak dapat menjadi pengantin, tetapi merupakan kumpulan umat Allah di surga.

Walaupun Yerusalem baru adalah sebuah penggambaran tempat tinggal kekal di surga, tetapi ia juga mempunyai kesamaan langsung dengan gereja pada hari ini. Alkitab menjelaskan kepada kita bahwa setelah kita percaya kepada Kristus, kita duduk di tempat surgawi (Ef. 2:6; ref. Kol. 3:3-4), dan kita telah datang ke Yerusalem surgawi (Ibr. 12:22). Karena itu, kita berada di Yerusalem dalam roh. Sementara kita masih berusaha mencapai kesempurnaan pada saat ini, Kota Suci sedang dipersiapkan di surga (2; ref. 19:7, 8). Pada waktunya, gereja yang sempurna akan digenapi, turun dari surga dari Allah. Jadi penjelasan Kota Suci adalah hal-hal yang dapat kita hubungkan pada masa sekarang di gereja Allah, sembari kita terus mempersiapkan diri sampai kita siap bertemu dengan Tuhan kita dalam kemuliaan.

2. Kota ini turun dari surga dari Allah (2:10; ref. 3:12). Ini berarti Allah yang membangun dan mendirikan kota ini (Ibr. 11:10, 16). Allah adalah pendiri gereja melalui penebusan darah-Nya sendiri (Kis. 20:28). Gereja sejati tidak didirikan oleh manusia, tetapi oleh kehendak Allah.
3. Diamnya Allah di antara manusia menunjukkan hubungan yang dekat antara Allah dengan umat-Nya, dan dengan hubungan yang telah dipulihkan ini, kita dapat menikmati kasih dan perlindungan Allah (Im. 26:9-13; Rm. 5:1, 9-11). Pada masa penciptaan, manusia terlempar dari hadapan Allah karena dosa. Tetapi pada langit dan bumi yang baru, kita sekali lagi menjadi anak-anak-Nya (7).
5. Segalanya baru (5), termasuk hubungan dengan Allah yang baru dan kehidupan rohani yang baru. Hal-hal yang lalu adalah maut, perkabungan, ratap tangis dan dukacita. Tidak ada lagi ketakutan, ketidakpercayaan, kekejian, pembunuhan, kesundalan, sihir, penyembahan berhala, dan dusta. Allah akan menghapuskan segala

air mata, dan hal-hal yang lama, bersama dengan kutukan-kutukannya (21:4; 22:3).

6. Setelah seseorang percaya dibaptis ke dalam Kristus, ia mengenakan hidup yang baru dalam keserupaan dengan Allah. Ia tidak lagi mempunyai bagian dalam kehidupan dosa yang lalu (Rm. 6:4-7; Ef. 4:20-32). Kita sekarang telah didamaikan dengan Allah dan telah mengenakan kebenaran Allah; kita tidak lagi hidup bagi diri sendiri, tetapi bagi Dia yang telah mati bagi kita dan bangkit kembali (2Kor. 5:14-21); "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang" (2Kor. 5:17).
7. Laut adalah lambang keresahan dan kejahatan (Yes. 57:20). Pada Kitab Wahyu, binatang berasal dari laut (13:1) dan tempat orang mati (20:13). Jadi ketiadaan laut melambangkan dosa dan maut dihapuskan sepenuhnya.
- 8a. Takut ada pertanda tidak adanya iman (Mat. 8:26). Penakut tidak mempunyai iman dan keberanian untuk mengakui Kristus (ref. Mat. 10:32-39).
- 8b. Tiga dosa pertama pada daftar ini saling berkaitan, dan berhubungan dengan sifat dan kecenderungan hati, sementara dosa-dosa lain dalam daftar berhubungan dengan pelanggaran tertentu. Kekejian menunjukkan segala yang dibenci oleh Allah. Jadi "orang-orang keji", seperti "orang-orang penakut" dan "yang tidak percaya", akan melibatkan dosa-dosa berikut: pembunuhan, kesundalan, sihir, penyembahan berhala, dan dusta.
- 8c. Mereka adalah orang-orang yang bersaksi dusta (ref. Kel. 20:16), yaitu orang-orang tidak jujur, munafik, orang-orang yang tidak mau menerima atau melakukan kebenaran, dan juga guru-guru pengajaran palsu (ref. Mat. 23:33; Yoh. 8:44, 45; 1Yoh. 1:10; 2:4, 22; Why. 2:2, 9, 20; 3:9).

21:9-21

- 10a. Perlindungan dan pemisahan dari kejahatan. Orang berdosa tidak boleh memasuki kota. Ini mengajarkan kita bahwa jemaat harus hidup terpisah dari dosa (Rm. 12:1-2; 2Kor. 6:14-18; 1Ptr. 1:13-17).
- 10b. Pintu-pintu gerbang dari semua sisi dapat mewakili sifat universal keselamatan (Gal. 3:26-28). Orang-orang yang diselamatkan akan datang dari berbagai suku, bahasa, kaum, dan bangsa (Why. 5:9). Nama-nama dua belas suku dapat melambangkan bahwa kota itu adalah bagi umat pilihan Allah, karena 12 suku Israel melambangkan umat pilihan Allah (ref. Yoh. 4:22; Kis. 13:23).
- 10c. Seperti pada Matius 7:6; 13:45-46, mutiara di sini juga dapat melambangkan kebenaran. Dalam hal ini, pintu gerbang mutiara melambangkan pintu gerbang keselamatan yang merupakan kebenaran seperti yang diajarkan oleh Kristus dan para rasul (Mat. 7:13-23; Yoh. 14:6). Hari ini, apabila kita ingin memasuki Kota Suci, kita harus datang ke gereja sejati yang mengabarkan injil yang sepenuhnya.
- 10d. Seperti 12 pintu gerbang, 12 dasar dengan nama para rasul dapat melambangkan gereja sejati yang dibangun di atas dasar injil Yesus Kristus dan pengajaran para rasul (ref. Ef. 2:20).
- 10e. Mengukur kota adalah tindakan menentukan batasan kota, yang berarti pemisahan dan perlindungan (ref. Why. 11:1-2). Perbatasan ini melambangkan perintah-perintah Allah. Hanya orang yang taat kepada perintah-perintah Allah yang dapat masuk ke dalam kota (22:14). Panjang, lebar, dan tingi kota yang sama (12.000 stadia, angka yang penuh), juga dapat melambangkan ketaatan yang sempurna dan penuh pada firman Allah.
- 10f. Dua belas jenis permata, yang merupakan benda-benda yang sangat indah dan kemilau, dapat melambangkan sifat-sifat rohani yang sempurna pada orang percaya. Seperti batu-batu permata di dada

imam besar (Kel. 28:15-20), batu-batu permata ini juga dapat menunjukkan kemuliaan umat pilihan Allah.

21:22-27

11. Di Yerusalem kuno, Bait Suci adalah lambang kehadiran Allah. Tetapi Bait Suci juga memisahkan bagian yang kudus dengan yang umum, sehingga hanya para imam yang dapat masuk ke dalamnya. Tetapi di Perjanjian Baru, karena penebusan Kristus, orang percaya dapat masuk ke tempat maha kudus (Ibr. 10:19-20). Karena tidak ada lagi pemisahan di Kota Suci, Bait Suci jasmani tidak lagi diperlukan. Hadirat Allah sekarang memenuhi seluruh gereja. Ia dan Anak Domba menjadi Bait Suci.
- 12a. Kemuliaan Allah dan Anak Domba.
- 12b. Terang dapat melambangkan kemuliaan dan kebenaran Allah. Dalam hal ini, umat Allah akan berjalan dalam kebenaran yang penuh, dan tidak ada sedikit pun tanda-tanda kejahatan dan dosa (ref. Yoh. 1:7-9; 3:19; 8:12; 12:35-36; 1Yoh. 1:1-7).
13. Mereka akan membawa kemuliaan dan hormat ke dalamnya (24, 26). Di gereja, umat percaya senantiasa memanjatkan syukur dan pujian kepada Allah karena keselamatan-Nya (ref. 19:5-6). Dalam perbuatan mereka yang kudus, mereka juga membawa kemuliaan dan hormat kepada Allah (ref. Mat. 5:14-16; Flp. 2:14-15).

22:1-5

14. Allah dan Anak domba duduk di atas tahta.
- 15a. Roh Kudus Allah (Yes. 44:3; Yoh. 4:13-14; 7:37-39); Roh Kudus datang dari tahta Allah karena Ia berasal dari Bapa (Yoh. 15:26; Kis. 2:32, 33).
- 15b. Membawa kehidupan ke dalam Kota Suci sehingga pohon-pohon kehidupan dapat menghasilkan buah setiap bulan dan daun-daunnya dapat memberikan kesembuhan. Begitu juga, Roh Kudus membawakan hidup kepada jemaat sehingga mereka dapat berbuah dan mewujudkan sifat Allah. Dedaunan yang menghasilkan kesembuhan dapat melambangkan

damai sejahtera dan pemulihan yang diberikan Roh Kudus kepada kita (ref. Yeh. 47:7-12). Hari ini, gereja sejati dicirikan dengan pembaruan Roh Kudus senantiasa, yang membawa kehidupan baru dari Allah dalam diri orang-orang percaya (ref. Rm. 8:9-11; Tit. 3:5-6).

22:6-21

- 16a. Aku datang segera (7, 12, 20; ref. 10).
- 16b. Keseluruhan pesan Wahyu berpusat pada kedatangan Kristus yang segera. Membaca Kitab Wahyu tanpa mempersiapkan diri menyambut kedatangan Kristus adalah hal yang percuma. Karena Kristus akan segera datang membawa penghakiman dan upah, semua orang harus siap menyambut kedatangan-Nya dengan menuruti kata-kata nubuat ini.
- 16c. Di awal Kitab Wahyu, Kristus memberitahukan kita bahwa waktunya sudah dekat. Sekarang pada penghujung kitab, Ia sekali lagi memberitahukan kita bahwa Ia akan segera datang. Karena sifat mendesak ini, diberkatilah kita yang membaca dan memelihara kata-kata nubuat kitab ini (1:3; 22:7). Baik pasal pertama dan terakhir, keduanya menawarkan janji-janji bagi orang-orang yang menang dan memperingatkan orang-orang yang berbuat jahat. Kita juga membaca identitas Kristus sebagai Alfa dan Omega. Ia adalah Tuhan yang berkuasa di sepanjang sejarah, yang setia pada janji-janji-Nya, dan yang akan melaksanakan keadilan. Kita harus tunduk pada kehendak-Nya dan tetap setia hingga mati, agar kita dapat menerima upah-Nya dan tinggal bersama-sama dengan-Nya dalam kemuliaan selama-lamanya (ref. 2Tim. 2:11-13).
- 17a. Siapa yang haus dapat mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma. Keselamatan adalah karunia yang cuma-cuma bagi semua orang yang percaya (Yoh. 7:37-39; Rm. 3:24).
- 17b. Melakukan perintah Allah menunjukkan perbuatan-perbuatan kebenaran orang-orang kudus, tetapi pertama-tama kita dibenarkan melalui Kristus (Ef. 2:8-

10; Tit. 3:5). Ketaatan orang-orang kudus merupakan jawaban dalam iman pada belas kasih Allah dan pekerjaan keselamatan Kristus; ini bukanlah kebenaran kita sendiri. Tetapi setelah kita mengenakan Kristus, kita harus menjaga jubah ini agar tetap bersih dengan melakukan perbuatan-perbuatan kebenaran (1Yoh. 3:7). Kehidupan beriman ini akan memungkinkan kita untuk masuk ke dalam Kota Suci.

- 18a. "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi" (6). "Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini" (7). "Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini" (9). "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat" (10). "Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang" (16). "Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini"" (18, 19).
- 18b. 1) Waktunya sudah dekat, dan Kristus segera datang untuk mengadili semua orang sesuai dengan perbuatan mereka (7, 10, 12, 20). 2) Ketaatan kita pada perkataan nubuat ini akan menentukan apakah kita akan memasuki Kota Suci atau tidak (14, 15).
19. Perkataan-perkataan nubuat ini memperingatkan kita atas dosa-dosa kita, dan mengajak kita memasuki
-

karunia kehidupan dari Allah. Karena kasih-Nya, Ia mendesak kita untuk mempersiapkan diri menghadapi kedatangan-Nya sehingga kita tidak mengalami penderitaan kematian yang kedua, tetapi agar dapat menerima hidup kekal.

20. Karena waktunya sudah dekat (10), kita harus segera mengambil keputusan mengenai perbuatan-perbuatan kita. Jemaat harus terus bertahan di waktu terakhir ini, agar mereka dapat menerima upah dari Tuhan. Ayat ini tidak boleh ditafsirkan bahwa orang jahat boleh terus tinggal dalam kejahatan mereka. Sebaliknya, ayat ini memanggil kita untuk segera bertindak; tidak ada waktu untuk menunda-nunda dan bersantai.
- 21a. Kedatangan Tuhan akan menjadi penggenapan terakhir segala pengharapan kita. Sejak kenaikan Yesus Kristus, orang-orang percaya telah menanti-nantikan Tuhan datang kembali. Sekarang mereka menunggu dengan sabar dan bersemangat, mengharapkan agar hari yang mulia itu segera tiba (Rm. 8:18-25; Gal. 5:5; Flp. 3:20; Yak. 5:7-9). Bahkan orang-orang kudus di masa lalu pun menantikan hari itu agar bersama kita dapat menerima janji ini (2Tim. 4:8; Ibr. 11:39-40). Umat Allah, termasuk jiwa-jiwa orang yang mati bagi Tuhan, juga berseru-seru siang dan malam memohon pembenaran (Luk. 18:7; Why. 6:9-11). Kumpulan jemaat dari sepanjang zaman menantikan-Nya. Di sini, di penghujung akhir Kitab Suci, Yohanes berbicara mewakili seluruh orang percaya dari segala zaman, dan dengan sepenuh hati menjawab janji Kristus dengan berkata, "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!"

Pemikiran Akhir

22. 1:3; 14:13; 16:15; 19:9; 20:6; 22:7, 14.

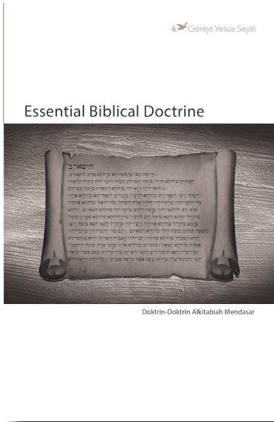
DAFTAR PUSTAKA

1. *Holy Bible, New King James Version: Personal Study Edition*, ed. B.D. Milton Agnew. Nashville: Thomas Nelson Publisher, 1990, 1995.
2. Jenson, Irving L., *Epistles of John & Jude: A Self Study Guide*. Chicago: The Moody Bible Institute, 1971.
3. Jenson, Irving L., *Revelation: A Self Study Guide*. Chicago: The Moody Bible Institute, 1971.
4. Keener, Craig S. *The IVP Bible Background Commentary-New Testament*. Downers Grove: Inter Varsity Press, 1993.
5. Packer, J.I., Merrill C. Tenney dan William White, Jr. *Nelson's Illustrated Encyclopedia of Bible Facts*. Nashville: Thomas Nelson Publishers, 1995.
6. Smith, William. *Smith's Bible Dictionary*. Nashville: Thomas Nelson Publishers, 1986
7. *The Anchor Bible Dictionary*, vol. 2., ed. David Noel Freedman. New York: Doubleday publishing, Inc. 1992.
8. *The Companion Bible, Being the authorized version of 1611 with the structures and notes, critical, explanatory and suggestive and with 198 appendixes*. London: Samuel Bagster and Sons Limited, 1969.
9. *The Expositor's Bible Commentary*, vol 12., ed. Frank E. Gæbelein. Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1981.
10. *The Interpreter's Dictionary of the Bible*, vol. 4, ed. George A. Butterick, et al. Nashville: Abingdon, 1962.
11. *The New Bible Dictionary*, ed. J.D. Douglas. Grand Rapids: W. M. B. Eerdmans Publishing co., 1962.

-
12. *The NIV Serendipity Bible: 10th Anniversary Edition*, ed. Lyman Coleman, et. al. Littleton: Serendipity House, 1988, 1996.
 13. *The NIV Study Bible—10th Anniversary Edition*, ed. Barker, Kenneth. Grand Rapids: Zondervan Publishing House. 1995.
 14. *The Zondervan Pictorial Encyclopedia of the Bible*, vol. 2, ed. Merril C. Tenney. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1976.
 15. Unger, Merrill F. *The New Unger's Bible Dictionary*. Chicago: Moody Press, 1988
 16. Walvoord, John F. dan Roy B. Zuck. *The Bible Knowledge Commentary, New Testament*. Amerika Serikat: SP Publication, Inc., 1985.



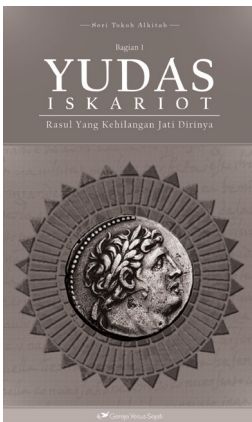
KOLPORTASI



ESSENTIAL BIBLICAL DOCTRINE

Doktrin-doktrin Alkitabiah Mendasar

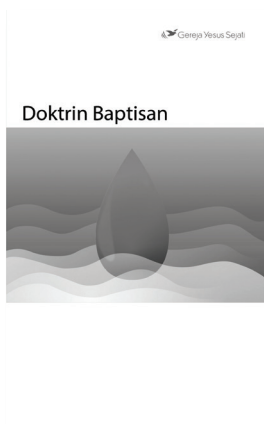
-
- Membahas tentang Doktrin-doktrin yang terdapat di Alkitab
 - Memperdalam pengenalan kita akan Tuhan dan FirmanNya
 - Tebal Buku : 377 halaman
 - Harga : Rp 50.000



YUDAS ISKARIOT

Rasul Yang Kehilangan Jati Dirinya

-
- Peringatan dari kehidupan, pergumulan hati serta ketidakwaspadaan Yudas Iskariot
 - Fakta seputar Injil Barnabas
 - Tebal Buku : 204 halaman
 - Harga : Rp 35.000



DOKTRIN BAPTISAN

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 402 Halaman
- Harga : Rp 50.000



7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)

- Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan
- Tebal Buku : 206 halaman
- Harga : Rp 25.000



KOLPORTASI



PANDUAN BERKELUARGA : CINTA YANG MELAMPAUI ANGGUR

- Hubungan cinta kasih antara pria dan wanita dari sudut pandang kitab Kidung Agung.
- Tebal Buku : 187 halaman
- Harga : Rp 25.000



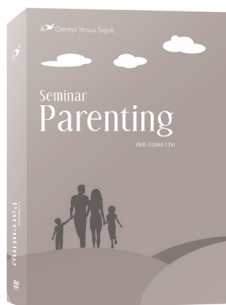
KAYA ATAU MISKIN

- Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.
- Tebal Buku : 182 halaman
- Harga : Rp 25.000



DOKTRIN ROH KUDUS

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Roh Kudus dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 528 Halaman
- Harga Promosi : ~~Rp 65.000~~
Rp 60.000



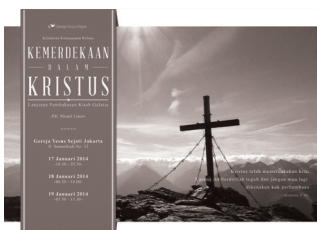
DVD SEMINAR PARENTING

- Panduan dalam menjadi orang tua yang baik dan bagaimana cara mendidik anak yang tepat
- Disc : 5 DVD
- Harga : Rp 50.000



- CD AUDIO KKR
KASIH KARUNIA VS HUKUM
TAURAT**





CD AUDIO KKR KEMERDEKAAN DALAM KRISTUS

- CD audio KKR yang dibahas Oleh Pdt. Misael dalam 11 sesi yang bertemakan "Kemerdekaan Dalam Kristus" mengupas kitab Galatia pasal 3-6.

- Disc : 1 CD (11 Sesi)
- Harga : Rp 5.000



CD AUDIO SEGALA SESUATU MEMUJI TUHAN

- Berisi 12 lagu Kidung Rohani Pilihan
- Dinyanyikan oleh Paduan Suara Nafiri GYS Bandung

- Disc : 1 CD
- Harga : Rp 5.000



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati Indonesia
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia
<http://www.gys.or.id>
© 2015 Gereja Yesus Sejati

